

**MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV  
DI MI MA'ARIF NU CANDIWULAN KECAMATAN  
KUTASARI KABUPATEN PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**IAIN PURWOKERTO**  
**IKA AFRIYANI**  
**NIM. 1423305016**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2020**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ika Afriyani  
NIM : 1423305016  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini dengan judul Model Pembelajaran Kooperatif pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Ma'arif NU Candiwulan Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto,  
Yang Menyatakan,



**Ika Afriyani**  
**NIM. 1423305016**

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA PEMBELAJARAN TEMATIK  
KELAS IV DI MI MA'ARIF NU CANDIWULAN KECAMATAN KUTASARI  
KABUPATEN PURBALINGGA

Yang disusun oleh : Ika Afriyani, NIM : 1423305016, Jurusan Pendidikan Madrasah,  
Program Studi : Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Senin,  
tanggal : 18 Mei 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,



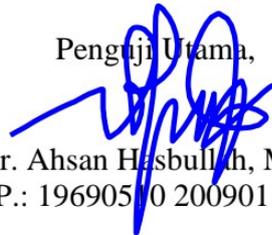
Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I  
NIP.: 19850525 201503 1 004

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Fahri Hidayat, M.Pd.I  
NIP.: 19890605 201503 1 003

Penguji Utama,



Dr. Ahsan Hasbullah, M.Pd  
NIP.: 19690510 200901 1 002

Mengetahui :

Dekan,



Dr. H. Suwito, M.Ag.

NIP.: 19710424 199903 1 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit :
No. Revisi :

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi

Sdr. Ika Afriyani

Lamp : 3 (tiga) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari :

Nama : Ika Afriyani

NIM : 1423305016

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Model Pembelajaran Kooperatif pada Pembelajaran Tematik

Kelas IV di MI Ma'arif NU Candiwulan Kecamatan Kutasari

Kabupaten Purbalingga

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat di munaqosyahkan.

Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto,  
Dosen Pembimbing,



**Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I**  
**NIP. 19850525 201503 1 004**

## **MOTTO**

“Tuhan tidak mengharuskan kita sukses. Tuhan hanya mengharapkan kita mencoba”

(Mario Teguh)

“Berusahalah jangan sampai lengah walau sedetik saja, karena jika lengah kita tak akan bisa dikembalikan seperti semula”

(Ika Afriyani)



**IAIN PURWOKERTO**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobil'amin...

Teruntuk Allah SWT

Dengan segala nikmat dan ridho-Nya skripsi ini mampu terselesaikan.

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- ❖ Kedua orang tua tercinta saya Bapak Hadi Subedjo Ruyatno dan Ibu Muharni, terimakasih telah mendukung membimbing dan mendo'akan saya serta yang selalu menjadikan aku lebih sabar dan kuat dalam menjalani segala hal. Terimakasih juga untuk setiap tetes keringat yang kalian perjuangkan untukku demi mendapatkan apa yang aku inginkan dari kecil sampai sekarang ini.
- ❖ Suamiku Kukuh Rafika Duri dan Anakku Adiska Fradella Sunanta yang paling segalanya, bahagia tidak bisa terucapkan dengan kata-kata namun setiap hari melihat anakku senang, tersenyum, itu sudah membuatku lebih sangat bahagia.
- ❖ Dosen dan Bapak Ibu guruku yang telah membimbing dan meluangkan waktu untuk mengajar dan mendidiku. Semoga ilmu yang diberikan bermanfaat.
- ❖ Keluargaku semuanya, Keluarga besar Bapak Adi Sunento, Bude Eta Rahayuningsih dan Pakde Samsul Munawan dan Adinka Permana Putra, serta Lik Sri Indriani dan Sandri Winanto serta Muhammad Ibrahim, dan Ibu Mesi dan Nabila Tri Wahyuni sahabat anaku. Juga terutama sahabat yang tentunya sudah menjadi seperti keluarga Alifia ana musyarofah dan anaknya Fatih, Tantri setiawati dan anaknya Anisa, Anis Nur Laeli dan Fera Septiani.
- ❖ PGMI A Angkatan 2014, semua teman-temanku terimakasih telah membantuku dalam segala hal suka maupun duka.
- ❖ Almamaterku tercinta, IAIN Purwokerto yang telah mewadahi penulis dalam mewujudkan cita-cita

Semoga Skripsi ini dapat menjadi karya yang bermanfaat untuk orang lain dan dapat menjadi amal jariyah yang tidak terputus.

**MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV  
DI MI MA'ARIF NU CANDIWULAN KECAMATAN KUTASARI  
KABUPATEN PURBALINGGA**

**IKA AFRIYANI  
NIM : 1423305016**

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jurusan Pendidikan Madrasah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

**ABSTRAK**

Keberhasilan pendidikan tidak lepas dari unsur-unsur pendidik yang meliputi peserta didik, kurikulum, media, model pembelajaran dan lingkungan. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mengkaji tentang model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran tematik kelas IV di MI Ma'arif NU Candiwulan Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga.

Rumusan penelitian ini adalah bagaimana implementasi model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran tematik kelas IV di MI Ma'arif NU Candiwulan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran tematik kelas IV di MI Ma'arif NU Candiwulan. Manfaat penelitian ini yaitu untuk dapat memberi masukan atau informasi (referensi) dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan pada kondisi natural. Subjek penelitian adalah Kepala Madrasah, Guru dan Siswa kelas IV. Data penelitian diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang penulis gunakan yaitu melalui tiga tahap, yang pertama reduksi data, penulis mengelompokkan data-data dalam penelitian dan membuang data-data yang tidak dibutuhkan. Langkah yang kedua adalah penyajian data dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah tentang model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran tematik kelas IV di MI Ma'arif NU Candiwulan, yang di terapkan pada pembelajaran tematik dan sudah menerapkan langkah-langkah pembelajarannya dengan baik dan sesuai dengan teori yang ada. Masing-masing siswa bekerjasama secara kelompok dan kritis terhadap apa yang akan ditanyakan dan apa yang akan dijawab, suasana kelas aktif dan ramai namun tetap terkondisikan.

**Kata kunci** : Kooperatif, Model, Pembelajaran, Tematik

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penyusunan Skripsi merupakan kajian singkat dengan judul **“Model Pembelajaran Kooperatif Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Ma’arif NU Candiwulan Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga”**. Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, arahan, motivasi dan kerjasama dari berbagai pihak serta berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. H. Siswadi M.Ag., selaku Ketua Jurusan / Ketua Program Studi Tadris Matematika.
5. Dr. Novan Ardy Wiyani M. Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pendidikan selama penulis menempuh studi di Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Kedua orang tuaku Bapak Hadi Subedjo Ruyatno dan Ibu Muharni, suamiku Kukuh Rafika Duri dan anakku Adiska Fradella Sunanta yang selalu memberikan motivasi, do’a dan nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Bapak Sarif Hidayat, S.Pd.I selaku guru kelas IV MI Ma'arif NU Candiwulan terimakasih atas waktu dan bimbingannya.
9. Bapak/Ibu Guru MI Ma'arif NU Candiwulan yang telah meluangkan waktu untuk membantu mengumpulkan data yang dilakukan penulis.
10. Teman seperjuangan PGMI A Angkatan 2014 terimakasih atas dukungan dan kebersamaan.
11. Keluarga besar Adi Sunento dan sahabat tercinta Fia, Waleng, Tantri dan Fera. Terimakasih atas kebersamaan kita suka duka selalu ada.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu.

Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih, melainkan hanya do'a semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT dan dicatat sebagai amal shaleh. Akhirnya kepada Allah SWT, penulis kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq serta ampunan-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Purwokerto,  
Penulis,



Ika Afriyani  
NIM. 1423305016

MI MA'ARIF NU CANDIWULAN

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Definisi Operasional.....</b>	<b>5</b>
<b>C. Rumusan Masalah.....</b>	<b>8</b>
<b>D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....</b>	<b>8</b>
<b>E. Kajian Pustaka .....</b>	<b>10</b>
<b>F. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>13</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
<b>A. Model Pembelajaran Kooperatif .....</b>	<b>15</b>
1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif .....	15

2. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif .....	16
3. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif .....	17
4. Prinsip-prinsip Model Pembelajaran Kooperatif .....	17
5. Prosedur Model Pembelajaran Kooperatif .....	18
6. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif....	19
7. Jenis-jenis Model Pembelajaran Kooperatif .....	21
<b>B. Konsep Dasar Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013.....</b>	<b>26</b>
1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	26
2. Manfaat Pembelajaran Tematik .....	30
3. Landasan Pembelajaran Tematik .....	30
4. Prinsip Pembelajaran Tematik Integratif .....	32
5. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	33
6. Rambu-rambu Pembelajaran Tematik.....	35
7. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik.....	35
8. Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
<b>A. Jenis Penelitian .....</b>	<b>41</b>
<b>B. Sumber Data .....</b>	<b>41</b>
1. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	41
2. Objek dan Subjek Penelitian .....	42
<b>C. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>42</b>
1. Observasi.....	43
2. Wawancara.....	43
3. Dokumentasi .....	44
<b>D. Teknik Uji Validitas Data.....</b>	<b>44</b>

<b>E. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>45</b>
1. Analisis Sebelum di Lapangan.....	46
2. Analisis Setelah di Lapangan.....	46
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
<b>A. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Karanglo .....</b>	<b>48</b>
1. Profil MI Ma'arif NU Candiwulan .....	48
2. Sejarah Berdirinya MI Ma'arif NU Candiwulan .....	48
3. Letak Geografis Sekolah.....	49
4. Tujuan, Visi dan Misi MI Ma'arif NU Candiwulan .....	50
5. Keadaan Guru dan Siswa MI Ma'arif NU Candiwulan.....	50
6. Gambaran Umum Pembelajaran Tematik di MI Ma'arif NU Candiwulan .....	53
<b>B. Model Pembelajaran Kooperatif pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Ma'arif NU Candiwulan .....</b>	<b>53</b>
1. Perencanaan Pembelajaran.....	53
2. Pelaksanaan Pembelajaran .....	56
3. Evaluasi Pembelajaran .....	67
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>71</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>71</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>73</b>
<b>C. Penutup .....</b>	<b>73</b>

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

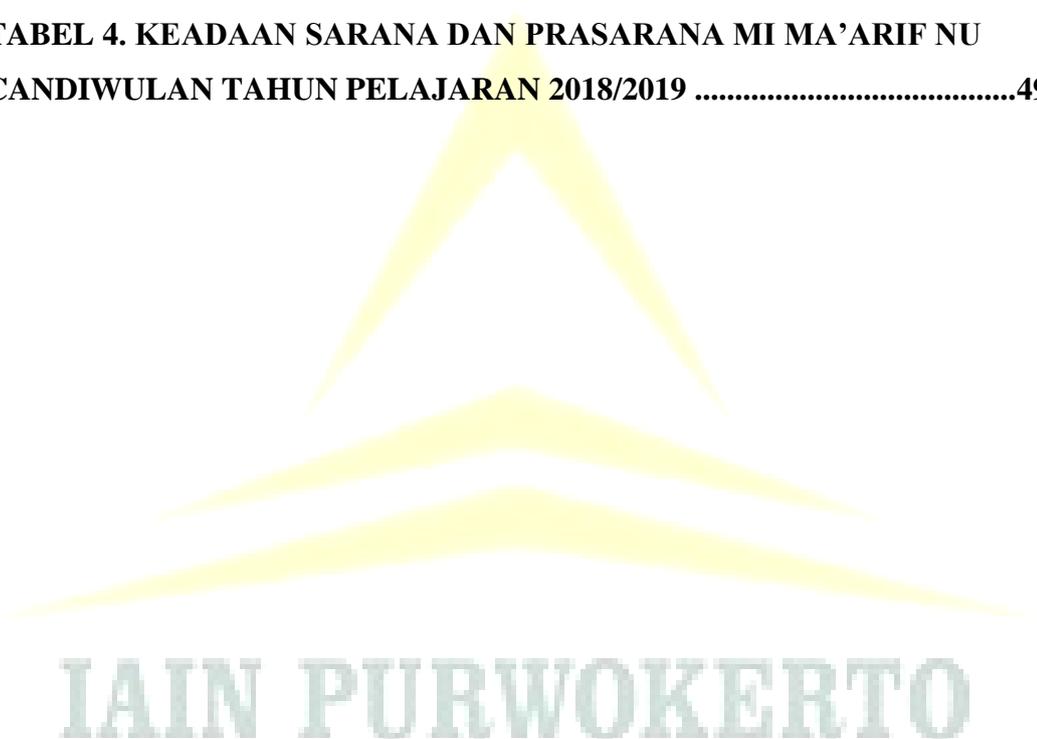
**DAFTAR BAGAN**

**BAGAN 1. KOMPONEN DALAM ANALISIS DATA .....43**



## DAFTAR TABEL

<b>TABEL 1. KEADAAN GURU MI MA'ARIF NU CANDIWULAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019 .....</b>	<b>48</b>
<b>TABEL 2. KEADAAN SISWA MI MA'ARIF NU CANDIWULAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019 .....</b>	<b>48</b>
<b>TABEL 3. KEADAAN SISWA KELAS IV MI MA'ARIF NU CANDIWULAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019 .....</b>	<b>48</b>
<b>TABEL 4. KEADAAN SARANA DAN PRASARANA MI MA'ARIF NU CANDIWULAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019 .....</b>	<b>49</b>



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR GAMBAR

<b>GAMBAR 1. GURU MENYAMPAIKAN TUJUAN PEMBELAJARAN.....</b>	<b>55</b>
<b>GAMBAR 2. PENYAMPAIAN MATERI.....</b>	<b>56</b>
<b>GAMBAR 3. KELOMPOK BELAJAR SISWA.....</b>	<b>61</b>



## **DAFTAR LAMPIRAN**

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

**PEDOMAN OBSERVASI**

**DAFTAR PENGUMPULAN DATA**

**INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA**

**HASIL PENGUMPULAN DATA**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS IV**

**SILABUS KELAS IV**

**PROSEDUR MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK DI MI**

**DOKUMENTASI PEMBELAJARAN**



**IAIN PURWOKERTO**

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Rendahnya minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas karena kurangnya kreativitas guru yang diberikan kepada siswa mengakibatkan hasil belajar menjadi rendah. Guru harus bisa membimbing siswa didalam pembelajaran yang berlangsung di kelas dengan pembelajaran yang sesuai pertumbuhan dan perkembangan siswa tersebut agar dapat mengikuti pembelajaran sesuai dengan pertumbuhannya. Dalam kegiatan pembelajaran guru mengarahkan berbagai aktivitas belajar peserta didik agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkannya tercapai. Tujuan tersebut mencakup ranah kognitif (pengetahuan), psikomotorik (keterampilan), dan afektif (nilai). Namun dalam praktiknya, guru lebih cenderung mengarahkan aktivitas belajar peserta didiknya untuk mencapai tujuan pada ranah kognitif saja (*cognitive oriented*) sehingga ranah psikomotorik dan khususnya ranah afektif menjadi terabaikan.<sup>1</sup>

Agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif, tentunya guru harus mampu mengajar dengan baik sehingga menghasilkan kualitas peserta didik yang baik pula.<sup>2</sup> Proses pembelajaran itu sendiri merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar. Interaksi dalam peristiwa belajar mengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak sekedar hubungan antara guru dan siswa, tetapi berupa interaksi edukatif. Dalam hal ini bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pelajaran, melainkan menanamkan

---

<sup>1</sup> Novan Ardy Wiyani, "Pendidikan Agama Islam Berbasis Anti Terorisme di SMA", Jurnal Pendidikan Islam Vol. II No. 1, Juni 2013, hlm. 71.

<sup>2</sup> Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar yang Mudah diterima Murid*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm 8.

sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar, atau guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran.

Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut, akan tetapi kenyataan pada masa sekarang ini begitu banyak siswa yang kurang memiliki semangat dan minat dalam belajar, kebanyakan dari mereka ketika sedang mengikuti pembelajaran di kelas banyak yang melamun, bermain sendiri, bahkan ada yang tidur. Padahal masa depan anak akan sangat ditentukan oleh berbagai perilakunya bukan pemikirannya.<sup>3</sup>

Padahal minat dalam belajar sangatlah penting untuk memperoleh nilai yang maksimal dan nilai yang terbaik. Selain itu tujuan utama diselenggarakannya pendidikan bukan untuk menciptakan peserta didik yang semata-mata cerdas secara intelektual tetapi juga ditujukan untuk membangun kepribadian peserta didik.<sup>4</sup> Untuk memaksimalkan minat belajar siswa dibutuhkan seorang guru yang mampu mengimplementasikan pembelajaran di kelas yaitu dengan adanya dukungan seperti model pembelajaran yang beragam, kreatif dan inovatif. Demikian halnya pada model pembelajaran kooperatif di Madrasah Ibtidaiyah (MI), guru perlu memahami hakikat dari model pembelajaran tersebut.

Pada hakekatnya pembelajaran kooperatif sama dengan kerja kelompok, oleh karena itu banyak guru yang mengatakan tidak ada sesuatu yang aneh dalam pembelajaran kooperatif karena mereka menganggap telah biasa menggunakan.<sup>5</sup> Namun dalam suatu proses pembelajaran seorang guru harus bisa memberikan nuansa yang menyenangkan kepada siswa sehingga

---

<sup>3</sup> Novan Ardy Wiyani, "Perencanaan Strategik Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK al-Irsyad Purwokerto", *Jurnal Pendidikan Anak* Vol. III No. 2, 2017, hlm. 112.

<sup>4</sup> Novan Ardy Wiyani, M. Najib dan Sholichin, "Penerapan TQM dalam Pendidikan Akhlak", *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. XXVIII No. 2, 2013, hlm. 227.

<sup>5</sup> Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), hlm 28.

siswa itu memiliki kemauan atau minat dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Agar siswa mau mengikuti pembelajaran tidak harus dengan suatu paksaan karena jika menggunakan paksaan pada saat pembelajaran berlangsung maka pembelajaran tersebut tidak akan mencapai tujuan yang diharapkan. Di situlah guru harus lebih kreatif dalam menggunakan dan menerapkan strategi yang harus digunakan didalam kegiatan belajar mengajar. Karena guru menjadi pihak yang sangat menentukan terhadap keberhasilan berbagai program pendidikan yang dirancang oleh sekolah.<sup>6</sup>

Di dalam kelas kooperatif siswa belajar bersama dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang siswa yang sederajat tetapi heterogen, kemampuan, jenis kelamin, suku/ras dan satu sama lain saling membantu. Tujuannya agar memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dalam kegiatan belajar. Selama bekerja dalam kelompok, tugas anggota kelompok yaitu mencapai ketuntasan materi yang disajikan oleh guru, dan saling membantu teman sekelompoknya untuk mencapai ketuntasan belajar.<sup>7</sup>

Maka dari itu supaya peserta didik dan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di kelas harus saling bekerja sama yang nantinya akan mencapai nilai pada peserta didik yang memuaskan. Pendidik juga harus menyesuaikan pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik, dengan penerapan model pembelajaran untuk mempermudah suatu pembelajaran pendidik harus bisa menyesuaikan pula dengan materi yang sedang diajarkan walaupun model dalam pembelajaran kooperatif sangat banyak, apabila pendidik tidak dapat menyesuaikan dengan materi maka hasil yang diharapkan akan gagal.

Model pembelajaran dapat diartikan sebagai kerangka atau pola yang menggambarkan prosedur sistematis dalam pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan belajar dan membentuk kurikulum serta merancang bahan-bahan

---

<sup>6</sup> Novan Ardy Wiyani, "Pembinaan Soft Skill Guru melalui Kegiatan Halaqoh untuk Sukses PPA di al-Irsyad al-Islamiyyah Purwokerto", Elementary Vol. V No. 1, Januari-Juni 2017, hlm. 152.

<sup>7</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm 108.

pembelajaran. Banyak model pembelajaran yang dapat dipilih guru sebagai alternatif dalam mengajarkan pembelajaran di kelas, akan tetapi belum tentu suatu model pembelajaran dapat digunakan dan cocok pada semua materi/pokok bahasan dalam pembelajaran. Dengan berbagai macam model pembelajaran kooperatif seperti model *Student Teams Achievement Division* (STAD), model *jigsaw*, mencari pasangan (*make a match*), GI (*Group Investigation*) dan lain sebagainya. Oleh karena itu guru harus pintar memilih model pembelajaran yang tepat dan dipandang lebih efektif dalam menggunakan model didalam suatu kegiatan belajar mengajar.

Pada kurikulum 2013, tujuan-tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk seperangkat kompetensi. Seperangkat kompetensi tersebut merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kurikulum 2013 harus menjadikan pencapaian kompetensi pembelajaran sebagai fokus utama.<sup>8</sup> Pendidikan di SD merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki peranan yang amat strategis dan vital dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.<sup>9</sup> Kurikulum 2013 SD/MI menggunakan pendekatan pembelajaran tematik integratif dari kelas I sampai kelas VI. Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam berbagai tema.<sup>10</sup> Pengertian secara luas, tema merupakan alat atau wadah untuk mengenalkan berbagai konsep kepada anak didik secara utuh. Dalam pembelajaran, tema diberikan dengan maksud menyatukan isi kurikulum dalam satu kesatuan yang utuh, memperkaya perbendaharaan bahasa anak didik dan membuat pembelajaran lebih bermakna. Penggunaan tema dimaksudkan agar anak mampu mengenal berbagai konsep secara mudah dan jelas.

---

<sup>8</sup> Novan Ardy Wiyani, *DESAIN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), hlm 88.

<sup>9</sup> Novan Ardy Wiyani, "Peran Guru PAI dalam membentuk Karakter Siswa melalui Gerakan Pramuka di SD", *Al-Bidayah* Vol. IV No. 2, Desember 2012, hlm. 247.

<sup>10</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 86.

Peneliti mengumpulkan data dari MI Ma'arif NU Candiwulan Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga pada Tanggal 10 Januari-8 Maret 2019, guna memperoleh data yang valid. Peneliti menemui Kepala Madrasah MI Ma'arif NU Candiwulan Ibu Reni Setyo Utami, S.Pd.I untuk meminta izin bahwasanya akan melakukan penelitian skripsi di Madrasah tersebut serta silaturahmi dan meminta bimbingannya, kemudian menemui guru kelas IV selaku narasumber yang dituju oleh peneliti yaitu Bapak Sarif Hidayat, S.Pd.I. Sekolah tersebut memiliki perkembangan prestasi yang bertahap dengan menggunakan strategi yang tepat oleh guru kelas tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa guru tersebut mengerti permasalahan kelas terhadap strategi yang akan digunakan saat kegiatan pembelajaran.

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Candiwulan beralamat di desa Candiwulan Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga. Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Candiwulan tepatnya di kelas IV sendiri, belajar masih dianggap sebagai sesuatu yang membosankan. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang lebih bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran di luar kelas ataupun keterampilan tangan, dibandingkan dengan pembelajaran di dalam kelas. Maka dari itu agar pembelajaran didalam kelas menjadi lebih menarik dan menyenangkan guru menerapkan model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran tematik kali ini agar pembelajaran di dalam kelas tidak lagi membosankan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Ma'arif NU Candiwulan Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang akan dibahas serta untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis akan menguraikan istilah-istilah utama yang akan digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

## 1. Model Pembelajaran Kooperatif

Model Pembelajaran Kooperatif merupakan suatu model pengajaran dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling kerjasama dan membantu untuk memahami suatu bahan pelajaran.<sup>11</sup> Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud.<sup>12</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah suatu pola pembelajaran yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar dan setiap kelompok terdiri lebih dari 2 orang yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku kata atau ras yang berbeda, tujuannya untuk saling bekerjasama dan belajar bersama yang nantinya akan mendapatkan hasil menjadi satu dalam suatu diskusi secara bersama.

## 2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran Tematik dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/topik pembahasan. Pembelajaran tematik dilakukan dengan maksud sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan, terutama untuk mengimbangi padatnya materi kurikulum.<sup>13</sup>

Pada intinya dalam pembelajaran tematik di kurikulum 2013 ini yaitu siswa memahami konsep-konsep yang mereka pelajari itu secara utuh

---

<sup>11</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm 209.

<sup>12</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 54-55.

<sup>13</sup> Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm 33.

dan realistis yang sifatnya (tematik *integrative*). Dengan kata lain bahwa mata pelajaran tematik sebagai sebuah sistem dan pendekatan yang memadukan dan melibatkan beberapa disiplin ilmu atau mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna dan luas kepada siswa. Yang meliputi dari berbagai objek pembelajaran dan berbagai fenomena alam seni budaya secara utuh dan relistis. Titik berat mata pelajaran bertujuan agar siswa lebih baik dalam melakukan bernalar dan mengkomunikasikan apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima mata pelajaran.

### 3. MI Ma'arif NU Candiwulan Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Candiwulan adalah nama lembaga tingkat dasar yang formal dan berlokasi di desa Candiwulan Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga. Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud dengan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Ma'arif NU Candiwulan Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga adalah model pembelajaran kooperatif yang digunakan pada kelas IV untuk meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar agar menyenangkan dan menciptakan lingkungan belajar yang efektif pada pembelajaran tematik. Serta guru mampu mengaplikasikan model pembelajaran yang menempatkan siswanya dalam kelompok-kelompok belajar yang terdiri dari 2 orang lebih untuk melakukan suatu diskusi dengan saling bekerja sama yang nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan ditunjukkannya dalam nilai/skor hasil tes.

Berdasarkan deskripsi diatas, model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran tematik kelas IV di MI Ma'arif NU Candiwulan Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga dalam penelitian ini bermaksud untuk meneliti suatu model pengajaran yang dipakai oleh guru kelas IV di MI Ma'arif NU Candiwulan dimana seorang pendidik memimpin peserta didiknya untuk belajar dalam kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda dimana setiap anggota saling kerjasama dan membantu untuk memahami beberapa mata pelajaran yang dipadukan

dengan disiplin ilmu dan nantinya akan mendapatkan hasil dalam suatu diskusi secara bersama.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran tematik kelas IV di MI Ma'arif NU Candiwulan Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga?
2. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran tematik kelas IV di MI Ma'arif NU Candiwulan Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga?
3. Bagaimana evaluasi model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran tematik kelas IV di MI Ma'arif NU Candiwulan Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis kemukakan, tujuan dari penelitian ini dibedakan menjadi 2, yaitu:

##### **a. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran tematik kelas IV di MI Ma'arif NU Candiwulan Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga.

##### **b. Tujuan Khusus**

- 1) Untuk mengetahui perencanaan model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran tematik kelas IV di MI Ma'arif NU Candiwulan Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga.
- 2) Untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran tematik kelas IV di MI Ma'arif NU Candiwulan Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga.

- 3) Untuk mengetahui evaluasi Untuk model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran tematik kelas IV di MI Ma'arif NU Candiwulan Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau informasi (referensi) dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran tematik untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Peserta Didik

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga hasil belajar siswa dapat maksimal.

#### 2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam mengembangkan penggunaan model yang lebih kreatif dan lebih bervariasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan materi dapat tersampaikan dengan baik serta memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik, dengan pembelajaran yang variasi dapat menimbulkan minat belajar peserta didik yang tinggi.

#### 3) Bagi Kepala Madrasah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mendorong pihak madrasah agar bisa menerapkan beberapa model pembelajaran yang variatif dalam berbagai mata pelajaran sehingga pembelajaran lebih bermakna, serta sebagai sumber informasi dan sebagai acuan bagi kepala madrasah dan guru untuk lebih meningkatkan kualitas dan minat belajar para peserta didik.

#### 4) Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

### E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksud untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah yang diteliti. Dari segi ini, maka telaah pustaka akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian ini. Dengan pustaka-pustaka ini kita dapat mendalami, mencermati, menelaah, mengidentifikasi penemuan-penemuan yang telah ada dan berhubungan dengan penelitian kita untuk mengetahui apa yang ada dan belum ada. Selain itu telaah pustaka juga memaparkan hasil penelitian terdahulu yang bisa menjadi referensi bagi kita dalam melakukan penelitian.

Berikut beberapa karya dengan kajian tema yang hampir sama dengan penelitian yang penulis lakukan:

1. Jurnal karya Yayan Alpian yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif dan Gaya Kognitif terhadap Hasil Belajar Ilmu Sosial (Studi Eksperimental di Kelas IV SD 02 Muktiwari Cibitung Kabupaten Bekasi Tahun 2014/2015”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik metode pembelajaran kooperatif *make a match* dan *think pair share* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada Ilmu Sosial. Penelitian ini merupakan rancangan penelitian eksperimental dengan menggunakan Desain dengan level 2x2 dengan deret *double variance test* (ANOVA 2x2). Hasil penelitian menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara interaksi antara metode pembelajaran *cooperative* (teknik *Make a match* dan teknik *Think Pair Share*) dengan gaya kognitif dan berpengaruh terhadap tinggi rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas

IV Sekolah Dasar.<sup>14</sup> Dalam penelitian tersebut terdapat kesamaan pada objek penelitiannya, yaitu tentang model pembelajaran kooperatif di kelas IV. Sedangkan perbedaannya terletak pada tujuan penelitiannya, dimana penelitian tersebut meneliti tentang pengaruh metode kooperatif dan gaya kognitif terhadap hasil belajar ilmu sosial, sedangkan penulis meneliti tentang bagaimana metode kooperatif yang diterapkan dalam pembelajaran tematik.

2. Jurnal karya Maryani dan Suparno yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dengan Minat Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar Negeri Mangunsari 02 Salatiga”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sebagai alternatif meningkatkan minat belajar serta mendeskripsikan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* lebih efektif diberikan kepada siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV semester II. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan instrument pengumpulan data angket/kuisisioner (*questionnaire*), dan daftar cek (*checklist*). Berdasarkan penelitian minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, yaitu dari 24 siswa, 2 (8.4%) siswa berminat, 21 (87.5%) siswa kurang berminat, 1 (4.1%) siswa tidak berminat. Uji t yang telah dilakukan setelah tindakan diperoleh signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), karena signifikansi 2-tailed pada independent sample t test lebih kecil dari 0,05. Dari data penelitian yang telah didapat, model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* efektif diterapkan dalam pembelajaran IPS dan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran dikelas.<sup>15</sup> Dalam penelitian tersebut terdapat kesamaan pada objek penelitiannya, yaitu tentang metode

---

<sup>14</sup> Yayan Alpian, “Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif dan Gaya Kognitif terhadap Hasil Belajar Ilmu Sosial”, Jurnal JPSPD Vol. 4 No. 1, 2017.

<sup>15</sup> Maryani dan Suparno, “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dengan Minat Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar Negeri Mangunsari 02 Salatiga”, Jurnal JPSPD Vol. 4 No. 2, September 2018.

kooperatif di kelas IV. Sedangkan perbedaannya terletak pada tujuan penelitiannya, dimana penelitian tersebut meneliti tentang keefektifitasan metode kooperatif tipe *jigsaw* dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS, sedangkan penulis meneliti tentang bagaimana metode kooperatif yang diterapkan dengan tipe yang beragam pada mata pelajaran tematik. Selain itu, penelitian diatas menggunakan metode campuran yaitu kualitatif dan kuantitatif, sedangkan penulis hanya menggunakan kualitatif.

3. Jurnal karya Roslina Sembiring yang berjudul “Upaya meningkatkan Minat Membaca Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tari Bambu pada Kompetensi Dasar Menanggapi Isi Cerita Secara Lisan di Kelas V SD Negeri 068343 Medan Tuntungan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe tari bambu dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pokok bahasan menanggapi isi cerita secara lisan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan guru kelas V SD Negeri 068343 Medan Tuntungan yang dilakukan terhadap 30 orang siswa, terdapat 24 orang siswa (80%) yang memiliki minat belajar yang kurang dan 6 orang siswa (20%) yang memiliki minat yang cukup. Kemudian pada siklus I memiliki nilai rata-rata 44 (55%), sedangkan pada siklus II yaitu sebesar 69 (87%). Berdasarkan hasil penelitian dari tes siklus I dengan siklus II terjadi peningkatan yang signifikan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe tari bambu dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pokok bahasan menanggapi isi cerita secara lisan di Kelas V SD Negeri 068343 Medan Tuntungan.<sup>16</sup> Dalam penelitian tersebut terdapat kesamaan pada objek penelitiannya, yaitu tentang metode kooperatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada

---

<sup>16</sup> Roslina Sembiring, “Upaya meningkatkan Minat Membaca Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tari Bambu pada Kompetensi Dasar Menanggapi Isi Cerita secara Lisan di Kelas V SD Negeri 068343 Medan Tuntungan”, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol. 2, No. 1, September 2017.

tujuan penelitiannya, dimana penelitian tersebut merupakan penelitian tindakan kelas untuk mengetahui upaya peningkatan minat membaca siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe tari bambu pada kompetensi dasar menanggapi isi cerita secara lisan, sedangkan penulis meneliti tentang bagaimana metode kooperatif yang diterapkan dengan tipe yang beragam pada mata pelajaran tematik.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan merupakan gambaran singkat mengenai isi skripsi agar memudahkan dalam memahaminya. Kerangka dari penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran dan petunjuk tentang pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun pembagiannya adalah sebagai berikut :

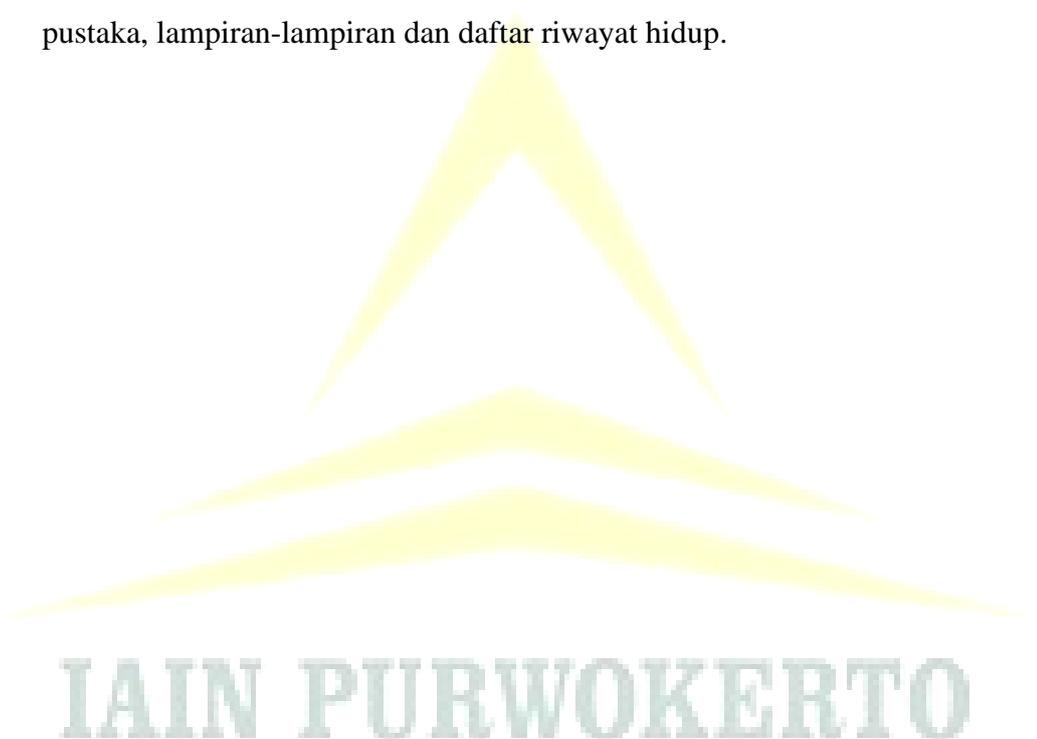
Bagian awal skripsi ini meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan daftar gambar. Bagian inti skripsi ini memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari 5 bab sebagai berikut:

Bab I, membahas tentang pokok pikiran dasar yang menjadi landasan bagi pembahasan selanjutnya yang terdiri dari pendahuluan, berisi mengenai latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II, membahas tentang landasan teori yang meliputi dua pokok bahasan yaitu model pembelajaran kooperatif dan pembelajaran tematik. Pokok bahasan model pembelajaran kooperatif meliputi pengertian model pembelajaran kooperatif, Karakteristik model pembelajaran kooperatif, Tujuan model pembelajaran kooperatif, Prinsip prinsip model pembelajaran kooperatif, Keunggulan dan kelemahan, Jenis jenis model pembelajaran kooperatif, langkah-langkah pembelajaran kooperatif . sedangkan pada pokok bahasan pembelajaran tematik meliputi Pengertian pembelajaran tematik, Karakteristik pembelajaran tematik, landasan pembelajaran tematik, prinsip

pembelajaran tematik integratif, Rambu-rambu pembelajaran tematik, kelebihan dan kekurangan pembelajaran tematik .

Bab III, berisi mengenai metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data. Bab IV berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi gambaran umum sekolah, implementasi metode kooperatif pada pembelajaran tematik serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran. Bab V berisi mengenai penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Sementara pada bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Model Pembelajaran Kooperatif

#### 1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang penuh ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama, pembagian tugas, dan rasa senasib. Dengan memanfaatkan kenyataan itu, belajar berkelompok secara kooperatif, siswa dilatih dan dibiasakan untuk saling berbagi pengetahuan, pengalaman, tugas, tanggung jawab. Saling membantu dan berlatih berinteraksi komunikasi sosialisasi

Jadi model pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan, atau inkuiri. Menurut teori dan pengalaman agar kelompok *kohesif* (*kompak-partisipatif*), tiap anggota kelompok terdiri dari 4-5 orang, siswa *heterogen* (kemampuan, *gender*, karakter) ada control dan fasilitas, dan meminta tanggung jawab hasil kelompok berupa laporan atau presensi.<sup>17</sup>

Belajar secara berkelompokpun harus ada aturannya karena semua siswa harus terlibat aktif dalam mengerjakan suatu tugas yang diberikan oleh guru. Setiap siswa dan sebuah kelompok juga harus berpendapat dan memberikan masukan, ini menjadi sangat penting dalam sebuah belajar kelompok mengingat banyak belajar kelompok yang hanya sekedar nama saja. Membuat aturan dalam sebuah kelompok menjadi keharusan bagi guru agar siswa terlibat aktif secara keseluruhan.

Sedangkan menurut Isjoni, *Cooperative Learning* adalah suatu model pembelajaran yang saat banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa (*student oriented*),

---

<sup>17</sup> Ngilimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2011), hlm 229-230.

terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, siswa yang agresif dan tidak peduli pada yang lain. Model pembelajaran ini telah terbukti dapat dipergunakan dalam berbagai mata pelajaran dan berbagai usia.<sup>18</sup>

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara kelompok ini akan membuat siswa menjadi aktif serta dapat mewujudkan pemahaman bersama diantara anggota belajar itu sendiri. Dalam kegiatan pembelajaran itu tercipta sebuah interaksi yang lebih luas yaitu interaksi dan komunikasi yang dilakukan antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru. Maka dari itu dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif ini siswa memiliki dua tanggung jawab yaitu mereka belajar sendiri untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar.

## 2. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif

### a. Pembelajaran Secara Tim

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dilakukan secara tim. Tim merupakan tempat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, tim harus mampu membuat setiap siswa belajar. Setiap anggota tim harus saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran.

### b. Didasarkan pada Manajemen Kooperatif

Manajemen kooperatif mempunyai tiga fungsi yaitu fungsi manajemen sebagai perencanaan pelaksanaan menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, dan langkah-langkah pembelajaran yang sudah ditentukan. Fungsi manajemen sebagai organisasi menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif memerlukan perencanaan yang matang agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif. Fungsi manajemen sebagai kontrol

---

<sup>18</sup> Isjoni, *Cooperative Learning*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm 16.

menunjukkan bahwa dalam pembelajaran kooperatif perlu ditentukan kriteria keberhasilan baik melalui bentuk tes maupun nontes.

c. Kemauan untuk Bekerja Sama

Keberhasilan pembelajaran kooperatif ditentukan oleh keberhasilan secara kelompok, oleh karenanya prinsip kebersamaan atau kerja sama perlu ditekankan dalam pembelajaran kooperatif. Tanpa kerja sama yang baik, pembelajaran kooperatif tidak akan mencapai hasil yang optimal.

d. Keterampilan Bekerja Sama

Kemampuan bekerja sama itu dipraktikkan melalui aktivitas dalam kegiatan pembelajaran secara berkelompok. Dengan demikian, siswa perlu didorong untuk mau dan sanggup berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota lain dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>19</sup>

3. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif

Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif membutuhkan partisipasi dan kerja sama dalam kelompok pembelajaran. Pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan cara belajar siswa menuju belajar lebih baik, sikap tolong menolong dalam beberapa perilaku sosial. Tujuan utama dalam penerapan model belajar mengajar dengan kooperatif adalah agar peserta didik dapat belajar secara berkelompok bersama teman-temannya dengan cara saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya dengan menyampaikan pendapat mereka secara berkelompok.<sup>20</sup>

4. Prinsip-prinsip Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Roger dan David Johnson ada lima unsur dasar dalam pembelajaran kooperatif (*cooperatif learning*), yaitu sebagai berikut.

- a. Prinsip ketergantungan positif (*positive interdependence*), yaitu dalam pembelajaran kooperatif, keberhasilan dalam penyelesaian tugas

<sup>19</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran ...*, hlm 207.

<sup>20</sup> Isjoni, *Cooperative Learning ...*, hlm 21.

tergantung pada usaha yang dilakukan oleh kelompok tersebut. Keberhasilan kerja kelompok ditentukan oleh kinerja masing-masing anggota kelompok. Oleh karena itu, semua anggota dalam kelompok akan merasakan saling ketergantungan.

- b. Tanggung jawab perseorangan (*individual accountability*), yaitu keberhasilan kelompok sangat tergantung dari masing-masing anggota kelompoknya. Oleh karena itu, setiap anggota kelompok mempunyai tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakan dalam kelompok tersebut.
  - c. Interaksi tatap muka (*face to face promotion interaction*), yaitu memberikan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka melakukan interaksi dan diskusi untuk saling memberi dan menerima informasi dari anggota kelompok lain.
  - d. Partisipasi dan komunikasi (*participation communication*), yaitu melatih siswa untuk dapat berpartisipasi aktif dan berkomunikasi dalam kegiatan pembelajaran.
  - e. Evaluasi proses kelompok, yaitu menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerja sama mereka, agar selanjutnya bisa bekerja sama dengan lebih efektif.
5. Prosedur Model Pembelajaran Kooperatif

Prosedur atau langkah-langkah pembelajaran kooperatif pada prinsipnya terdiri dari :

a. Penyajian Informasi

Tahap ini merupakan tahapan penyampaian pokok-pokok materi pelajaran sebelum peserta didik belajar dalam kelompok. Tujuan utama tahapan ini adalah pemahaman peserta didik terhadap pokok materi pelajaran.

b. Pembuatan dan Pengorganisasian Kelompok

Tahapan ini dilakukan setelah guru memberikan penjelasan materi, peserta didik bekerja dalam kelompok yang telah dibentuk sebelumnya. Pembagian kelompok harus bersifat heterogen dan adil.

c. Refleksi

Kegiatan ini dilaksanakan setelah proses diskusi dengan tujuan untuk menilai dan mengamati apa yang telah terjadi selama pembelajaran berlangsung.

d. Pemberian *Reward*

Pengakuan tim adalah penetapan tim yang dianggap paling menonjol atau tim paling berprestasi untuk kemudian diberikan penghargaan atau hadiah, dengan harapan dapat memotivasi tim untuk terus berprestasi lebih baik lagi. Secara psikologis pemberian *reward* pada seorang anak dapat menjadikannya merasa senang, terdorong, dan bersemangat untuk melakukan kebaikan-kebaikan dengan lebih baik lagi.<sup>21</sup>

e. Penilaian

Penilaian dalam pembelajaran kooperatif bisa dilakukan melalui tes atau kuis, yang dilakukan secara individu atau kelompok. Tes individu akan memberikan penilaian kemampuan individu, sedangkan tes secara berkelompok akan memberikan penilaian pada kemampuan kelompoknya.<sup>22</sup>

6. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif

a. Keunggulan pembelajaran kooperatif

- 1) Siswa tidak terlalu menggantungkan pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa yang lain.
- 2) Dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain.
- 3) Dapat membantu anak untuk respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan.

---

<sup>21</sup> Novan Ardy Wiyani, "Pengembangan Program Kegiatan Pembiasaan Berbasis TQM di Raudhatul Athfal (RA)", Jurnal Pendidikan Anak Vol. III No. 1, Februari 2017, hlm. 5.

<sup>22</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran ...*, hlm 212.

- 4) Dapat membantu memberdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar.
  - 5) Dapat mengembangkan kemampuan setiap siswa untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri, menerima umpan balik. Siswa dapat berpraktik memecahkan masalah tanpa takut membuat kesalahan karena keputusan yang dibuat adalah tanggung jawab kelompoknya.
  - 6) Dapat meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata (*drill*).
  - 7) Interaksi selama kooperatif berlangsung dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berpikir. Hal ini berguna untuk proses pendidikan jangka panjang.
- b. Kelemahan pembelajaran kooperatif
- 1) Siswa yang dianggap memiliki kelebihan mereka akan merasa terhambat oleh siswa yang dianggap kurang memiliki kemampuan. Akibatnya keadaan semacam ini dapat mengganggu iklim kerja sama dalam kelompok.
  - 2) Penilaian yang diberikan didasarkan kepada hasil kerja kelompok. Namun demikian, guru perlu menyadari bahwa sebenarnya hasil atau prestasi yang diharapkan adalah prestasi setiap individu siswa.
  - 3) Memerlukan periode waktu yang cukup panjang, dan hal ini tidak mungkin dapat tercapai hanya dengan satu kali penerapan dalam pembelajaran.
  - 4) Walaupun kemampuan bekerja sama merupakan kemampuan yang sangat penting untuk siswa, akan tetapi banyak aktivitas dalam kehidupan yang hanya didasarkan kepada kemampuan secara individual. Oleh karena itu selain siswa belajar bekerja sama siswa juga harus belajar bagaimana membangun kepercayaan diri. Untuk mencapai itu semua memang bukan pekerjaan yang mudah.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), Hlm 249-250.

## 7. Jenis-jenis Model Pembelajaran Kooperatif

Ada beberapa variasi jenis model dalam pembelajaran kooperatif yaitu sebagai berikut :

### a. Model *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Model ini dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin. Menurut Slavin (2007) model STAD (*Student Teams Achievement Division*) merupakan variasi pembelajaran kooperatif yang paling banyak diteliti. Model ini juga sangat mudah diadaptasi, telah digunakan dalam matematika, IPA, IPS, bahasa Inggris, teknik dan banyak subjek lainnya, dan pada tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

Dalam STAD, siswa dibagi menjadi kelompok beranggotakan empat orang yang beragam kemampuan, jenis kelamin, dan sukunya. Guru memberikan suatu pelajaran dan siswa-siswa di dalam kelompok memastikan bahwa semua anggota kelompok itu bisa menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya semua siswa menjalani kuis perseorangan tentang materi tersebut, dan pada saat itu mereka tidak boleh saling membantu satu sama lain. Nilai-nilai hasil kuis siswa diperbandingkan dengan nilai rata-rata mereka sendiri yang diperoleh sebelumnya, dan nilai-nilai itu diberi hadiah berdasarkan pada seberapa tinggi peningkatan yang bisa mereka capai atau seberapa tinggi nilai itu melampaui nilai mereka yang sebelumnya. Nilai-nilai itu kemudian dijumlah untuk mendapat nilai kelompok, dan kelompok yang dapat mencapai kriteria tertentu bisa mendapat sertifikat atau hadiah-hadiah yang lainnya. Keseluruhannya siklus aktivitas itu, mulai dari paparan guru ke kerja kelompok sampai kuis, biasanya memerlukan tiga sampai lima kali pertemuan kelas. STAD adalah yang paling tepat untuk mengajarkan materi-materi pelajaran ilmu pasti, seperti perhitungan dan penerapan matematika, penggunaan bahasa dan mekanika, geografi dan keterampilan peta dan konsep-konsep sains lainnya.

Jadi STAD merupakan suatu metode genetis tentang pengaturan kelas dan bukan metode pengajaran komprehensif untuk subjek tertentu, guru menggunakan pelajaran dan materi mereka sendiri. Lembar tugas dan kuis disediakan bagi kebanyakan subjek sekolah untuk siswa, tetapi kebanyakan guru menggunakan materi mereka sendiri untuk menambah atau mengganti materi-materi ini.

b. Model *Jigsaw*

Model ini dikembangkan dan diujicoba oleh Elliot Aronson dan teman-temannya di Universitas Texas. Arti *Jigsaw* dalam bahasa Inggris adalah gergaji ukir dan ada juga yang menyebutnya dengan istilah *puzzle* yaitu sebuah teka-teki menyusun potongan gambar. Pembelajaran kooperatif model *jigsaw* ini mengambil pola cara bekerja sebuah gergaji (*zigzag*), yaitu siswa melakukan suatu kegiatan belajar dengan cara bekerja sama dengan siswa lain untuk mencapai tujuan bersama.

Pada dasarnya, dalam model ini guru membagi satuan informasi yang besar menjadi komponen-komponen lebih kecil. Selanjutnya guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar kooperatif yang terdiri dari empat orang siswa sehingga setiap anggota bertanggung jawab terhadap penguasaan setiap komponen/subtopik yang ditugaskan guru dengan sebaik-baiknya. Siswa dari masing-masing kelompok yang bertanggung jawab terhadap subtopik yang sama membentuk kelompok lagi yang terdiri atas dua atau tiga orang.

Siswa-siswa ini bekerja sama untuk menyelesaikan tugas kooperatifnya dalam belajar dan menjadi ahli dalam subtopik bagiannya, merencanakan bagaimana mengajarkan subtopik bagiannya kepada anggota kelompoknya semula. Setelah itu, siswa tersebut kembali lagi ke kelompoknya masing-masing sebagai “ahli” dalam subtopiknya dan mengajarkan informasi penting dalam subtopik tersebut kepada temannya. Ahli dalam subtopik lainnya juga bertindak serupa. Sehingga seluruh siswa bertanggung jawab untuk menunjukkan penguasaannya

terhadap seluruh materi yang ditugaskan oleh guru. Dengan demikian, setiap siswa dalam kelompok harus menguasai topik secara keseluruhan.

c. *Group Investigation (GI)*

Strategi belajar kooperatif GI dikembangkan oleh Shlomo Sharan dan Yael Sharan di Universitas Tel Aviv, Israel. Secara umum perencanaan pengorganisasian kelas dengan menggunakan teknik kooperatif GI adalah kelompok dibentuk oleh siswa itu sendiri dengan beranggotakan 2-6 orang, tiap kelompok bebas memilih subtopik dari keseluruhan unit materi (pokok bahasan) yang akan diajarkan, dan kemudian membuat atau menghasilkan laporan kelompok. Selanjutnya, setiap kelompok mempresentasikan atau memamerkan laporannya kepada seluruh kelas, untuk berbagi dan saling tukar informasi temuan mereka. Menurut Slavin, strategi kooperatif GI sebenarnya dilandasi oleh filosofi belajar John Dewey. Teknik kooperatif ini telah secara meluas digunakan dalam penelitian dan memperlihatkan kesuksesannya terutama untuk program-program pembelajaran dengan tugas-tugas spesifik.

Implementasi strategi belajar kooperatif GI dalam pembelajaran, setiap kelompok presentasi atas hasil investigasi mereka di depan kelas. Tugas kelompok lain ketika satu kelompok presentasi di depan kelas adalah melakukan evaluasi sajian kelompok. Model pembelajaran kooperatif tipe GI dapat dipakai guru untuk mengembangkan kreatifitas siswa, baik secara perorangan maupun kelompok. Model pembelajaran kooperatif dirancang untuk membantu terjadinya pembagian tanggung jawab ketika siswa mengikuti pembelajaran dan berorientasi menuju pembentukan manusia sosial. Model pembelajaran kooperatif dipandang sebagai proses pembelajaran yang aktif, sebab siswa akan lebih belajar melalui proses pembentukan dan penciptaan, kerja dalam kelompok dan berbagi pengetahuan serta tanggung jawab individu tetap merupakan kunci keberhasilan pembelajaran.

d. Model *Make a Match* (Membuat Pasangan)

Model *Make a Match* (Membuat Pasangan) merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif. Metode ini dikembangkan oleh Lorna Curran. Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan. Penerapan metode ini dimulai dengan teknik, yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin.

e. Model *Teams Games Tournaments* (TGT)

Menurut Saco, dalam TGT siswa memainkan permainan dengan anggota-anggota tim lain untuk memperoleh skor bagi tim mereka masing-masing. Permainan dapat disusun guru dalam bentuk kuis berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran. Kadang-kadang dapat juga diselingi dengan pertanyaan yang berkaitan dengan kelompok (identitas kelompok mereka).

Permainan dalam TGT dapat berupa pertanyaan-pertanyaan yang ditulis pada kartu-kartu yang diberi angka. Tiap siswa, misalnya akan mengambil sebuah kartu yang diberi angka tadi dan berusaha untuk menjawab pertanyaan yang sesuai dengan angka tersebut. Turnamen harus memungkinkan semua siswa dari semua tingkat kemampuan (kepandaian) untuk menyumbangkan poin bagi kelompoknya. Prinsipnya, soal sulit untuk siswa yang pintar, dan soal yang lebih mudah untuk siswa yang kurang pintar. Hal ini dimaksudkan agar semua anak mempunyai kemungkinan memberi skor bagi kelompoknya. Permainan yang dikemas dalam bentuk turnamen ini dapat berperan sebagai penilaian alternatif atau dapat pula sebagai review materi pembelajaran.

TGT adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku kata atau ras yang berbeda. Menurut Slavin pembelajaran kooperatif tipe TGT terdiri dari lima langkah tahapan, yaitu

tahap penyajian kelas (*class precentation*), belajar dalam kelompok (*teams*), permainan (*games*), pertandingan (*tournament*), dan penghargaan kelompok (*team recognition*).

f. Model Struktural

Menurut Spencer dan Miguel Kagan, terdapat enam komponen utama didalam pembelajaran kooperatif tipe pendekatan struktural yaitu sebagai berikut :

1) Struktur dan Konstruk yang Berkaitan

Premis dasar dari pendekatan struktural adalah bahwa ada hubungan kuat antara yang siswa lakukan dengan yang siswa pelajari, yaitu interaksi di dalam kelas telah memberi pengaruh besar pada perkembangan siswa pada sisi sosial, kognitif, dan akademisnya. Konstruksi dan pemerolehan pengetahuan, perkembangan bahasa dan kognisi, dan perkembangan keterampilan sosial merupakan fungsi dari situasi di mana siswa berinteraksi.

2) Prinsip-prinsip Dasar

Ada empat prinsip dasar yang penting untuk pendekatan struktural pembelajaran kooperatif, yaitu serentak, partisipasi seajar, interdependensi positif, dan akuntabilitas perseorangan.

3) Pembentukan Kelompok dan Pembentukan Kelas

Kagan membedakan lima tujuan pembentukan kelompok dan memberikan struktur yang tepat untuk masing-masing. Kelima tujuan pembentukan kelompok itu adalah agar kenal, identitas kelompok, dukungan timbal balik, menilai perbedaan, dan mengembangkan sinergi.

4) Kelompok

Kelompok belajar kooperatif memiliki identitas kelompok yang kuat, yang idealnya terdiri dari empat anggota yang berlangsung lama. Kagan membedakan empat tipe kelompok belajar tersebut adalah kelompok heterogen, kelompok acak, kelompok minat, dan kelompok bahasa homogen.

#### 5) Tata Kelola

Dalam kelas kooperatif ditekankan adanya interaksi siswa dengan siswa, untuk itu manajemen melibatkan berbagai keterampilan berbeda. Beberapa dari perhatian manajemen diperkenalkan bersamaan dengan pengenalan kelompok, termasuk susunan tempat duduk, tingkat suara, pemberian arahan, distribusi dan penyimpangan materi kelompok, serta metode pembentukan sikap kelompok.

#### 6) Keterampilan Sosial

*The Structured Natural Approach* untuk pemerolehan keterampilan sosial menggunakan empat alat yakni peran dan gerakan pembuka, pemodelan dan penguatan, struktur dan penstrukturan, refleksi dan waktu perencanaan.<sup>24</sup>

### B. Konsep Dasar Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013

#### 1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik pada dasarnya dimaksudkan sebagai kegiatan pembelajaran dengan memadukan materi dari beberapa mata pelajaran dalam suatu tema. Dengan demikian, pelaksanaan dalam pembelajaran tematik dapat dilakukan dengan mengajarkan beberapa materi pelajaran yang disajikan dalam satu pertemuan.<sup>25</sup>

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*), yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.<sup>26</sup> Di mana holistik merupakan gejala atau peristiwa yang menjadi pusat perhatian. Bermakna maksudnya adalah mengkaji suatu fenomena dari berbagai aspek yang memberikan dampak kebermaknaan dari materi yang dipelajari. Sedangkan otentik artinya

<sup>24</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran ...*, hlm 213-226.

<sup>25</sup> Ujang Sukandi, *Belajar Aktif*, (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2001), hlm. 3.

<sup>26</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik ...*, hlm 80.

pembelajaran tematik memungkinkan siswa memahami secara langsung konsep dan prinsip yang ingin dipelajari.

Pada dasarnya, model pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran, sehingga dapat memberi pengalaman bermakna pada siswa. Dalam pembelajaran tematik menawarkan model-model pembelajaran yang menjadikan aktivitas pembelajaran itu relevan dan penuh makna, mulai dari pembelajaran *inquiry* secara aktif sampai dengan penyerapan pengetahuan dan fakta secara pasif, dengan memberdayakan pengetahuan dan pengalaman siswa untuk membantunya mengerti dan memahami dunia kehidupannya. Cara pengemasan pengalaman belajar yang dirancang oleh guru yang demikian akan sangat berpengaruh terhadap kebermaknaan pengalaman siswa dan menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dan menarik.<sup>27</sup>

Konsep pembelajaran tematik itu sendiri merupakan pengembangan dari pemikiran dua orang tokoh pendidikan *Jacob* pada tahun 1989 dengan konsep pembelajaran indispliner dan *Fogarty* pada tahun 1991 dengan konsep pembelajaran terpadu. Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran. Dengan adanya pemaduan itu siswa akan memperoleh pengetahuan dan ketrampilan secara utuh sehingga pembelajaran jadi bermakna bagi siswa.

Bermakna artinya bahwa pada pembelajaran tematik siswa akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan konsep dalam intra maupun antar mata pelajaran. Jika dibandingkan pendekatan konvensional pembelajaran tematik tampak lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran untuk pembuatan keputusan.

---

<sup>27</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2013) hlm 117.

Pembelajaran tematik kurikulum 2013 SD/MI menggunakan pendekatan pembelajaran tematik integratif dari kelas I sampai kelas VI. Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pengintegrasian tersebut dilakukan dalam dua hal yaitu integrasi sikap, ketrampilan, dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagai konsep dasar sehingga siswa tidak belajar konsep dasar secara parsial. Dengan demikian pembelajarannya memberikan makna secara utuh kepada siswa seperti tercermin pada berbagai tema yang tersedia.

Pada pembelajaran dikurikulum 2013 terjadi pergantian paradigma pembelajaran dari behavioristik ke konstruktivistik, dari yang tadinya peserta didik diberi tahu menjadi peserta didik aktif mencari tahu. Dalam pembelajaran, peserta didik membangun pengetahuannya sendiri yang difasilitasi oleh guru. Kegiatan pembelajaran tersebut dilakukan oleh peserta didik tidak hanya sekali tapi berkali-kali sehingga terjadilah akumulasi perubahan perilaku yang terstruktur. Kegiatan penilaian juga dilakukan untuk mengetahui seperti apakah pola perubahan perilaku yang terstruktur pada peserta didik tersebut.<sup>28</sup>

Pembelajaran tematik merupakan salah satu *instruments* untuk kreasi dan pengujian, dan *sharing* tentang isi materi pelajaran dan pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual. Hal ini akan memberi peluang bagi terjadinya pembelajaran yang efektif dan lebih bermakna (*meaningful learning*). Disamping itu, pembelajaran tematik juga mempunyai tujuan agar pembelajaran mampu mewujudkan peserta didik yang memiliki pribadi yang *integrated*, yakni manusia yang sesuai dan selaras hidupnya dengan sekitarnya.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Novan Ardy Wiyani, "Relevansi Standarisasi Pembelajaran dan Penilaian pada Kurikulum 2013 dengan Konsep Perbedaan Individu Peserta Didik", Jurnal Insania Vol. 22 No. 1, Juli-Desember 2017, hlm. 189-190.

<sup>29</sup> Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif: Pendidikan Agama Dengan Sains*, (Yogyakarta: STAIN Press, 2013), hlm 52.

Jadi pembelajaran tematik kurikulum 2013 adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai pemersatu materi dalam beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali pertemuan. Pengertian pembelajaran tematik 2013 dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Pembelajaran yang berangkat dari suatu tema tertentu sebagai pusat yang digunakan untuk memahami gejala-gejala, dan konsep-konsep, baik yang berasal dari bidang studi yang bersangkutan maupun dari bidang studi lainnya.
- b. Suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai bidang studi yang mencerminkan dunia asli di sekeliling dan dalam rentang kemampuan dan perkembangan anak.
- c. Suatu cara untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan anak secara simultan.
- d. Mengabungkan suatu konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda dengan harapan anak akan belajar lebih baik dan bermakna.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Berbagai tema tersebut ditentukan berdasarkan tumbuh kembang anak serta keadaan lingkungan di sekitar anak.<sup>30</sup> Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Sebagai contoh, tema “Air” dapat ditinjau dari mata pelajaran fisika, kimia, biologi, dan matematika. Lebih luas lagi, tema itu dapat ditinjau dari bidang studi lain, seperti IPS, bahasa, agama, dan seni. Pembelajaran tematik menyediakan keluasan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada peserta didik untuk memunculkan dinamika dalam proses pembelajaran. Unit yang tematik adalah *epitome* dari seluruh bahasa pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk secara produktif

---

<sup>30</sup> Siswadi dan Novan Ardy Wiyani, “Manajemen Program Kegiatan PAUD Berbasis Otak Kanan”, Jurnal Pendidikan Anak Vol. IV No. 1, Maret 2018, hlm. 105.

menjawab pertanyaan yang dimunculkan sendiri dan memuaskan rasa ingin tahu dengan penghayatan secara alamiah tentang dunia di sekitar mereka.<sup>31</sup>

## 2. Manfaat Pembelajaran Tematik

Dibawah ini adalah beberapa manfaat yang diperoleh dari pembelajaran tematik, antara lain<sup>32</sup> :

- a. Suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan.
- b. Menggunakan kelompok kerjasama, kolaborasi, kelompok belajar, dan strategi pemecahan konflik yang mendorong peserta didik untuk memecahkan masalah.
- c. Mengoptimasi lingkungan belajar sebagai kunci kelas yang ramah otak (*Brain-Friendly Classroom*).
- d. Peserta didik secara cepat dan tepat mampu memproses informasi.
- e. Proses pembelajaran di kelas mendorong peserta didik berada dalam format ramah otak.
- f. Materi pembelajaran yang disampaikan dapat diaplikasikan langsung dalam kehidupan peserta didik.
- g. Membantu peserta didik yang lamban belajar untuk mendapat bimbingan khusus karena ini menggunakan prinsip belajar tuntas.
- h. Program pembelajaran yang bersifat ramah otak memungkinkan guru untuk mewujudkan ketuntasan belajar dengan menerapkan variasi cara penilaian.

## 3. Landasan Pembelajaran Tematik

Dalam setiap pelaksanaan pembelajaran tematik di Sekolah Dasar, seorang guru harus mempertimbangkan banyak faktor. Selain karena pembelajaran itu pada dasarnya merupakan implementasi dari kurikulum yang berlaku, juga selalu membutuhkan landasan-landasan yang kuat dan didasarkan atas hasil-hasil pemikiran yang mendalam. Pembelajaran tematik memiliki posisi dan potensi yang sangat strategis dalam

<sup>31</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik ...*, hlm 86-87.

<sup>32</sup> Iif khoiru Ahmadi, Sofwan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2014), hlm. 224-225.

keberhasilan proses pendidikan di sekolah dasar. Dengan posisi seperti itu, maka dalam pembelajaran tematik dibutuhkan berbagai landasan yang kokoh dan kuat serta harus diperhatikan oleh para guru pada waktu merencanakan, melaksanakan dan menilai proses dan hasilnya. Landasan-landasan pembelajaran tematik di Sekolah dasar meliputi landasan filosofis, psikologis, dan yuridis.<sup>33</sup>

a. Landasan Filosofis

Kemunculan pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat berikut progresivisme, konstruktivisme, dan humanisme. Aliran progresivisme memandang proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreativitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah (natural), dan memerhatikan pengalaman siswa. Aliran konstruktivisme melihat pengalaman langsung siswa (*direct experience*) sebagai kunci dalam pembelajaran. Dalam hal ini, isi atau materi pembelajaran perlu dihubungkan dengan pengalaman siswa secara langsung. Menurut aliran ini, pengetahuan adalah hasil konstruksi atau bentukan manusia. Manusia mengkonstruksi pengetahuannya melalui interaksi dengan objek, fenomena, pengalaman dan lingkungannya. Pengetahuan tidak dapat ditransfer begitu saja dari seorang guru kepada siswa, tetapi harus diinterpretasikan sendiri oleh masing-masing siswa.

Sedangkan aliran humanisme melihat siswa dari segi keunikan/kekhasannya, potensinya, dan motivasi yang dimilikinya. Siswa selain memiliki kesamaan juga memiliki kekhasan. Implikasi dari hal tersebut dalam kegiatan pembelajaran yaitu layanan pembelajaran selain bersifat klasikal juga bersifat individual, pengakuan adanya siswa yang lambat dan siswa yang cepat, penyikapan terhadap hal-hal yang unik dari diri siswa, baik yang menyangkut faktor personal/individual maupun yang menyangkut faktor lingkungan sosial/kemasyarakatan.

---

<sup>33</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran ...*, hlm 255-256.

#### b. Landasan Psikologis

Landasan ini sangat berkaitan dengan psikologis perkembangan peserta didik dan psikologis belajar. Psikologis perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan isi/materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada siswa agar tingkat keluasan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Psikologi belajar memberikan kontribusi dalam hal bagaimana isi/materi pembelajaran tematik tersebut disampaikan kepada siswa dan bagaimana pula siswa harus mempelajarinya. Melalui pembelajaran tematik diharapkan adanya perubahan perilaku siswa menuju kedewasaan, baik fisik, mental/intelektual, moral maupun sosial.

#### c. Landasan Yuridis

Landasan ini berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik di Sekolah Dasar. Dalam UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dinyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya (Pasal 9). Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya (Bab V Pasal 1- b).

#### 4. Prinsip Pembelajaran Tematik Integratif

Beberapa prinsip yang berkenaan dengan pembelajaran tematik integratif sebagai berikut:<sup>34</sup>

- a. Pembelajaran tematik integratif memiliki satu tema yang aktual, dekat dengan dunia siswa dan ada dalam kehidupan sehari-hari. Tema ini

---

<sup>34</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik ...*, hlm 89.

menjadi alat pemersatu materi yang beragam dari beberapa mata pelajaran.

- b. Pembelajaran tematik integratif perlu memilih materi beberapa mata pelajaran yang mungkin saling terkait. Dengan demikian, materi-materi yang dipilih dapat mengungkapkan tema secara bermakna. Mungkin terjadi, ada materi pengayaan horizontal dalam bentuk contoh aplikasi yang tidak termuat dalam standar isi.
  - c. Pembelajaran tematik integratif tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku tetapi sebaliknya pembelajaran tematik integratif harus mendukung pencapaian tujuan utuh kegiatan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum.
  - d. Materi pembelajaran yang dapat dipadukan dalam satu tema selalu mempertimbangkan karakteristik siswa seperti minat, kemampuan, kebutuhan, dan pengetahuan awal.
  - e. Materi pelajaran yang dipadukan tidak terlalu dipaksakan. Artinya, materi yang tidak mungkin dipadukan tidak usah dipadukan.
5. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut.

a. Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*). Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yang memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

b. Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik, pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

e. Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (*fleksibel*) di mana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan di mana sekolah dan siswa berada.

f. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Adapun karakteristik dari pembelajaran tematik ini menurut TIM Pengembang PGSD adalah :

- a. *Holistik*, suatu gejala atau peristiwa yang menjadi pusat perhatian dalam pembelajaran tematik diamati dan dikaji dari beberapa bidang studi sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak.
- b. Bermakna, pengkajian suatu fenomena dari berbagai macam aspek, memungkinkan terbentuknya semacam jalinan antar-skemata yang dimiliki oleh siswa, yang pada gilirannya nanti, akan memberikan dampak kebermaknaan dari materi yang dipelajari.
- c. *Otentik*, pembelajaran tematik memungkinkan siswa memahami secara langsung konsep dan prinsip yang ingin dipelajari.
- d. Aktif, pembelajaran tematik dikembangkan dengan berdasar pada pendekatan *inquiry discovery* di mana siswa terlibat secara aktif dalam

proses pembelajaran, mulai perencanaan, pelaksanaan, hingga proses evaluasi.

#### 6. Rambu-rambu Pembelajaran Tematik

Adapun rambu-rambu pembelajaran tematik adalah sebagai berikut.

- a. Tidak semua mata pelajaran harus disatukan.
- b. Dimungkinkan terjadi penggabungan kompetensi dasar lintas semester.
- c. Kompetensi dasar yang tidak dapat dipadukan, tidak harus dipadukan. Kompetensi dasar yang tidak dapat diintegrasikan dibelajarkan secara tersendiri.
- d. Kompetensi dasar yang tidak tercakup pada tema tertentu harus tetap diajarkan baik melalui tema lain maupun disajikan secara tersendiri.
- e. Kegiatan pembelajaran ditekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan berhitung serta penanaman nilai-nilai moral.
- f. Tema-tema yang dipilih disesuaikan dengan karakteristik siswa, lingkungan, dan daerah setempat.

Prinsip-prinsip pemilihan tema adalah sebagai berikut.

- a. Kedekatan, artinya tema hendaknya dipilih mulai dari tema yang terdekat dengan kehidupan anak kepada tema yang semakin jauh dari kehidupan anak.
- b. Kesederhanaan, artinya tema hendaknya dipilih mulai dari tema-tema yang sederhana ke tema-tema yang lebih rumit bagi anak.
- c. Kemenarikan, artinya tema hendaknya dipilih mulai dari tema-tema yang menarik minat anak kepada tema-tema yang kurang menarik minat anak.
- d. Keinsidentalitas, artinya peristiwa atau kejadian di sekitar anak (sekolah) yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung, hendaknya dimasukkan kedalam pembelajaran walaupun tidak sesuai dengan tema yang dipilih pada hari itu.

#### 7. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran terpadu memiliki kelebihan dibandingkan pendekatan konvensional, yaitu sebagai berikut.

- a. Pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.
- b. Kegiatan yang dipilih dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan peserta didik.
- c. Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar akan dapat bertahan lebih lama.
- d. Pembelajaran terpadu menumbuhkembangkan keterampilan berpikir dan sosial peserta didik.
- e. Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis. Dengan permasalahan yang sering ditemui dalam kehidupan/lingkungan riil peserta didik.
- f. Jika pembelajaran terpadu dirancang bersama dapat meningkatkan kerja sama antarguru bidang kajian terkait, guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, peserta didik/guru dengan narasumber sehingga belajar lebih menyenangkan, belajar dalam situasi nyata, dan dalam konteks yang lebih bermakna.

Selain itu pembelajaran tematik memiliki kelebihan dan arti penting, yakni sebagai berikut.

- a. Menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan anak didik.
- b. Memberikan pengalaman dan kegiatan belajar mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak didik.
- c. Hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna.
- d. Mengembangkan keterampilan berpikir anak didik sesuai dengan persoalan yang dihadapi.
- e. Menumbuhkan keterampilan sosial melalui kerja sama.
- f. Memiliki sikap toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.
- g. Menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan anak didik.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik ...*, hlm 89-93

Selain kelebihan yang dimiliki, pembelajaran tematik juga memiliki keterbatasan, terutama dalam pelaksanaannya, yaitu pada perencanaan dan pelaksanaan evaluasi proses, dan tidak hanya evaluasi dampak pembelajaran langsung saja. Sementara Puskur Balitbang Diknas mengidentifikasi berapa keterbatasan pembelajaran tematik (jika digunakan di SMP atau SMA), antara lain dapat ditinjau dari beberapa aspek sebagai berikut :<sup>36</sup>

a. Aspek Guru

Guru harus berwawasan luas, memiliki kreativitas tinggi, keterampilan metodologis yang handal, rasa percaya diri yang tinggi, dan berani mengemas dan mengembangkan materi. Secara akademik, guru dituntut untuk terus menggali informasi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan dan banyak membaca buku agar penguasaan bahan ajar tidak terfokus kajian tertentu saja. Tanpa kondisi ini, maka pembelajaran tematik akan sulit terwujud. Guru yang memiliki komitmen kuat ia juga memiliki visi ke depan dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan.<sup>37</sup>

b. Aspek Peserta Didik

Pembelajaran tematik menuntut kemampuan belajar peserta didik yang relatif “baik”, baik dalam kemampuan akademik maupun kreativitasnya. Hal ini terjadi karena model pembelajaran tematik menekankan pada kemampuan analitis (mengurai), kemampuan *asosiatif* (menghubung-hubungkan), kemampuan *eksploratif* dan *elaboratif* (menemukan dan menghubungkan). Bila kondisi ini tidak dimiliki, maka penerapan model pembelajaran tematik ini sangat sulit dilaksanakan.

c. Aspek Sarana dan Sumber Pembelajaran

Pembelajaran tematik memerlukan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan variasi, mungkin juga fasilitas internet.

---

<sup>36</sup> Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hlm 161-162.

<sup>37</sup> Novan Ardy Wiyani, “*Desain Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah*”, *Insania* Vol. XVII No. 1, Januari-April 2012, hlm. 133.

Semua ini akan menunjang, memperkaya, dan mempermudah pengembangan wawasan. Bila sarana ini tidak dipenuhi, maka penerapan pembelajaran ini akan terhambat.

d. Aspek Kurikulum

Kurikulum harus luwes, berorientasi pada pencapaian ketuntasan pemahaman peserta didik (bukan pada pencapaian target penyampaian materi). Guru perlu diberi kewenangan dalam mengembangkan materi, metode, penilaian keberhasilan pembelajaran peserta didik.

e. Aspek Penilaian

Pembelajaran tematik membutuhkan cara penilaian yang menyeluruh (*komprehensif*), yaitu menetapkan keberhasilan belajar peserta didik dari beberapa bidang kajian terkait yang dipadukan. Dalam kaitan ini, guru selain dituntut untuk menyediakan teknik dan prosedur pelaksanaan penilaian dan pengukuran yang komprehensif, juga dituntut untuk berkoordinasi dengan guru lain, bila materi pelajaran dari guru yang berbeda.

f. Aspek Suasana Pembelajaran

Pembelajaran tematik berkecenderungan mengutamakan salah satu bidang kajian dan “tenggelangnya” bidang kajian lain. Dengan kata lain, pada saat mengajarkan sebuah tema, maka guru berkecenderungan menekankan atau mengutamakan substansi gabungan tersebut sesuai dengan pemahaman, selera, dan latar belakang pendidikan guru itu sendiri.

8. Tahapan Pembelajaran Tematik

Tahapan pembelajaran tematik terdiri dari 3 tahap yaitu tahap perencanaan pembelajaran, tahap pelaksanaan pembelajaran kemudian tahap evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan pembelajaran, guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada silabus dan mempersiapkan bahan ajar yang dibutuhkan.

Tahap pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.<sup>38</sup>

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan guru melaksanakan *apersepsi* dan menyampaikan indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis maupun fisik untuk belajar, mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait materi sebelumnya, menjelaskan tujuan pembelajaran serta menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai Kompetensi Dasar yang dilakukan secara *interaktif*, *inspiratif*, menyenangkan, menantang, memotivasi, peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Dalam kegiatan inti, guru melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang tema materi yang akan dipelajari dan siswa belajar dari berbagai sumber. Selain itu guru juga menggunakan beragam pendekatan, media dan sumber belajar. Di sini guru harus memfasilitasi terjadinya interaksi dan melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran seperti melakukan percobaan di laboratorium, studio, lapangan yang lain. Guru membiasakan siswa menulis dan membaca yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna, memberikan tugas, membimbing diskusi, dan lain sebagainya yang menyangkut kegiatan pengembangan peserta didik melalui tugas-tugas tertentu. Kemudian guru memberikan umpan balik positif dan penguatan serta memberikan konfirmasi terhadap hasil belajar, serta

---

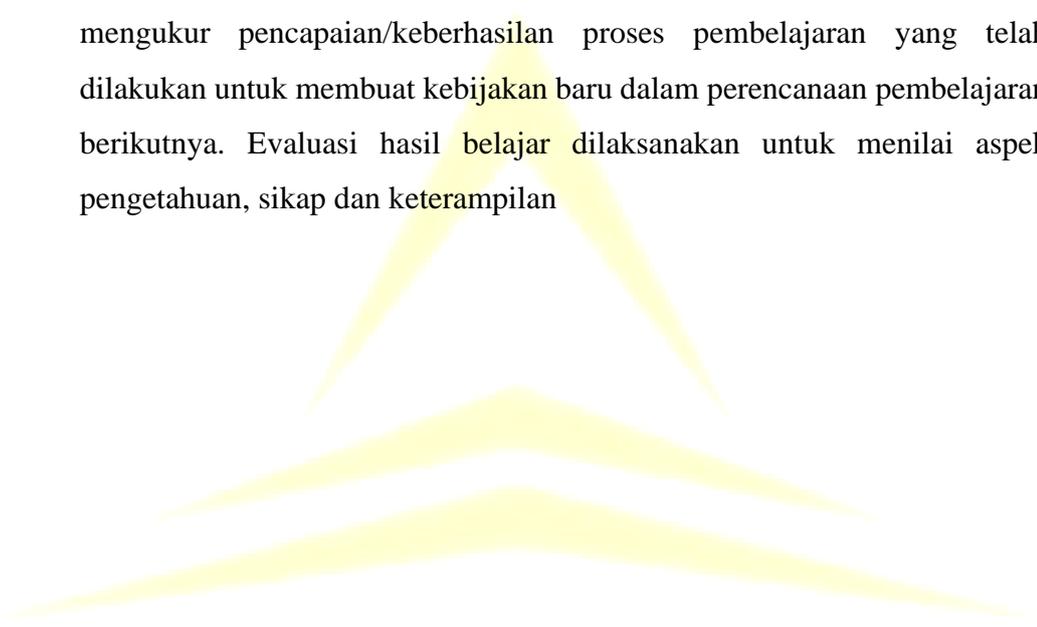
<sup>38</sup> Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegratif (Kurikulum 2013)*, (Yogyakarta : Penerbit Gava Media, 2014), hlm. 56-60.

melakukan *refleksi* agar peserta didik memperoleh pengalaman baru yang bermakna untuk mencapai kompetensi dasar.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup guru membuat simpulan belajar, melakukan penilaian dan atau *refleksi*, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran serta merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remidi, pengayaan, layanan konseling, pemberian tugas serta menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya.

Tahap evaluasi pembelajaran dilaksanakan oleh guru untuk mengukur pencapaian/keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan untuk membuat kebijakan baru dalam perencanaan pembelajaran berikutnya. Evaluasi hasil belajar dilaksanakan untuk menilai aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan



IAIN PURWOKERTO

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis termasuk ke dalam jenis deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggambarkan berbagai kejadian atau temuan di lapangan dan mengambil simpulan dari data yang diperoleh. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.<sup>39</sup>

Menurut David Williams, penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Jelas definisi ini memberi gambaran bahwa penelitian kualitatif mengutamakan latar alamiah, metode alamiah, dan dilakukan oleh orang yang mempunyai perhatian alamiah.<sup>40</sup>

Penelitian kualitatif dibidang pendidikan tidak dilaksanakan di laboratorium, tetapi di lapangan ditempat peristiwa pendidikan berlangsung secara natural (alami). Data dikumpulkan dari orang-orang yang terlibat dalam tingkah laku alamiah seperti guru, siswa, orangtua, dan lain-lain.<sup>41</sup>

#### B. Sumber Data

##### 1. Lokasi dan Waktu Penelitian

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 15.

<sup>40</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm 5.

<sup>41</sup> Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), hlm. 9 & 17.

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian atau studi kasus di MI Ma'arif NU Candiwulan yang beralamat di Jalan Raya Tobong Desa Karang Aglik Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 10 Januari - 8 maret 2019. Peneliti memilih MI Ma'arif NU Candiwulan karena sekolah tersebut memiliki tujuan yang sama dengan apa yang diteliti oleh penulis. Salah satu tujuan tersebut adalah mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan yang bervariasi, inovatif dan bermakna.

## 2. Objek dan Subjek Penelitian

### a. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Model Pembelajaran Kooperatif pada Pembelajaran Tematik, termasuk di dalamnya mengkaji bagaimana kemampuan guru dalam merancang, menerapkan, atau melakukan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif.

### b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru kelas IV, kepala sekolah, dan siswa kelas IV di MI Ma'arif NU Candiwulan Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga. Data-data hasil observasi kemudian dihimpun secara kualitatif untuk selanjutnya dijadikan bahan bagi analisis data dan pelaporan hasil penelitian.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Kualitas penelitian ditentukan kualitas instrumen dan kualitas pengumpulan data. Instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri, untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengemukakan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.<sup>42</sup>

Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Sebelum melaksanakan wawancara peneliti menyiapkan instrument wawancara yang disebut pedoman wawancara. Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden. Isi pertanyaan dan pernyataan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, pendapat, persepsi, atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif di kelas IV MI Ma'arif NU Candiwulan, mulai dari alasan guru memilih metode tersebut sampai dengan respon siswa setelah metode tersebut dilaksanakan.

## 2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>44</sup> Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>45</sup>

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm 194.

<sup>43</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 216.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm 203.

<sup>45</sup> Ahmad Tanzeh, *Pegantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm 83.

Teknik observasi digunakan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh berbagai informasi tentang keadaan sekolah, letak geografis, serta pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan berbagai model pembelajaran. Dalam penelitian ini secara langsung meneliti model pembelajaran kooperatif yang diterapkan dalam pembelajaran tematik kelas IV, dengan menggunakan alat pengumpulan data yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, dan siswa kelas IV di MI Ma'arif NU Candiwulan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang tersedia.<sup>46</sup> Dokumentasi yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh informasi tentang struktur organisasi sekolah, keadaan personalis, administrasi sekolah, serta sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah dalam bentuk dokumen atau kearsipan yang dimiliki pihak sekolah. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang mendukung penelitian di MI Ma'arif NU Candiwulan diantaranya gambaran umum sekolah, silabus, RPP, daftar nama siswa, dan foto kegiatan pembelajaran yang menerapkan metode kooperatif.

### D. Teknik Uji Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.<sup>47</sup> Penelitian ini menggunakan uji validitas internal (*credibility*). Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Dalam penelitian kualitatif, terdapat berbagai macam cara pengujian validitas internal atau kepercayaan terhadap data hasil diantaranya dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan

---

<sup>46</sup> Ahmad Tanzeh, *Pegantar Metode ...*, hlm 66.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm 363.

ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*. Sedangkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi teknik yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data diperoleh dengan wawancara, dicek dengan observasi dan dokumentasi.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul semua, maka langkah-langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Teknis analisis data dapat didefinisikan sebagai proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, hasil observasi, hasil angket, hasil catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.<sup>48</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif yaitu metode analisis data non statistik guna memperoleh kesimpulan data yang berwujud non angka. Data yang bersifat kualitatif berupa data, keterangan atau kalimat-kalimat yang akan dianalisa secara deskriptif kualitatif dengan pola pikir secara induktif. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Penulis menganalisa data dengan mengkaji fakta-fakta yang berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran. Setelah dianalisa, kemudian dipaparkan secara rinci dari bab ke bab sehingga dapat ditarik simpulan secara umum.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Menurut Sugiyono dalam menganalisis data penulis melakukan beberapa tahapan antara lain :

##### **1. Analisis Sebelum di Lapangan**

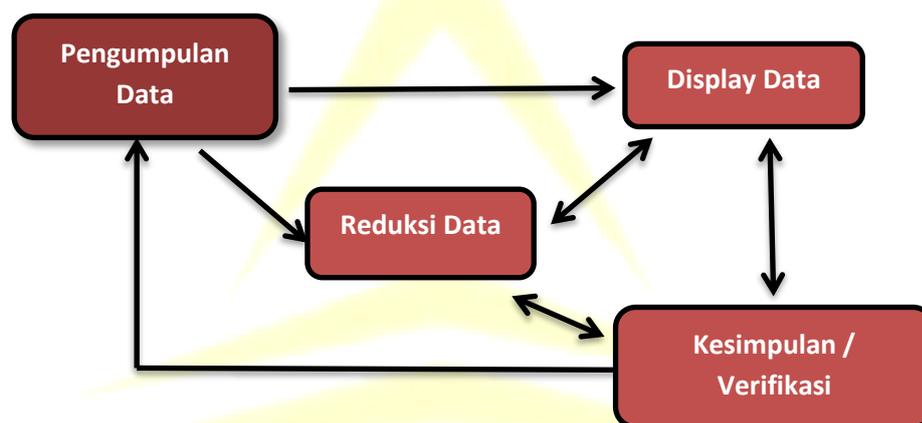
---

<sup>48</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 247.

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Sebelumnya peneliti telah melakukan observasi pendahuluan kepada beberapa informan yang dapat dijadikan sumber penelitian dan dalam hal ini masih bersifat sementara dan nantinya dapat berkembang setelah penulis masuk dan selama di lapangan.

## 2. Analisis Selama di Lapangan

Peneliti akan melakukan penelitian lebih mendalam setelah studi pendahuluan yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data yang ada di lapangan dilakukan melalui model analisis interaktif Miles dan Huberman. Langkah langkah analisis ditunjukkan pada bagan berikut :



Bagan 1. Komponen dalam Analisis Data

### a. Reduksi Data ( *Data Reduction* )

Reduksi data yaitu proses pemilihan dan pemusatan data pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dan catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak diperlukan serta mengorganisasi data sekunder sedemikian rupa sehingga dapat di tarik dan di *verifikasi*. Setelah mendapatkan data dari lapangan kemudian semua data akan dianalisis dengan memilih dan memilah data yang diperlukan dan membuang data yang tidak diperlukan

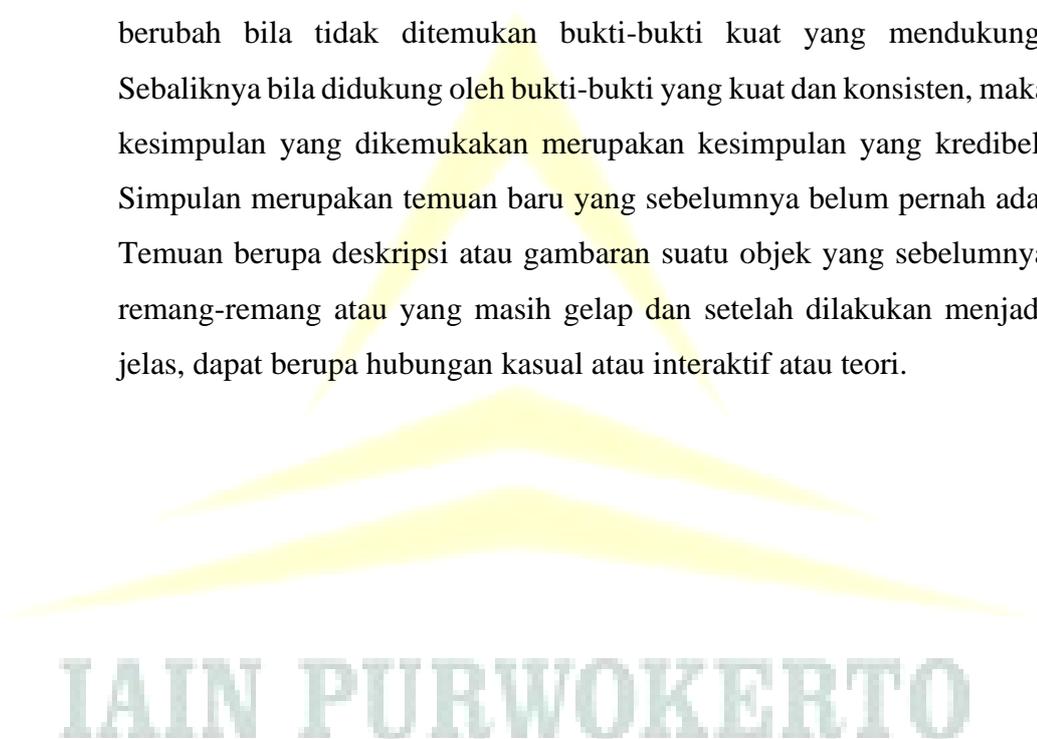
sehingga data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan lebih fokus.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya.

c. *Verifikasi* (Menarik Kesimpulan)

Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung. Sebaliknya bila didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Simpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya remang-remang atau yang masih gelap dan setelah dilakukan menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif atau teori.



IAIN PURWOKERTO

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Candiwulan**

##### **1. Profil MI Ma'arif NU Candiwulan**

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif NU Candiwulan merupakan sekolah swasta berakreditasi B yang terletak di Jl. Raya Tobong RT 06 / RW 03, Kode Pos 53361 Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga, Propinsi Jawa Tengah dengan nomor telepon 081315910420.

##### **2. Sejarah Berdirinya MI Ma'arif NU Candiwulan**

Pada tahun 1960 masyarakat Desa Candiwulan belum ada sarana Pendidikan sama sekali. Mereka yang akan melanjutkan Pendidikan tingkat Madrasah harus keluar Desa, seperti yang paling dekat ke Desa Karang Klesem dengan jarak 6 KM. Kemudian pada tahun 1969 mulailah diprakarsai oleh tokoh NU setempat, seperti Bapak Muhammad Sohobi, Bapak Sucheni, Bapak Mad Yusup, Bapak Rodji mendirikan Madrasah Ibtidaiyah (MI), yang pertama bertempat di rumah Bapak Sucheni dengan nama Madrasah Ibtidaiyah YAPPI.

Dengan keterbatasan tempat dan pada tahun-tahun berikutnya yang bersekolah semakin banyak, atas inisiatif Bapak Sucheni memindahkan tempat belajar ke Karang aglik yaitu pada tahun 1980. Pada tahun 1967 masyarakat Desa Candiwulan, Dukuh Kutawera mendirikan madrasah dengan nama Madrasah Diniyah.

Mulai tahun 1968 nama Madrasah Diniyah berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah yang didirikan oleh masyarakat. Pada tanggal 1 Januari 1969 secara resmi MI YAPPI Candiwulan mendapat ijin operasional untuk melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar. Tanah untuk mendirikan bangunan MI YAPPI Candiwulan adalah tanah waqaf dari Bapak Sucheni.

Untuk saat ini MIMA NU Candiwulan memiliki 8 ruang, yang terdiri dari 6 ruang kelas, 1 kantor, 1 ruang perpustakaan dan 3 MCK (1 untuk Dewan Guru dan 2 untuk siswa), memiliki sekitar 1800 buku fiksi

dan non fiksi, serta peralatan - peralatan laboratorium yang lengkap, tetapi belum ada ruangan khusus dikarenakan tanah yang sudah dimanfaatkan semua. MI YAPPI Candiwulan memiliki luas tanah 718 M.

MIMA NU Candiwulan menjadikan siswa sebagai aset bangsa yang menuju bangsa yang berbudi bowo leksono, serta menjadikan masyarakat yang adil, makmur dan memiliki daya saing.

### 3. Letak Geografis Sekolah

MI Ma' arif NU Candiwulan beralamat lengkap di Jl. Raya Tobong RT 06 RW 03 Candiwulan Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah, 53361.

### 4. Visi, Misi dan Tujuan MI Ma' arif NU Candiwulan

#### a. Visi Madrasah

Visi MI Ma' arif NU Candiwulan adalah : “mewujudkan generasi yang islami, mandiri dan unggul dalam berprestasi”.

#### b. Misi Madrasah

Untuk mewujudkan visi MI Ma' arif NU Candiwulan yaitu dengan misi sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran dan pembiasaan ajaran agama Islam, meliputi penanaman aqidah yang kuat, akhlaqul karimah, pemahaman hukum-hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh.
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran dan penghayatan Al-Qur'an, Al-Hadits, Ijma' dan Qiyas, serta pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- 4) Mewujudkan pembelajaran tentang keterampilan hidup, olah hidup sehat, kreatif, mandiri dan tanggung jawab yang bermanfaat bagi kehidupan bermanfaat dan bernegara.
- 5) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.

6) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

c. Tujuan MI Ma' arif NU Candiwulan adalah sebagai berikut :

- 1) Memperoleh nilai UASBN rata-rata 6,5.
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan yang bervariasi, inovatif dan bermakna. Diantaranya CTL serta layanan bimbingan dan konseling.
- 3) Mengembangkan kedisiplinan dari seluruh komponen madrasah (stake holder) untuk membentuk kepribadian yang tangguh dan kokoh sebagai dasar dalam setiap aktivitas serta sebagai aset madrasah.
- 4) Meningkatkan aktivitas dan kreatifitas peserta didik melalui pelaksanaan kegiatan intra dan ekstrakurikuler.
- 5) Membekali sekurang-kurangnya 95% peserta didik mampu membaca dan menulis Al-Qur'an.
- 6) Meningkatkan penanaman dan penerapan aqidah Islam ahli sunnah wal jama'ah bagi seluruh siswa.
- 7) Membiasakan perilaku Islam di lingkungan Madrasah.
- 8) Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan nilai rata-rata 7,0.
- 9) Meningkatkan prestasi akademik siswa di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.

5. Keadaan Guru dan Siswa MI Ma' arif NU Candiwulan

a. Keadaan Guru

Jumlah guru di MI Ma' arif NU Candiwulan tahun pelajaran 2018/2019 sebanyak 9 orang, yang terdiri dari 4 guru putra, 5 guru putri. Kelas IV diampu oleh Bapak Sarif Hidayat, S.Pd.I. Beliau lahir di Purbalingga tanggal 29 September 1981, dan sudah mengajar 16 tahun di sekolah tersebut yaitu sejak tanggal 1 Juli 2004. Adapun susunan dan nama-nama guru, adalah sebagai berikut:

Tabel 1.  
Keadaan Guru MI Ma' arif NU Candiwulan  
Tahun pelajaran 2018/2019

No.	Nama Lengkap
1.	Reni Setyo Utami, S.Pd.I
2.	Sutar, S.Pd.I
3.	Siti komariah, S.Pd.I
4.	Elita Lestari, S.Pd.I
5.	Sulinah, S.Pd.I
6.	Sarif Hidayat, S.Pd.I
7.	Nur Ridlo, S.Pd.I
8.	Endah Kurniawati, S.Pd.I
9.	Naelul Fauzi, A.Ma

b. Keadaan siswa

Jumlah siswa di MI Ma' arif NU Candiwulan tahun pelajaran 2018/2019 sebanyak 141 orang siswa, yang terdiri dari 72 siswa putra dan 68 siswa putri. Adapun keadaan siswa secara rinci, sebagai berikut:

Tabel 2.  
Keadaan Siswa MI Ma' arif NU Candiwulan  
Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Kelas	L	P	Jumlah
1.	I	14	12	26
2.	II	18	16	34
3.	III	12	12	24
4.	IV	9	8	17
5.	V	10	13	23
6.	VI	10	7	17
Jumlah		73	68	141

Berikut gambaran keadaan siswa kelas IV di MI Ma'arif NU Candiwulan dengan menyajikan data nama dan jenis kelaminnya:

Tabel 3.  
Keadaan Siswa Kelas IV MI Ma' arif NU Candiwulan  
Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	Achmad Ubaidillah	L
2.	Afdol Ni'am	L

3.	Al Fatah Wafiq Tsabita	L
4.	Asyrof Nur Kholik	L
5.	Fadil Saputra	L
6.	Ghufron Ahnaf Iqbal Murtado	L
7.	Lutfia Deka Amansa	P
8.	Maefara Aulia	P
9.	Muhammad Attaya Fikri Rizkulloh	L
10.	Muhammad Najah Ashfa Ghozaliy	L
11.	Nihayatus Zuhriyah	P
12.	Nur Pundi Asih	P
13.	Rosita	P
14.	Sefi Mudrikah	P
15.	Siti Farihah	P
16.	Tegar Satria	L
17.	Yakif Nahila	P

c. Keadaan Sarana dan Prasarana

Suatu hal yang tak kalah penting dalam dunia pendidikan adalah tersedianya sarana dan prasarana pendidikan. Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki MI Ma' arif NU Candiwulan, sebagai pendukung keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.  
Keadaan Sarana dan Prasarana MI Ma' arif NU Candiwulan  
Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Sarana Sekolah	Keadaan	
		Ada	Tidak
1	Ruang Kepala Sekolah	√	-
2	Ruang Guru	√	-
3	Ruang Kelas	√	-
4	Ruang Laboratorium	-	√
5	Ruang Perpustakaan	√	-
6	Ruang UKS	√	-
7	Tempat OR/Upacara	√	-
8	Tempat ibadah/masjid	√	-
9	Gudang	√	-
10	Kamar kecil WC	√	-

#### 6. Gambaran Umum Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 di MI Ma'arif NU Candiwulan

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Tematik, MI Ma'arif NU Candiwulan Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga berdasarkan kurikulum yang telah digunakan yaitu Kurikulum 2013 yang dilakukan dalam program semester, pemetaan dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sehingga dapat memudahkan guru dalam menentukan materi yang nantinya akan diajarkan. Dalam pembelajaran guru mempunyai tugas untuk membimbing, memotivasi dan menjadi fasilitator bagi siswa.

Secara umum pelaksanaan pembelajaran tematik di MI Ma'arif NU Candiwulan masih menggunakan metode ceramah, namun tidak semua guru adapula guru yang inisiatif menggunakan berbagai macam strategi dan model pembelajaran yang kiranya cocok dengan materi yang akan diajarkan sehingga siswa tidak merasa bosan dikelas.

#### **B. Model Pembelajaran Kooperatif pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Ma'arif NU Candiwulan**

Berdasarkan pada metode penelitian yang digunakan dalam pengambilan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka sesuai dengan observasi awal ada tiga hal yang penulis kategorikan sebagai bentuk implementasi model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran tematik kurikulum 2013 di MI Ma'arif NU Candiwulan, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan didapatkan data-data dari pembelajaran kooperatif sebagai berikut :

##### 1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan adalah suatu kegiatan atau aktifitas mempersiapkan sesuatu hal yang akan dilaksanakan demi terciptanya suatu maksud atau tujuan yang diharapkan. Perencanaan yang dimaksud disini adalah perencanaan guru pembelajaran tematik yaitu Bapak Sarif Hidayat, S.Pd.I ketika akan memulai kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif di kelas IV. Sebelum guru melaksanakan

pembelajaran tematik kurikulum 2013 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif guru perlu melakukan persiapan sebagai berikut :

a. Mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Dalam perencanaan tergambar kegiatan proses belajar mengajar atau persiapan yang akan dilakukan pada proses pembelajaran sebagai usaha mencapai tujuan. Begitu pula dengan guru mata pelajaran tematik kelas IV di MI Ma'arif NU Candiwulan Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga, sebelum melakukan proses pembelajaran terlebih dahulu menyusun RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran dan guru juga mempersiapkan sumber pembelajaran, media pembelajaran serta bahan evaluasi siswa. (RPP terlampir)

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Bapak Syarif Hidayat saat diwawancara, bahwa sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar tentunya harus sudah menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), media dan sumber belajar yang kiranya bisa menjadi tambahan referensi buat siswa dan tidak lupa juga mempersiapkan bahan evaluasi untuk diakhir pembelajaran. Apabila sudah siap semua, tinggal dipelajari dan diajarkan kepada siswa.

b. Mempersiapkan Bahan Ajar

Sebelum pembelajaran dimulai guru harus mempersiapkan bahan ajar terlebih dahulu seperti, materi yang akan disampaikan, metode yang akan digunakan, sumber belajar yang dibutuhkan dan media yang mendukung dalam kegiatan belajar mengajar agar proses pembelajaran mendapatkan hasil yang diharapkan. Dalam kegiatan penjelasan materi yang akan diajarkan guru bisa menggunakan ragam metode sesuai dengan kenyamanannya seperti melalui ceramah, tanya jawab dan bisa pula melalui demonstrasi. Tujuannya agar siswa mempunyai gambaran materi pelajaran sebelum masuk dalam tahap pengelompokkan siswa menjadi sebuah tim.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Sarif Hidayat, beliau mengatakan bahwa sebelum pembelajaran dimulai perlu sekali memilih

strategi atau model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang terdapat dalam mata pelajaran tematik. Biasanya beliau menjadikan anak untuk saling berkompetensi dalam kelompok belajar. Karena dari sini secara tidak langsung merangsang nalar anak untuk belajar agar lebih aktif dalam menyampaikan pendapat dan jawabannya di depan kelas dan biasanya peserta didik memang lebih menyukai pembelajaran yang tidak hanya dengan metode ceramah yang beliau lakukan. Tapi mereka lebih aktif dan kritis ketika diberi kesempatan untuk menanggapi permasalahan yang ada dalam materi. Beliau juga mendampingi agar pembelajaran kodusif dan tertib.

Berdasarkan observasi pertama yang peneliti lakukan pada tanggal 14 Januari 2019, Bapak Sarif menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI (*Group Investigation*). Model pembelajaran kooperatif tipe GI ini, kelompok dibentuk oleh siswa itu sendiri atau dibentuk oleh guru dengan beranggotakan 2-6 orang. Tiap kelompok bebas memilih subtopik dari keseluruhan unit materi (pokok bahasan) yang akan diajarkan, dan kemudian membuat atau menghasilkan laporan kelompok. Selanjutnya, setiap kelompok mempresentasikan atau memamerkan laporannya kepada seluruh siswa dikelas untuk berbagi dan saling tukar informasi temuan mereka.<sup>49</sup>

Berdasarkan observasi kedua yang peneliti lakukan pada tanggal 17 Januari 2019, Bapak Sarif menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.<sup>50</sup> Model pembelajaran jigsaw adalah sebuah model belajar kooperatif yang menitikberatkan pada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil. Seperti diungkapkan oleh Lie, bahwa “Pembelajaran kooperatif model jigsaw ini merupakan model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang

---

<sup>49</sup> Observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik kelas IV di MI Ma'arif NU Candiwulan pada tanggal 14 Januari 2019.

<sup>50</sup> Observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik kelas IV di MI Ma'arif NU Candiwulan pada tanggal 17 Januari 2019.

terdiri dari 4 sampai 6 orang secara *heterogen* dan siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri”.<sup>51</sup>

Berdasarkan observasi ketiga yang peneliti lakukan pada tanggal 22 Januari 2019, Bapak Sarif menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI, sama seperti hasil observasi peneliti yang pertama.<sup>52</sup> Selain itu Bapak Sarif juga menyiapkan alat bantu pembelajaran setiap akan masuk kelas, seperti buku paket tematik, buku referensi lain, papan tulis, spidol, penghapus, dan media yang sekiranya dibutuhkan.

Berdasarkan deskripsi data diatas maka menurut penulis, dengan pembelajaran kooperatif para siswa dapat membuat kemajuan besar kearah pengembangan sikap, nilai dan tingkah laku yang memungkinkan mereka dapat berpartisipasi dalam tim dengan cara-cara yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Karena tujuan utama dalam pembelajaran kooperatif ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dari sesama temannya. Jadi, tidak lagi pengetahuan itu diperoleh dari gurunya, dengan belajar kelompok seorang teman haruslah memberikan kesempatan kepada teman lainnya untuk mengemukakan pendapatnya dengan cara menghargai pendapat orang lain, saling mengoreksi kesalahan dan saling membetulkan. Selain itu, Bapak Sarif juga mempersiapkan bahan ajar yang dibutuhkan saat akan melaksanakan pembelajaran. Hal ini menandakan bahwa beliau mempunyai kesiapan yang matang untuk menunjang tujuan pembelajaran.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada tahap pelaksanaan, guru mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan model pembelajaran kooperatif mengacu pada RPP yang telah disusun oleh Bapak Sarif Hidayat, S.Pd.I selaku guru tematik di kelas IV MI Ma'arif NU Candiwulan. Berikut adalah langkah-

---

<sup>51</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran ...*, hlm 218.

<sup>52</sup> Observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik kelas IV di MI Ma'arif NU Candiwulan pada tanggal 22 Januari 2019.

langkah kegiatan belajar mengajar sesuai dengan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti:

a. Pendahuluan

1) Apersepsi

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 14, 17 dan 22 Januari 2019, kegiatan apersepsi yang dilaksanakan oleh Bapak Sarif cenderung sama, yaitu sebelum pembelajaran dimulai beliau terlebih dahulu mempersiapkan materi yang akan disampaikan pada saat mengajar dan mempersiapkan semua keperluan mengajar yang sekiranya digunakan. Bapak Sarif mengucapkan salam dan mengajak semua siswanya untuk berdo'a. Kemudian untuk mengecek kesiapan diri para siswa, beliau menanyakan kabar kesemua siswanya sambil mengisi lembar kehadiran para siswa.<sup>53</sup>

2) Menyampaikan Indikator Pencapaian Kompetensi yang diharapkan

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 14, 17 dan 22 Januari 2019, sebelum Bapak Sarif menyampaikan indikator pencapaian kompetensi atau tujuan pembelajaran yang diharapkan, beliau selalu memotivasi siswa-siswinya agar tetap fokus dan tertib dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang akan berlangsung. Kemudian beliau juga menginformasikan tema atau materi yang akan dipelajari dengan mengaitkan pelajaran yang hari sebelumnya diajarkan agar guru mengetahui materi apa yang belum dipahami siswanya dan dapat memperjelaskan lagi. Setelah itu baru menyampaikan tujuan pembelajaran agar pada siswa semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas dengan maksimal.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik kelas IV di MI Ma'arif NU Candiwulan pada tanggal 14, 17 dan 22 Januari 2019.

<sup>54</sup> Observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik kelas IV di MI Ma'arif NU Candiwulan pada tanggal 14, 17 dan 22 Januari 2019.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sarif, beliau mengatakan bahwa terkadang menanyakan materi pelajaran sebelumnya untuk dibahas tapi kadang juga tidak. Biasanya beliau memberikan tugas rumah untuk dikerjakan dan keesokan harinya hanya mengoreksi saja atau hanya dikumpulkan terus dinilai. Setelah itu baru memulai pembelajaran.



Gambar 1. Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan deskripsi data diatas maka menurut penulis, guru telah melaksanakan tahap pertama dalam model pembelajaran kooperatif, yakni penyampaian tujuan dan motivasi siswa. Hal ini terlihat dalam penyajian data dimana guru selalu memulai pembelajaran dengan menanyakan kabar dan mengabsen siswanya. Guru juga selalu memberikan motivasi agar peserta didik selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah memastikan kesiapan siswa baik dari fisik maupun psikis. Guru juga menanam sifat untuk selalu berdo'a dan bersyukur sebagai wujud taat kepada Allah SWT.

b. Inti

1) Menyajikan Informasi

Guru selalu menyajikan informasi atau menyampaikan materi kepada siswanya sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, seperti penjelasan-penjelasan singkat mengenai

pokok-pokok materi maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

Berdasarkan observasi pertama yang peneliti lakukan pada tanggal 14 Januari 2019, Bapak Sarif menyampaikan materi Tema 6 “Cita-citaku”, Sub Tema 1 “Aku dan Cita-citaku”, pada Pembelajaran 1 dengan materi “Siklus Makhluk Hidup dan Tahapan Pertumbuhan Hewan dan Tumbuhan”.<sup>55</sup>

Berdasarkan observasi kedua yang peneliti lakukan pada tanggal 17 Januari 2019, Bapak Sarif menyampaikan materi Tema 6 “Cita-citaku”, Sub Tema 1 “Aku dan Cita-citaku”, pada Pembelajaran 4 dengan materi “Keragaman Kegiatan Orang-orang yang ada di Sekitarnya, dan Hubungan Karakteristik Ruang dengan SDA yang ada di Lingkungannya”.<sup>56</sup>

Berdasarkan observasi ketiga yang peneliti lakukan pada tanggal 22 Januari 2019, Bapak Sarif menyampaikan materi Tema 6 “Cita-citaku”, Sub Tema 2 “Hebatnya Cita-citaku”, pada Pembelajaran 1 dengan materi “Daur Hidup Dua Makhluk Hidup yang Berbeda”.<sup>57</sup>



Gambar 2. Penyampaian Materi

<sup>55</sup> Observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik kelas IV di MI Ma'arif NU Candiwulan pada tanggal 14 Januari 2019.

<sup>56</sup> Observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik kelas IV di MI Ma'arif NU Candiwulan pada tanggal 17 Januari 2019.

<sup>57</sup> Observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik kelas IV di MI Ma'arif NU Candiwulan pada tanggal 22 Januari 2019.

Berdasarkan deskripsi data diatas maka menurut penulis, guru selalu menyajikan informasi kepada siswanya sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran berupa penjelasan-penjelasan singkat mengenai pokok-pokok materi maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Oleh karena itu, tahap dalam model pembelajaran kooperatif ini telah terlaksana dengan baik.

## 2) Membuat Kelompok

Dalam membagi siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah dan kapasitas kelas, guru tentunya harus bisa menjelaskan pada siswa bagaimana cara membentuk kelompok. Maksudnya bahwa dalam pembagian kelompok harus bersifat heterogen dan adil.

Berdasarkan observasi pertama yang peneliti lakukan pada tanggal 14 Januari 2019, Bapak Sarif membagi 1 kelas menjadi 4 kelompok dengan cara berhitung 1 sampai 4 dari pojok kanan depan kemudian dilanjutkan lagi dari 1 sampai 4 sampai habis. Siswa yang mendapatkan angka 1 masuk dalam kelompok (Kecoa), siswa yang mendapat angka 2 masuk dalam kelompok (Belalang), siswa yang mendapat angka 3 masuk dalam kelompok (Kupu-kupu), dan siswa yang mendapat angka 4 masuk dalam kelompok ( Katak).<sup>58</sup>

Berdasarkan observasi kedua yang peneliti lakukan pada tanggal 17 Januari 2019, Bapak Sarif membagi 1 kelas menjadi 4 kelompok dengan cara berhitung 1 sampai 4 dan dilanjutkan sampai habis dari pojok kanan belakang. Kemudian setelah semua selesai berhitung siswa yang mendapatkan angka 1 untuk maju kedepan masuk dalam kelompok (Jawa Barat), siswa yang

---

<sup>58</sup> Observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik kelas IV di MI Ma'arif NU Candiwulan pada tanggal 14 Januari 2019.

mendapatkan angka 2 masuk dalam kelompok (Jawa Tengah), siswa yang mendapatkan angka 3 masuk dalam kelompok (Papua), dan siswa yang mendapatkan angka 4 masuk dalam kelompok (Bali). Mereka yang sudah dibagi ke dalam kelompok mereka adalah kelompok asli, kemudian Bapak Syarif memerintahkan kepada setiap kelompok untuk membentuk kelompok ahli dengan cara anggota dari dari kelompok tersebut dari sebelah kanan memisahkan diri menjadi kelompok A, dan seterusnya anggota kelompok yang kedua menjadi kelompok B, dan anggota kelompok yang ketiga menjadi kelompok C dan seterusnya untuk anggota kelompok 4 menjadi kelompok C. Masih sama setiap kelompok terdiri atas 4 siswa namun kali ini menjadi kelompok ahli.<sup>59</sup>

Berdasarkan observasi ketiga yang peneliti lakukan pada tanggal 22 Januari 2019, Bapak Sarif membagi 1 kelas menjadi 3 kelompok dengan cara berhitung 1 sampai 3 dari pojok kiri depan kemudian dilanjutkan lagi dari 1 sampai 3 sampai habis. Siswa yang mendapatkan angka 1 masuk dalam kelompok A, siswa yang mendapat angka 2 masuk dalam kelompok B, dan siswa yang mendapat angka 3 masuk dalam kelompok C.<sup>60</sup>

### 3) Mengorganisir Kelompok

Dalam tahap ini guru menjelaskan terlebih dahulu bagaimana peran dari masing-masing kelompok dari awal sampai akhir kegiatan pembelajaran. Berdasarkan observasi pertama yang peneliti lakukan pada tanggal 14 Januari 2019, setelah Bapak Sarif membagi menjadi 4 kelompok, siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing berhadapan membentuk seperti persegi. Kemudian beliau memberikan tugas kepada setiap

---

<sup>59</sup> Observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik kelas IV di MI Ma'arif NU Candiwulan pada tanggal 17 Januari 2019.

<sup>60</sup> Observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik kelas IV di MI Ma'arif NU Candiwulan pada tanggal 22 Januari 2019.

kelompok untuk dikerjakan dan didiskusikan secara kelompok. Bapak Sarif menjelaskan tugas yang diberikan kepada setiap kelompok, tugas yang diberikan berhubungan dengan nama kelompok yang diberikan. Setelah dirasa penjelasan Bapak Sarif sudah cukup jelas dan dimengerti siswa, kemudian setiap kelompok melakukan diskusi dan bekerjasama untuk mengerjakan tugas yang diberikan dengan bimbingan Bapak. Tugas yang diberikan harus dijadikan laporan untuk dipresentasikan di depan kelas. Setelah mereka selesai mengerjakan dalam bentuk laporan singkat, perwakilan salah satu siswa atau bisa ketua kelompok harus mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Itu dilakukan semua kelompok secara bergantian. Dengan koordinasi Bapak Sarif, kelompok lain yang tidak presentasi bisa menanyakan terkait topik yang dipresentasikan, agar suasana kelas jadi lebih aktif.<sup>61</sup>

Berdasarkan observasi kedua yang peneliti lakukan pada tanggal 17 Januari 2019, dalam kelompok ahli Bapak Sarif membagikan tugas yang berbeda dengan kelompok lainnya, tugas untuk kelompok A membahas tentang apa saja keragaman yang ada di suku bangsa, kelompok B membahas tentang bagaimana menghargai keragaman suku bangsa dan budaya dalam hidup bermasyarakat, kelompok C membahas tentang bagaimana menjaga persatuan dalam keberagaman suku bangsa dan budaya, dan kelompok D membahas tentang apa itu SDA sumber daya alam dan apa saja SDA yang ada di sekitar kita. Setelah kelompok ahli memahaminya kemudian kelompok ahli melakukan diskusi kelompok dengan mencari sumber atau referensi yang terkait dengan topik yang diberikan. Dengan bimbingan bapak setiap kelompok ahli harus bisa mencari materi sebanyak banyaknya. Waktu melakukan diskusi kelompok ahli sudah selesai kemudian

---

<sup>61</sup> Observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik kelas IV di MI Ma'arif NU Candiwulan pada tanggal 14 Januari 2019.

Bapak Sarif memerintahkan pada siswa untuk kembali kekelompok asalnya masing masing seperti kelompok asal. Setelah itu materi yang mereka dapatkan dari kelompok ahli kemudian diberikan dan dijelaskan untuk kelompok asal atau saling berbagi materi yang didapatkan. Setelah itu dibuatkan laporan dan dipresentasikan didepan kelas untuk semua kelompok.<sup>62</sup>

Berdasarkan observasi ketiga yang peneliti lakukan pada tanggal 22 Januari 2019, setelah Bapak Sarif membagi menjadi 4 kelompok, siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing berhadapan membentuk seperti persegi yang beranggotakan 5 siswa ada juga yang 6 siswa. Kemudian beliau memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk dikerjakan dan didiskusikan secara kelompok. Bapak Sarif menjelaskan tugas yang diberikan kepada setiap kelompok, tugas yang diberikan untuk kelompok A mencari daur hidup hewan kucing dan kecoa, untuk kelompok B mencari daur hidup ular dan capung dan untuk kelompok C mencari daur hidup ayam dan katak. Setelah dirasa penjelasan bapak sarif sudah cukup jelas dan dimengerti siswa, kemudian setiap kelompok melakukan diskusi dan bekerjasama untuk mengerjakan tugas yang diberikan dengan bimbingan Bapak. Tugas yang diberikan harus dijadikan laporan untuk dipresentasikan didepan kelas. Setelah mereka selesai mengerjakan dalam bentuk laporan singkat, perwakilan salah satu siswa atau bisa ketua kelompok harus mempresentasikan hasilnya didepan kelas. Itu dilakukan semua kelompok secara bergantian. Dengan koordinasi Bapak Sarif kelompok lain yang tidak presentasi bisa menanyakan terkait topik yang dipresentasikan, agar suasana kelas jadi lebih aktif dan hasil

---

<sup>62</sup> Observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik kelas IV di MI Ma'arif NU Candiwulan pada tanggal 17 Januari 2019.

yang didapatkan dari kelompok yang sedang presentasi dapat dicatat sebagai tambahan materi yang didapatkan.<sup>63</sup>



Gambar 3. Kelompok Belajar Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sarif, beliau mengatakan bahwa beliau menyukai model pembelajaran tipe kooperatif karena anak-anak lebih aktif dan lebih semangat untuk diskusi dengan kelompoknya terlebih saat mencari referensi dari buku lain. Alhasil anak-anak senang membaca dan tidak malu saat disuruh maju kedepan.”<sup>64</sup>

Berdasarkan deskripsi data diatas maka menurut penulis, guru senantiasa mengatur peserta didik kedalam kelompok belajarnya dengan cara memberikan penjelasan kepada siswa tentang cara pembentukan kelompok belajar dan membantu siswa untuk melakukan transisi yang efisien. Hal ini terlihat dalam setiap perpindahan siswa menuju kelompoknya, guru selalu mengingatkan posisi untuk masing-masing kelompok sehingga individu setiap siswa yang merasa memiliki kelompok tersebut akan berkumpul ke posisi yang telah ditetapkan guru. Guru juga

<sup>63</sup> Observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik kelas IV di MI Ma’arif NU Candiwulan pada tanggal 22 Januari 2019.

<sup>64</sup> Wawancara dengan Guru Kelas IV Bapak Syarif Hidayat, S.Pd.I pada tanggal 14 Januari 2019.

selalu mengingatkan siswa untuk tidak membuat gaduh atau ribut sendiri ketika berpindah menuju kelompoknya.

Gurupun ikut membantu dan membimbing kelompok-kelompok belajar selama siswa mengerjakan tugasnya. Hal ini terlihat bahwasanya guru senantiasa berkeliling kelas mengontrol setiap kelompok. Dalam kegiatan ini, siswa bekerja dengan pendekatan *scientific*, dimana masing-masing kelompok mendapat tugas untuk mengamati permasalahan yang telah diberikan guru. Jika ada yang kurang jelas maka siswa diperbolehkan untuk bertanya dan jika ada kelompok yang kesulitan, guru membantu dengan memberikan penjelasan kepada siswa. Masing-masing kelompok mencoba menyelesaikan permasalahan tersebut dan saling mendiskusikan antar anggota kelompok untuk memperoleh jawaban dari permasalahan tersebut. Hanya saja waktu pembelajaran tidak mencukupi untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran tematik.

Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan menjadi lebih santai, menyenangkan dan tidak monoton/membosankan walaupun masih ada sebagian siswa yang tidak fokus dan bermain sendiri ketika kegiatan pembelajaran berlangsung namun saat itu juga langsung ditegur oleh guru. Kegiatan dengan cara berdiskusi atau kerja kelompok ini siswa jadi lebih semangat dan tidak malu jika disuruh maju kedepan, tentunya juga mau mengungkapkan pendapatnya tentang materi yang didapatkan. Hal tersebut menandakan bahwa guru telah mengorganisir kelompok dengan baik. Yaitu telah sesuai dengan tahapan model pembelajaran kooperatif yang relevan dengan pembelajaran yang menggunakan pendekatan *scientific* dalam kurikulum 2013.

#### 4) *Refleksi*

Kegiatan ini dilaksanakan setelah proses diskusi dengan tujuan untuk menilai dan mengamati apa yang telah terjadi selama

pembelajaran berlangsung. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 14, 17 dan 22 Januari 2019, guru menguji pengetahuan siswa terhadap materi yang disajikan guru dalam permasalahan yang telah siswa selesaikan pada saat diskusi kelompok melalui presentasi hasil kerjanya. Siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan atau rangkuman dari hasil belajar yang sudah diajarkan dan didiskusikan dengan bimbingan Bapak Sarif. Hasil laporan yang sudah dituliskan kemudian dikumpulkan dan dinilai bapak, beliau juga melakukan review materi yang kiranya belum dipahami dengan melakukan tanya jawab.<sup>65</sup>

Berdasarkan pendekatan *scientific* dalam kurikulum 2013, tahap presentasi ini merupakan keterampilan siswa dalam mengkomunikasikan apa yang ingin mereka sampaikan dan bagaimana agar para pendengar mengerti apa yang mereka sampaikan. Melalui presentasi ini juga hasil pemahaman siswa terhadap materi akan terlihat dan disinilah tugas guru untuk memberikan penilaian dan meluruskan jika masih ada hasil presentasi yang keliru atau melenceng dari tujuan pembelajaran yang diharapkan. Berdasarkan deskripsi data diatas maka menurut penulis, tahap refleksi ini terlaksana dengan baik sejalan dengan pembelajaran kooperatif yang relevan dengan kurikulum 2013.

##### 5) Pemberian *Reward*

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 14, 17 dan 22 Januari 2019, guru senantiasa memberikan *reward* atau penghargaan kepada peserta didik dalam setiap aksi mereka baik berupa tepuk tangan, bintang prestasi, maupun tambahan nilai.<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup> Observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik kelas IV di MI Ma'arif NU Candiwulan pada tanggal 14, 17 dan 22 Januari 2019.

<sup>66</sup> Observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik kelas IV di MI Ma'arif NU Candiwulan pada tanggal 14, 17 dan 22 Januari 2019.

Berdasarkan deskripsi data diatas maka menurut penulis, hal tersebut dilakukan agar peserta didik termotivasi untuk menjadi lebih baik lagi pada kesempatan selanjutnya. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan belajar mengajar telah sesuai dengan model kooperatif yang relevan dengan kurikulum 2013.

### c. Penutup

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 14, 17 dan 22 Januari 2019, diakhir pembelajaran Bapak sarif selalu memberikan *post test* untuk mengetahui pemahaman siswa. Setelah selesai dikerjakan kemudian dikumpulkan kedepan dan Bapak Sarif memerintahkan siswa untuk kembali duduk seperti semula dan membereskan meja dan kursi agar tetap rapi. Sebelum diakhiri Bapak Sarif memberikan motivasi dan dorongan semangat agar para siswa tetap belajar. Dan menanyakan “Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?” para siswa menjawab dengan penuh semangat “Sangat menyenangkan Pak guru”. Kemudian menyuruh siswa untuk mengucapkan *hamdalah* bersama, diakhiri dengan berdo’a dan terakhir ditutup dengan salam oleh Bapak Sarif.<sup>67</sup>

### 3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan proses sistematis untuk menentukan atau mengetahui sampai sejauh mana tujuan-tujuan dalam pembelajaran yang telah dicapai oleh siswa, dalam pembelajaran tematik untuk mengukur pencapaian kompetensi inti dalam proses pembelajaran yaitu berupa penilaian ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Penilaian yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang telah dibahas. Penilaian bisa berupa soal-soal pertanyaan yang sudah dipersiapkan oleh guru. Dalam penilaian setiap sub

---

<sup>67</sup> Observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik kelas IV di MI Ma’arif NU Candiwulan pada tanggal 14, 17 dan 22 Januari 2019.

tema dalam suatu tema pembelajaran evaluasi dilakukan penilaian ulangan harian.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 14, 17 dan 22 Januari 2019, diakhir pembelajaran Bapak sarif selalu memberikan *post test* untuk mengetahui pemahaman siswa. Artinya, beliau menggunakan teknik evaluasi paktik langsung dan tertulis berupa soal yang berkaitan dengan masing-masing pelajaran dalam sub tema yang telah dipelajari. Masing-masing kelompok dikasih soal dan dikerjakan secara bersama-sama diakhir pembelajaran.

Berikut soal *post test* pada tanggal 14 januari 2019 :

- a. Apa yang di maksud dengan makhluk hidup?
- b. Sebutkan 5 tahapan pertumbuhan hewan yang kalian ketahui?<sup>68</sup>

Berikut soal *post test* pada tanggal 17 januari 2019 :

- a. Apa yang dimaksud dengan Bhineka Tunggal Ika?
- b. Sebutkan 5 pakaian adat yang di Indonesia?
- c. Apa yang di maksud dengan sumber daya alam?
- d. Sebutkan sumber daya alam yang ada di sekitar kalian?<sup>69</sup>

Berikut soal *post test* pada tanggal 22 januari 2019 :

- a. Apa yang dimaksud dengan metamorfosis sempurna?
- b. Apa yang dimaksud dengan metamorfosis tidak sempurna?
- c. Buatlah daur makhluk hidup yang kalian ketahui dengan tahap-tahapannya?<sup>70</sup>

Pada saat pembagian soal evaluasi mereka semua terlihat bersemangat dan aktif saat mengerjakannya karena hasil kerja yang mereka kerjakan tidak ingin kalah dengan kelompok lainnya dan mereka ingin mendapatkan nilai yang maksimal. Seperti yang diungkapkan oleh siswi yang bernama Lutfia Deka Amanda di kelas IV bahwasannya dia sangat

---

<sup>68</sup> Observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik kelas IV di MI Ma'arif NU Candiwulan pada tanggal 14 Januari 2019.

<sup>69</sup> Observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik kelas IV di MI Ma'arif NU Candiwulan pada tanggal 17 Januari 2019.

<sup>70</sup> Observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik kelas IV di MI Ma'arif NU Candiwulan pada tanggal 22 Januari 2019.

senang saat mengerjakan soal evaluasi bersama teman-teman sekelompoknya karena bisa bertukar pendapat, bisa memecahkan masalah secara bersama-sama dan semua aktif mengerjakan soal yang diberikan pak Syarif. Apabila ada yang tidak ikut mengerjakan, pak Syarif akan memanggil anak tersebut untuk maju kedepan menjelaskan materi yang diajarkan. Selain itu, pak Syarif juga sering memberikan hadiah pada kelompok yang nilainya bagus dan kompak ketika mengerjakan secara diskusi kelompok alhasil mereka jadi lebih semangat”<sup>71</sup>

Berdasarkan deskripsi data diatas maka menurut penulis, evaluasi hasil belajar melalui penilaian yang dilakukan guru dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan telah sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Dimana penilaian untuk aspek pengetahuan dilihat dari nilai pada setiap tugas baik tugas individu maupun kelompok. Namun dalam pelaksanaannya penilaian untuk aspek pengetahuan hanya dilakukan dengan pengambilan nilai pada hasil kelompok siswa dan tidak melakukan evaluasi secara individu, hal ini terjadi karena keterbatasan waktu untuk melakukan evaluasi untuk setiap individu peserta didik dalam setiap observasi, sehingga penilaian pengetahuan untuk setiap kali pertemuan dilihat dari hasil kelompok saja, dan untuk penilaian individu terhadap materi yang dipelajari nanti akan dilakukan pada akhir materi atau dinamakan latihan untuk materi yang telah dipelajari.

Untuk penilaian aspek sikap dilihat pada indikator-indikator yang telah diberitahukan pada peserta didik dalam setiap pembelajaran, untuk penilaian aspek sikap ini guru memberikan penilaian secara langsung sesuai indikator tersebut atau meminta peserta didik melakukan penilaian terhadap temannya. Dalam RPP yang dibuat guru juga mencantumkan teknik-teknik penilaian yang akan digunakan diantaranya untuk penilaian sikap spiritual guru melakukan penilaian dengan teknik penilaian diri, artinya setiap peserta didik memperoleh kesempatan untuk memberikan penilaian

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan siswa kelas IV yaitu Lutfia Deka Amanda pada tanggal 11 Februari 2019.

terhadap diri mereka sendiri yang berkaitan dengan indikator penilaian spiritual yang telah dibuat oleh guru, dan guru juga memberikan penilaian langsung untuk penilaian sikap spiritual peserta didik ini. Meskipun demikian untuk penilaian aspek spiritual ini dalam pelaksanaannya guru tidak memberikan penilaian pada setiap kali pertemuan, dan penilaian spiritual ini hanya guru saja yang memberikan penilaian tanpa melibatkan penilaian diri yang seharusnya dilakukan oleh peserta didik seperti yang direncanakan sebelumnya.

Untuk penilaian sikap sosial guru melakukan penilaian dengan teknik penilaian antar teman, artinya peserta didik memberikan penilaian kepada temannya sesuai indikator penilaian yang telah disiapkan oleh guru, dan guru juga memberikan penilaian langsung untuk penilaian sikap sosial peserta didik ini. Untuk penilaian aspek keterampilan, guru memberikan penilaian langsung yakni melalui pengamatan sesuai indikator yang disiapkan guru. Penilaian aspek keterampilan ini dapat dilihat melalui presentasi dengan indikator bagaimana tingkat pemahaman konsep yang dijelaskan, penampilan peserta didik saat presentasi, kemampuan berkomunikasi dan kemampuan mempertahankan jawaban/pendapat.

Penilaian untuk aspek keterampilan juga dilihat dari hasil kerja proyek dan portofolio peserta didik. Akan tetapi pada saat observasi, guru hanya melakukan penilaian terhadap keterampilan presentasi, dan sesekali melalui portofolio yang dikumpulkan siswa, tetapi belum melakukan penilaian melalui hasil kerja proyek. Hanya saja, hasil penilaian terhadap keterampilan peserta didik ini belum dicantumkan guru dalam jurnal guru sehingga peneliti hanya bisa melampirkan format penilaian aspek keterampilannya saja.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan pengumpulan data, penyajian data, dan analisis data, maka langkah yang terakhir yaitu mengambil kesimpulan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian pada bab IV, model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran tematik kurikulum 2013 kelas IV di MI Ma'arif NU Candiwulan mencakup tiga tahap yakni, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Tahap perencanaan pembelajaran, guru menyiapkan RPP beserta model pembelajaran yang dipilih yaitu model pembelajaran kooperatif tipe GI (*Group Investigation*) dan tipe Jigsaw serta menyiapkan bahan ajar berupa media dan sumber belajar seperti buku paket tematik dan buku referensi lainnya. Tahap pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga kegiatan. Kegiatan pertama yang dilaksanakan adalah pendahuluan. Didalam pendahuluan, guru melaksanakan *apersepsi* yaitu mengucapkan salam, berdo'a, mengisi lembar kehadiran siswa serta menyampaikan indikator pencapaian kompetensi yang diawali dengan pemberian motivasi. Kegiatan kedua adalah dilaksanakannya kegiatan inti yang meliputi penyajian informasi, pembuatan kelompok, pengorganisasian kelompok, *refleksi* dan pemberian *reward*. Guru memberikan penjelasan singkat mengenai pokok-pokok materi dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran kemudian membagi 1 kelas dalam beberapa kelompok dengan 4-5 anggota perkelompoknya. Pada pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe GI, setiap kelompok dikasih tugas untuk dikerjakan dan didiskusikan, kemudian dipresentasikan di depan kelas oleh perwakilan salah satu anggota kelompoknya dalam bentuk laporan singkat. Kelompok lain dapat menanyakan topik yang sedang dipresentasikan selagi menunggu giliran untuk maju. Pada pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, setiap kelompok dikasih tugas dengan materi yang berbeda. Salah satu anggota kelompok bertukar tempat dengan salah satu anggota kelompok lainnya untuk

menyampaikan materi yang ditugaskan dan mendiskusikannya bersama kelompok baru tersebut sampai waktu yang telah ditentukan guru. Setelah selesai, salah satu anggota kelompok yang ditugaskan tersebut kembali ke kelompok asalnya kemudian saling berbagi materi yang telah didapatkan. Setelah itu dibuatkan laporan dan dipresentasikan didepan kelas untuk semua kelompok. Peserta didik yang aktif dalam berdiskusi dikasih *reward* oleh guru. Kegiatan ketiga adalah penutup, dimana guru menarik kesimpulan dari pembelajaran yang berlangsung. Dan tahap terakhir adalah evaluasi pembelajaran, dimana guru mengevaluasi hasil belajar melalui penilaian aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Penilaian aspek pengetahuan dilaksanakan dengan cara memberikan *post test* disetiap akhir pembelajaran. Untuk penilaian sikap, guru memberikan penilaian secara langsung sesuai indikator dan meminta peserta didik melakukan penilaian terhadap temannya. Dan untuk penilaian keterampilan, guru menilai berdasarkan keterampilan presentasi.

Model pembelajaran kooperatif yang diterapkan dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 kelas IV di MI Ma'arif NU Candiwulan melatih rasa tanggung jawab peserta didik dalam berdiskusi, bekerjasama dalam tim atau kelompok dengan suasana yang tidak membosankan atau monoton serta menyenangkan. Hal tersebut dikarenakan guru telah mempersiapkan kegiatan pembelajaran secara matang sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Dengan melaksanakan model pembelajaran kooperatif ini, antusias dari peserta didik semakin baik karena mereka semakin semangat dan menyenangkan karena guru selalu memberikan *reward* setelah kegiatan diskusi selesai. Dengan belajar secara berkelompok membuat mereka lebih aktif dan saling bertukar pendapat serta dapat menghargai satu sama lain. Dengan kerjasama yang mereka buat, kegiatan pembelajaran jadi semakin seru dengan temuan-temuan yang mereka dapatkan.

## B. Saran

Terdapat beberapa saran bagi guru terkait pembelajaran tematik kurikulum 2013 yang menggunakan model pembelajaran kooperatif di kelas IV MI Ma'arif NU Candiwulan kecamatan Kutasari kabupaten Purbalingga yaitu:

1. Guru diharapkan dapat membagi siswa kedalam kelompok yang lebih *heterogen* agar sesuai dengan karakteristik pembelajaran kooperatif dimana siswa dibagi berdasarkan kemampuan, *gender* dan karakter. Guru dapat mempersiapkan anggota kelompok tersebut sebelum pembelajaran dilaksanakan atau menunjuk langsung saat pembelajaran, bukan dengan cara berhitung. Apabila dengan cara berhitung, bisa didapati beberapa siswa yang memiliki kemampuan dan karakter yang sama masuk kedalam satu kelompok.
2. Guru diharapkan dapat mengestimasi waktu sebaik mungkin dengan cara membatasi waktu disetiap langkah pembelajaran terutama dalam kegiatan awal agar sesuai dengan tujuan pembelajaran kooperatif yaitu memberikan kesempatan bagi semua siswa untuk mengutarakan pendapatnya disaat diskusi berlangsung.
3. Guru diharapkan menanyakan materi pelajaran sebelumnya agar peserta didik dapat mengingat kembali dan dapat diselaraskan dengan indikator pencapaian kompetensi yang akan diharapkan setelahnya.

## C. Penutup

Dengan mengucap Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan banyak kenikmatan hidup dan memberikan kemudahan serta kemampuan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini walaupun masih jauh dari kata sempurna.

Penulis telah berusaha secara maksimal untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya serta telah berusaha secara optimal dengan kemampuan yang dimiliki, akan tetapi penulis menyadari keterbatasan kemampuan dalam menyusun skripsi ini tentu masih banyak

kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi lebih baiknya dalam tulisan ini.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis memohon barokah dan hidayah. Semoga skripsi ini medapat ridhoNya dan dapat bermanfaat bagi para pembaca. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu baik secara moral maupun spiritual dan baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga amal baik yang telah dilakukan diterima oleh Allah SWT serta dilipatgandakan pahala jariyah amin.



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Iif khoiru dan Sofwan Amri. 2014. *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya.
- Alpian, Yayan. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif dan Gaya Kognitif terhadap Hasil Belajar Ilmu Sosial. *Jurnal JPSD Vol. 4 No. 1*.
- Daryanto. 2014. *Pembelajaran Tematik, Terpadu, terintegratif (Kurikulum 2013)*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media.
- Hadi, Amirul. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hartono, Rudi. 2013. *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Yogyakarta : Diva Press.
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2016. *Cooperative Learning*. Bandung : Alfabeta.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun. 2011. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta : DIVA Press.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Sembiring, Roslina. (2017). Upaya meningkatkan Minat Membaca Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tari Bambu pada Kompetensi Dasar Menanggapi Isi Cerita secara Lisan di Kelas V SD Negeri 068343 Medan Tuntungan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol. 2, No. 1*.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik Integratif : Pendidikan Agama Dengan Sains*. Yogyakarta: STAIN Press.
- Sukandi, Ujang. 2001. *Belajar Aktif*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suparno dan Maryani. (2018). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dengan Minat Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar Negeri Mangunsari 02 Salatiga. *Jurnal JPSD Vol. 4 No. 2*.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pegantar Metode Penelitian*. Yogyakarta : Teras.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usian Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta : Kencana.
- Wiyani, Novan Ardy. (2012). Desain Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah. *Insania Vol. XVII No. 1*, 133.
- Wiyani, Novan Ardy. (2012). Peran Guru PAI dalam membentuk Karakter Siswa melalui Gerakan Pramuka di SD. *Al-Bidayah Vol. IV No. 2*, 247.
- Wiyani, Novan Ardy. (2013). Pendidikan Agama Islam Berbasis Anti Terorisme di SMA. *Jurnal Pendidikan Islam Vol. II No. 1*, 71.
- Wiyani, Novan Ardy. dkk. (2013). Penerapan TQM dalam Pendidikan Akhlak. *Jurnal Pendidikan Islam Vol. XXVIII No. 2*, 227.
- Wiyani, Novan Ardy. 2014. *DESAIN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN*. Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA.
- Wiyani, Novan Ardy. (2017). Pembinaan Soft Skill Guru melalui Kegiatan Halaqoh untuk Sukses PPA di al-Irsyad al-Islamiyyah Purwokerto. *Elementary Vol. V No. 1*, 152.
- Wiyani, Novan Ardy. (2017). Pengembangan Program Kegiatan Pembiasaan Berbasis TQM di Raudhatul Athfal (RA). *Jurnal Pendidikan Anak Vol. III No. 1*, 5.

- Wiyani, Novan Ardy. (2017). Perencanaan Strategik Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK al-Irsyad Purwokerto. *Jurnal Pendidikan Anak Vol. III No. 2*, 112.
- Wiyani, Novan Ardy. (2017). Relevansi Standarisasi Pembelajaran dan Penilaian pada Kurikulum 2013 dengan Konsep Perbedaan Individu Peserta Didik. *Jurnal Insania Vol. 22 No. 1*, 189-190.
- Wiyani, Novan Ardy dan Siswadi. (2018). Manajemen Program Kegiatan PAUD Berbasis Otak Kanan. *Jurnal Pendidikan Anak Vol. IV No. 1*, 105.



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Nama : Ika Afriyani  
NIM : 1423305016  
Fakultas/Jurusan : FTIK / PGMI

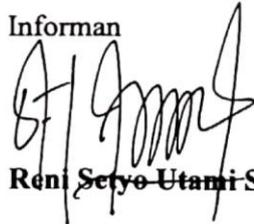
Dengan ini menerangkan bahwa nama yang tercantum diatas telah melakukan wawancara dan observasi pada tanggal 10 januari - 8 Maret 2019 kelas IV di MI Ma'arif NU Candiwulan Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga mengenai model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran tematik, dengan :

Nama : Reni Setyo Utami S.Pd.I  
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini saya buat keterangan yang saya buat dengan sebenarnya untuk dijadikan bukti telah melakukan observasi dan wawancara.

Candiwulan,

Informan



**Reni Setyo Utami S.Pd.I**

**NIP.**

Observer



**Ika Afriyani**

**NIM. 1423305016**

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Nama : Ika Afriyani  
NIM : 1423305016  
Fakultas/Jurusan : FTIK / PGMI

Dengan ini menerangkan bahwa nama yang tercantum diatas telah melakukan wawancara dan observasi pada tanggal 10 januari - 8 Maret 2019 kelas IV di MI Ma'arif NU Candiwulan Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga mengenai model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran tematik, dengan :

Nama : Syarif Hidayat S.Pd.I  
Jabatan : Wali kelas IV

Dengan ini saya buat keterangan yang saya buat dengan sebenarnya untuk dijadikan bukti telah melakukan observasi dan wawancara.

Candiwulan,

Informan



**Syarif Hidayat S.Pd.I**

**NIP.**

Observer



**Ika Afriyani**

**NIM. 1423305016**

**PEDOMAN OBSERVASI PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV DI MI  
MA'ARIF NU CANDIWULAN KECAMATAN KUTASARI KABUPATEN  
PURBALINGGA**

**Hari/Tanggal** : Senin, 14 Januari 2019

**Kelas** : IV

**Materi** : Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 1

**Petunjuk** : Berilah tanda ceklis ( ✓ ) pada kolom yang tersedia sesuai aktivitas yang dilakukan guru.

No	Kegiatan yang dilakukan Guru	Pilihan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Guru melaksanakan kegiatan perencanaan pembelajaran, yaitu : a. Mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). b. Mempersiapkan bahan ajar.	✓  ✓		Guru menyusun RPP & bahan ajar dengan baik
2.	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran, yaitu : a. Pendahuluan: 1) Apersepsi 2) Menyampaikan indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan. b. Inti: 1) Menyajikan informasi. 2) Membuat kelompok. 3) Mengorganisir kelompok.	 ✓  ✓  ✓  ✓  ✓		Guru memberi salam, kemudian dilanjutkan bertanya dan mengabsen siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran di hari ini. Guru menjelaskan materi siklus makhluk hidup & tahapan pertumbuhan hewan & tumbuhan. Guru menggunakan model G1.

	4) Refleksi 5) Pemberian <i>reward</i> . c. Penutup: Menarik kesimpulan.	✓ ✓ ✓		Guru memberikan hadiah  Guru menarik kesimpulan ds kegiatan pembelajaran.
3.	Guru melaksanakan kegiatan evaluasi pembelajaran, yaitu berupa penilaian pada aspek pengetahuan, aspek sikap dan aspek keterampilan.	✓		Guru membuat port fort.

Purwokerto,

Observer



**Ika Afriyani**

**NIM. 1423305016**

**IAIN PURWOKERTO**

**PEDOMAN OBSERVASI PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV DI MI  
MA'ARIF NU CANDIWULAN KECAMATAN KUTASARI KABUPATEN  
PURBALINGGA**

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Januari 2019

Kelas : IV

Materi : Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 4

Petunjuk : Berilah tanda ceklis ( ✓ ) pada kolom yang tersedia sesuai aktivitas yang dilakukan guru.

No	Kegiatan yang dilakukan Guru	Pilihan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Guru melaksanakan kegiatan perencanaan pembelajaran, yaitu : a. Mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). b. Mempersiapkan bahan ajar.	✓ ✓		Guru menyusun RPP & bahan ajar dg baik.
2.	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran, yaitu : a. Pendahuluan: 1) Apersepsi 2) Menyampaikan indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan. b. Inti: 1) Menyajikan informasi. 2) Membuat kelompok. 3) Mengorganisir kelompok.	✓ ✓  ✓ ✓ ✓		Guru membenarkan salun kemudran di lanjut berdo'a, lalu mengabarkan siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menjelaskan materi keragaman kegiatan orang yg ada di sekitarnya & hub. karakteristik orang dg SDH yg ada di lingkungannya. Guru menggunakan tipe langsung.

	4) Refleksi 5) Pemberian <i>reward</i> . c. Penutup: Menarik kesimpulan.	✓ ✓ ✓	Guru membenarkan resep yang berdasarkan. Guru menarik kesimpulan dari kegiatan pemb. hari ini.
3.	Guru melaksanakan kegiatan evaluasi pembelajaran, yaitu berupa penilaian pada aspek pengetahuan, aspek sikap dan aspek keterampilan.	✓	Guru membenarkan post test.

Purwokerto,

Observer



**Ika Afriyani**

**NIM. 1423305016**

**IAIN PURWOKERTO**

**PEDOMAN OBSERVASI PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV DI MI  
MA'ARIF NU CANDIWULAN KECAMATAN KUTASARI KABUPATEN  
PURBALINGGA**

**Hari/Tanggal** : Selasa, 22 Januari 2019

**Kelas** : V

**Materi** : Tema 6 Subtema 2 Pembelajaran 1

**Petunjuk** : Berilah tanda ceklis ( ✓ ) pada kolom yang tersedia sesuai aktivitas yang dilakukan guru.

No	Kegiatan yang dilakukan Guru	Pilihan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Guru melaksanakan kegiatan perencanaan pembelajaran, yaitu : a. Mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). b. Mempersiapkan bahan ajar.	✓  ✓		Guru menyusun RPP & bahan ajar dengan baik.
2.	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran, yaitu : a. Pendahuluan: 1) Apersepsi 2) Menyampaikan indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan. b. Inti: 1) Menyajikan informasi. 2) Membuat kelompok. 3) Mengorganisir kelompok.	✓  ✓  ✓  ✓  ✓		Guru memberikan salam dan menyampaikan indikator pembelajaran dihari itu. Guru menjelaskan materi Daurhidup & makhluk hidup yg berbeda. Guru menggunakan tipe G1 & mengorganisir kelompok dg baik.

	4) Refleksi 5) Pemberian <i>reward</i> . c. Penutup: Menarik kesimpulan.	✓ ✓ ✓		Guru menarik kesimpulan dari kegiatan di kelas.
3.	Guru melaksanakan kegiatan evaluasi pembelajaran, yaitu berupa penilaian pada aspek pengetahuan, aspek sikap dan aspek keterampilan.	✓		Guru memberikan post test.

Purwokerto,

Observer



**Ika Afriyani**

**NIM. 1423305016**

**IAIN PURWOKERTO**

### PEDOMAN OBSERVASI SISWA

No	Interaksi Siswa Dalam Pembelajaran	Selalu	Sering	Kadang-kadang
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru diawal pembelajaran.	✓		
2.	Siswa antusias terhadap kegiatan pembelajaran.	✓		
3.	Siswa memahami penjelasan guru tentang materi yang dibahas.	✓		
4.	Siswa memberikan pertanyaan dengan baik kepada kelompok lain.		✓	
5.	Siswa merespon pertanyaan dari kelompok lain dengan baik.	✓		
6.	Siswa mengerjakan tugas / evaluasi dengan baik.	✓		



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PENGUMPULAN DATA

No	Hari/Tanggal	Instrumen	Sumber
1.	Kamis, 10 Januari 2019	Wawancara Observasi Dokumentasi	Kepala Madrasah MI Ma'arif NU Candiwulan ( Ibu Reni Setyo Utami, S.Pd.i )
2.	Senin, 14 Januari 2019	Wawancara Observasi Dokumentasi	Guru kelas IV ( Bapak Sarif Hidayat, S.Pd.I ) dan siswa kelas IV
3.	Kamis, 17 Januari 2019	Wawancara Observasi	Guru kelas IV ( Bapak Sarif Hidayat, S.Pd.I ) dan siswa kelas IV
4.	Selasa, 22 Januari 2019	Wawancara Observasi	Guru kelas IV ( Bapak Sarif Hidayat, S.Pd.I ) dan siswa kelas IV
5.	Senin, 4 februari 2019	Wawancara Dokumentasi	Guru kelas IV ( Bapak Sarif Hidayat, S.Pd.I ) dan siswa kelas IV
6.	Senin, 11 Februari 2019	Wawancara Observasi Dokumentasi	Guru kelas IV ( Bapak Sarif Hidayat, S.Pd.I ) dan siswa kelas IV
7.	Senin, 25 februari 2019	Wawancara Dokumentasi	Guru kelas IV ( Bapak Sarif Hidayat, S.Pd.I ) dan siswa kelas IV
8.	Jum'at, 8 maret 2019	Dokumentasi	Guru kelas IV ( Bapak Sarif Hidayat, S.Pd.I ) dan siswa kelas IV

## **INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA**

### **A. Pedoman Wawancara**

#### **1. Pedoman wawancara Kepala Madrasah MI Ma'arif NU Candiwulan**

- a. Sejak kapan Ibu menjabat sebagai Kepala Madrasah di MI Ma'arif NU Candiwulan?
- b. Kegiatan Unggulan apa yang ada di MI Ma'arif NU Candiwulan, dibandingkan dengan madrasah lainnya?
- c. Apakah sarana dan prasarana di Madrasah ini telah memadai guna mendukung pembelajaran tematik?
- d. Apa prestasi-prestasi MI Ma'arif NU Candiwulan dalam 2 tahun terakhir?

#### **2. Pedoman wawancara Guru Mata Pelajaran Tematik kelas IV**

- a. Sejak kapan Bapak mengajar di MI Ma'arif NU Candiwulan?
- b. Menurut bapak, apa yang dimaksud dengan pembelajaran kooperatif?
- c. Apakah Bapak mengajar mata pelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif?
- d. Apa alasan Bapak menggunakan model pembelajaran tersebut?
- e. Apakah dalam penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Bapak menyusun sendiri atau bersama tim? Alasannya?
- f. Materi apa yang Bapak belajarkan dengan model pembelajaran kooperatif?
- g. Bagaimana biasanya Bapak menyusun materi pelajaran yang akan dibelajarkan melalui model pembelajaran kooperatif?
- h. Kegiatan apa saja yang Bapak lakukan dalam mata pelajaran tematik model pembelajaran kooperatif?

#### **3. Pedoman wawancara Siswa kelas IV**

- a. Apakah kamu menyukai mata pelajaran Tematik?
- b. Apakah dalam setiap pelajaran tematik Pak Guru sering menyuruh untuk belajar berkelompok?

- c. Menurut kamu, bagaimana pembelajaran tematik di kelasmu?  
Menyenangkan atau tidak?
- d. Apakah Pak Guru sering memberimu tugas untuk dikerjakan dirumah?
- e. Apa yang kamu lakukan jika mengalami kesulitan dalam pembelajaran tematik?

**B. Pedoman Observasi**

- a. Letak geografis MI Ma'arif NU Candiwulan Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga.
- b. Sarana penunjang pembelajaran.
- c. Pelaksanaan mata pelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif.

**C. Pedoman Dokumentasi**

- a. Struktur organisasi MI Ma'arif NU Candiwulan Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga.
- b. Keadaan Guru dan Siswa MI Ma'arif NU Candiwulan Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga.
- c. Visi dan Misi MI Ma'arif NU Candiwulan Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga.

**IAIN PURWOKERTO**

## HASIL PENGUMPULAN DATA

### A. Kepala Madrasah

Hari/Tanggal : Kamis/ 10 Januari 2019

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : MI Ma'arif NU Candiwulan

Informan : Ibu Reni Setyo Utami, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah

Peneliti : Sejak kapan Ibu menjabat sebagai Kepala Madrasah di MI Ma'arif NU Candiwulan?

Informan : Saya menjabat sebagai Kepala Madrasah sejak tahun 2013, dulunya saya mengajar di sini tapi lama kelamaan saya di kasih wewenang untuk jadi kepala madrasah di sini alhamdulillah.

Peneliti : Kegiatan Unggulan apa yang ada di MI Ma'arif NU Candiwulan dibandingkan dengan madrasah lainnya?

Informan : Kalo kegiatan disini si yang paling menonjol yaitu biasanya setiap hari di pagi hari sebelum memulai pembelajaran di lakukan pembacaan Asmaul husna untuk semua kelas, namun kecuali hari jumat ya kita biasanya melakukan kegiatan pagi yaitu yasinan dan tahlilan bersama-sama. Itu kita terapkan rutin sampe sekarang pun masih tetap aktif dilakukan.

Peneliti : Apakah sarana dan prasarana di Madrasah ini telah memadai guna mendukung pembelajaran tematik?

Informan : Kalo sarana dan prasana di sini sudah memadai ya, guru semua sudah memiliki laptop satu persatu, LCD sudah punya, namun yang belum ada yaitu laboratorium itu saja si mba.

Peneliti : Apa prestasi-prestasi MI Ma'arif NU Candiwulan dalam 2 tahun terakhir?

Informan : Untuk prestasi di MI dulu memenangkan MTQ tingkat kecamatan ya mba itu Juara 1 terus ada puisi Juara 3 itu juga tingkat kecamatan mba.

#### **B. Guru Tematik Kelas IV**

Hari/Tanggal : Senin / 4 Februari 2019

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : MI Ma'arif NU Candiwulan

Informan : Bapak Sarif Hidayat S.Pd.I

Jabatan : Guru Tematik Kelas IV

Peneliti : Sejak kapan Bapak mengajar di MI Ma'arif NU Candiwulan?

Informan : Saya mengajar disini sejak tahun 2004 mba.

Peneliti : Menurut bapak, apa yang dimaksud dengan pembelajaran kooperatif?

Informan : Pembelajaran kooperatif ya belajar secara berkelompok biasanya ada yang 3-5 orang atau lebih, saya sering pake di kelas biar ga boleh dan jenuh pelajarannya. Tapi kadang juga saya modifikasi dengan cara permainan yang kiranya asyik gitu mba.

Peneliti : Apakah Bapak mengajar mata pelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif?

Informan : Iya mba, tapi ya tergantung materi apa yang sedang dipelajari dan kiranya pas buat menggunakan model kooperatif.

Peneliti : Apa alasan Bapak menggunakan model pembelajaran tersebut?

Informan : Ya yang saya inginkan si pembelajaran itu ga harus menegangkan yang penting santai dan siswa semuanya dapat paham materi yang

diajarkan saya dan menarik bagi siswa. Menggunakan pembelajaran kooperatif dengan menggunakan diskusi kelompok biasanya mereka itu jadi lebih aktif, dapat menghargai pendapat temennya, melatih kekompakkan dan kerjasama. Kalo saya hanya menjelaskan dengan cara ceramah mereka itu cepet banget ngantuk, bosan, dan ada yang sering bolak balik kamar mandi lah dan ada yang bermain sendiri, ngobrol sama temen sebangkunya. Maka dari itu saya berfikir gimana caranya biar mereka itu tambah semangat lagi belajarnya yaitu dengan pembelajaran secara berkelompok.

Peneliti : Apakah dalam penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Bapak menyusun sendiri atau bersama tim? Alasannya?

Informan : Dalam penyusunan silabus dan RPP biasanya si kita mengadakan rapat antar guru, soalnya agar pembelajaran tiap kelas dengan lancar dan maksimal. Disitu juga sebagai wadah untuk kami para guru agar saling berinteraksi dan sharing tentang pembelajaran di kelas.

Peneliti : Materi apa yang Bapak ajarkan dengan model pembelajaran kooperatif?

Informan : Ya menyesuaikan aja dengan tema dan pembelajaran yang sedang berlangsung untuk membentuk diskusi kelompok.

Peneliti : Bagaimana biasanya Bapak menyusun materi pelajaran yang akan diajarkan melalui model pembelajaran kooperatif?

Informan : Saya si biasanya menggunakan RPP mba, saya menyiapkan materi sesuai dengan RPP terus mencari referensi-referensi yang kiranya pas dengan materi yang akan diajarkan biar siswa itu mendapatkan sumber materinya itu lebih dari satu referensi ga terpaku pada buku satu saja.

Peneliti : Kegiatan apa saja yang Bapak lakukan dalam mata pelajaran tematik model pembelajaran kooperatif?

Informan : Biasanya saya melakukan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi sama seperti yang di RPP mba. Alasannya itu biar semua siswa dapat menyerap semua materi yang saya ajarkan. Seperti model pembelajaran kooperatif ini saya menggunakan kerja kelompok di pertengahan pembelajaran agar menghemat waktu, soalnya untuk pembelajaran tematik sendiri itu memerlukan waktu yang lama. Maka dari itu saya menggunakan model kooperatif ini selain untuk membuat anak agar aktif dan bekerjasama dalam melakukan diskusi kelompok juga mempercepat waktu pelajaran. tujuannya agar siswa benar benar mencapai KI, KD dan Indikator pembelajaran dengan baik dan maksimal.

### C. Siswa

Hari/Tanggal : Senin / 11 Februari 2019

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : MI Ma'arif NU Candiwulan

Informan : Lutfia Deka Amanda

Jabatan : Siswa Kelas IV

Peneliti : Apakah kamu menyukai mata pelajaran Tematik?

Informan : Suka mba, soalnya belajar tematik banyak mata pelajarannya dan asyik terus kita jadi gamalu bertanya sama pak guru. Malahan ada siswa yang pendiem jadi mau bertanya dan gamalu.

Peneliti : Apakah dalam setiap pelajaran tematik Pak Guru sering menyuruh untuk belajar berkelompok?

Informan : Sering mba, soalnya kalo belajar kelompok temen temen bisa aktif semua dan mau mengerjakan bersama-sama. Pak guru yang

menyarankan malahan harus bekerjasama dalam kelompok soalnya materi di tematik banyak banget mba.

Peneliti : Menurut kamu, bagaimana pembelajaran tematik di kelasmu? Menyenangkan atau tidak?

Informan : Munurutku sangat menyenangkan mba, soalnya pak syarif sering sekali mengajak kita berdiskusi bersama biar di kelas itu ga bosan dan ga ngantuk mba. Tapi kadangan juga pak syarif pernah mengajak belajar di luar kelas biar ga jenuh.

Peneliti : Apakah Pak Guru sering memberimu tugas untuk dikerjakan dirumah?

Informan : Pak guru sering berikan tugas buat kita semua untuk dikerjakan dirumah mba, tapi biasanya kadang cuma disuruh belajar dirumah buat mempelajari materi untuk besoknya.

Peneliti : Apa yang kamu lakukan jika mengalami kesulitan dalam pembelajaran tematik?

Informan : Saya biasanya bertanya sama pak syarif mba, soalnya pak syarif selalu memberi kesempatan buat kita semua kalo ada yang belum paham bisa ditanyakan saya pak guru.

IAIN PURWOKERTO

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : \_\_\_\_\_  
**Kelas / Semester** : IV (Empat) / 2  
**Tema 6** : Cita-Citaku  
**Sub Tema** : Aku dan Cita-Citaku  
**Pembelajaran** : 1  
**Alokasi Waktu** : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

---

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.  
KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.  
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.  
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

**Bahasa Indonesia**

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Mengidentifikasi ciri-ciri puisi.
4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci.

**IPA**

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.	3.2.1 Mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya.
4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.	4.2.1 Mampu membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya.

**Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)**

Ketelitian dan tanggung jawab

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan benar.
- Melalui kegiatan membuat kesimpulan, siswa dapat menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci.
- Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan baik.
- Melalui kegiatan menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, siswa mampu membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan benar.

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

- Ciri-ciri puisi
- Siklus makhluk hidup
- Tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan

**E. METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : *Saintifik*
- Model : Pembelajaran berbasis penyingkapan (*discovery*).
- Metode : Penugasan, diskusi, tanya jawab, unjuk kerja, ceramah

**F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

*Sumber Belajar*

- Buku Guru, Cetakan Ke-3 (Edisi Revisi), Tema 6 : *Cita-Citaku*, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, Jakarta: 2016.
- Buku Siswa, Cetakan Ke-3 (Edisi Revisi), Tema 6 : *Cita-Citaku*, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, Jakarta: 2016.

*Media/Alat Belajar*

- Gambar hewan dan tumbuhan, contoh-contoh puisi, lingkungan sekitar.

**G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li><li>• Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li><li>• Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang " <i>Aku dan Cita-Citaku</i>".</li><li>• Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li></ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<p><i>Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mengamati gambar yang terdapat pada halaman 1 tentang seorang anak yang sedang membayangkan cita-citanya.</li><li>• Dengan bimbingan guru siswa membahas tentang berbagai pekerjaan yang menjadi cita-cita antara lain menjadi seorang guru, arsitek, dokter hewan, penyanyi, dan pilot.</li></ul>	35 menit x 30 JP

- Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Cita-Citaku dan judul Subtema Aku dan Cita-Citaku

### ***Menanya***

- Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik Cita-Citaku.
  - Apakah yang dimaksud dengan cita-cita?
  - Apakah kamu memiliki cita-cita?
  - Apakah cita-citamu?

### ***Mengeksplorasi***

- Siswa mengamati beberapa gambar kegiatan yang dilakukan oleh berbagai profesi. Siswa lalu mencoba mengidentifikasi keahlian-keahlian yang dibutuhkan oleh profesi tersebut sesuai dengan bidangnya. Siswa menuliskan keahlian-keahlian tersebut di kolom yang tersedia pada setiap gambar.
- Siswa kemudian menuliskan pada kolom yang terdapat pada halaman 3 tentang pekerjaan yang menjadi cita-citanya serta menuliskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan profesi yang dipilihnya tersebut.

### ***Mengamati***

- Siswa membaca teks puisi berjudul “Cita-citaku”. Dengan bimbingan guru, siswa mencoba mengidentifikasi ciri-ciri puisi. Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dalam kelompok dan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk menemukan ciri-ciri puisi. Buatlah kelompok yang terdiri atas 3 – 4 siswa.
- Salah satu anggota kelompok membaca puisi tersebut. Anggota yang lain memperhatikan temannya membaca puisi.
- Perhatikan bagian-bagian yang teks yang dibaca. Diskusikan ciri-ciri dari teks tersebut. Sebagai panduan menemukan ciri-cirinya, kamu dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.
  - a. Apakah kamu menemukan bahwa teks tersebut terdiri atas kumpulan kata-kata yang tersusun menjadi baris-baris?
  - b. Apakah kamu menemukan baris-baris tersebut terkumpul menjadi beberapa bagian?
  - c. Tuliskan bunyi vokal dari kata terakhir setiap baris!
  - d. Apakah kamu menemukan keteraturan bunyi vokal kata terakhir dalam setiap baris? Tunjukkan keteraturan itu!

### ***Mengasosiasi***

- Siswa menyajikan hasil pengamatannya dan hasil diskusinya dalam bentuk sebuah kesimpulan tentang ciri-ciri puisi.
- Kegiatan ini digunakan sebagai kegiatan untuk memahamkan kepada siswa tentang ciri-ciri puisi (Bahasa Indonesia KD 3.6 dan 4.6)

	<p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati bagian-bagian puisi yang terdapat pada halaman 5. Siswa lalu menuliskan bagian-bagian puisi tersebut menjadi sebuah bait puisi dan menuliskannya pada kolom yang terdapat pada halaman yang sama.</li> <li>• Siswa membaca dan memahami teks informasi tentang cita-cita mulia menjadi seorang dokter hewan. Dengan bimbingan guru, siswa membahas tentang profesi menjadi seorang dokter hewan serta tugas-tugas seorang dokter hewan.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dapat memberikan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Adakah di antara kalian yang bercita-cita menjadi dokter hewan?</li> <li>- Apakah tugas utama seorang dokter hewan?</li> </ul> </li> </ul> <p><b>Mengamati dan Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati beberapa gambar hewan peliharaan yang terdapat pada halaman 6. Siswa mengamati gambar anak-anak hewan dan hewan yang sudah dewasa. Dengan bimbingan guru, siswa lalu mendiskusikan bagaimana hewan-hewan tersebut mengalami pertumbuhan.</li> <li>• Guru dapat memberikan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah kalian memiliki hewan peliharaan?</li> <li>- Apakah hewan peliharaanmu mempunyai anak?</li> <li>- Bagaimanakah tahapan-tahapan pertumbuhan hewan yang kamu ketahui?</li> </ul> </li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuklah kelompok yang terdiri atas 3-4 siswa. Secara berkelompok siswa mengamati beberapa gambar tahapan pertumbuhan hewan yang terdapat pada halaman 8. Siswa lalu menyusun gambar-gambar tahapan pertumbuhan hewan tersebut menjadi tahapan pertumbuhan hewan yang benar. Setiap kelompok kemudian berdiskusi dan menuliskan kesimpulan hasil diskusinya tentang tahapan pertumbuhan hewan tersebut pada kolom yang terdapat pada halaman 9. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kesimpulannya di depan kelas.</li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>• Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>• Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>• Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	<p>15 menit</p>

## H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

### 1. Membuat Kesimpulan dari Pengamatan dan Diskusi

Bentuk penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.6 dan 4.6

Tujuan Kegiatan Penilaian:

- Mengukur pengetahuan siswa dalam mengidentifikasi ciri-ciri puisi.

No	Kriteria	Sangat Baik (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 – 70)	Perlu Bimbingan (≤ - 60)
1	Pengetahuan tentang ciri-ciri puisi	Menyebutkan dengan benar semua ciri puisi.	Menyebutkan 3 ciri puisi dengan benar.	Menyebutkan 2 ciri puisi dengan benar.	Hanya dapat menyebutkan 1 ciri puisi.
2	Keterampilan menuliskan hasil kesimpulan pengamatan dan diskusi tentang ciri-ciri puisi dengan benar dan bahasa yang runtut	Menuliskan semua ciri-ciri puisi dengan benar dan runtut.	Menuliskan 3 ciri-ciri puisi dengan bahasa yang runtut .	Menuliskan dengan benar 2 ciri-ciri puisi dan bahasa kurang runtut.	Menuliskan dengan benar 1 ciri-ciri puisi dengan bahasa kurang runtut.

### 2. Menyusun Tahapan Perkembangan Hewan

Bentuk penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: daftar periksa/rubrik

KD IPA 3.2 dan 4.2

Tujuan Kegiatan Penilaian:

- Mengukur pemahaman siswa tentang tahapan perkembangan hewan.
- Mengembangkan keterampilan siswa dalam membuat skema siklus hidup makhluk hidup.

No	Kriteria	Sangat Baik (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 – 70)	Perlu Bimbingan (≤ - 60)
1	Pengetahuan tentang tahapan pertumbuhan hewan	Mampu menyusun 4 gambar tahapan pertumbuhan hewan dengan sangat tepat.	Mampu menyusun 3 gambar tahapan pertumbuhan hewan dengan tepat.	Mampu menyusun 2 gambar tahapan pertumbuhan hewan.	Tidak mampu menyusun tahapan pertumbuhan hewan dengan tepat.
2	Keterampilan menyajikan kesimpulan tentang tahapan pertumbuhan hewan.	Kesimpulan ditulis dengan tepat dan meliputi 4 tahapan sesuai dengan gambar.	Kesimpulan ditulis dengan tepat meliputi 3 tahapan sesuai dengan gambar.	Kesimpulan ditulis dengan tepat meliputi 2 tahapan sesuai dengan gambar.	Kesimpulan ditulis dengan kurang tepat dan tidak meliputi tahapan sesuai dengan gambar.

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah,**

....., ..... 20 .....

**Guru Kelas IV**

( \_\_\_\_\_ )  
**NIP** .....

( \_\_\_\_\_ )  
**NIP** .....



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : \_\_\_\_\_  
**Kelas / Semester** : IV (Empat) / 2  
**Tema 6** : Cita-Citaku  
**Sub Tema** : Aku dan Cita-Citaku  
**Pembelajaran** : 4  
**Alokasi Waktu** : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

---

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.  
KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.  
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.  
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

**Bahasa Indonesia**

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Mengidentifikasi makna puisi.
4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Mampu menjelaskan makna puisi.

**PPKn**

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.	
2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.	
3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik	3.3.1 Mengidentifikasi keragaman kegiatan orang-orang di sekitarnya.

individu dalam kehidupan sehari-hari.	
4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	4.3.1 Menjelaskan hasil identifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitarnya.

## IPS

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1 Mengidentifikasikan hubungan karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungannya.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.	4.1.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam.

### Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Percaya diri dan ketelitian

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui kegiatan mencari tahu tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan temannya, siswa mampu mengidentifikasi keragaman kegiatan orang-orang di sekitarnya dengan tepat.
- Melalui kegiatan membuat kesimpulan dari kegiatan bertanya, siswa mampu menjelaskan hasil identifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitarnya dengan benar.
- Melalui kegiatan mencermati puisi yang dibacakan temannya dan menuliskan makna tiap baitnya, siswa mampu menjelaskan makna puisi dengan benar.
- Melalui kegiatan mencari informasi dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasikan hubungan karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungannya.

## D. MATERI PEMBELAJARAN

- Keragaman kegiatan orang-orang yang ada di sekitarnya.
- Makna puisi
- Hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya.

## E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Saintifik*
- Model : Pembelajaran berbasis penyingkapan (*discovery*).
- Metode : Penugasan, diskusi, tanya jawab, unjuk kerja, ceramah

## F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

### *Sumber Belajar*

- Buku Guru, Cetakan Ke-3 (Edisi Revisi), Tema 6 : *Cita-Citaku*, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, Jakarta: 2016.
- Buku Siswa, Cetakan Ke-3 (Edisi Revisi), Tema 6 : *Cita-Citaku*, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, Jakarta: 2016.

### *Media/Alat Belajar*

- Gambar macam-macam sumber daya alam , teks puisi, lingkungan sekitar

## G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li><li>• Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li><li>• Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang " <i>Aku dan Cita-Citaku</i>".</li><li>• Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li></ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membuka pelajaran dengan meminta siswa menceritakan kegiatan yang mereka sukai di rumah, guru mengaitkan pembicaraan tersebut dengan cerita Siti yang disajikan di Buku Siswa, guru memberikan penekanan bahwa kegiatan yang disukai tiap-tiap siswa bisa saja berbeda satu sama lainnya.</li></ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mencari informasi tentang kegiatan-kegiatan yang disukai oleh temannya. Siswa menggunakan daftar pertanyaan yang ia buat sebagai panduan dalam bertanya. Dari hasil kegiatan tersebut, siswa mengolah informasi yang didapatkan menjadi sebuah kesimpulan.</li><li>• Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan dan memberikan penekanan bahwa kegiatan yang disukai maupun tidak disukai bisa jadi sangat beragam. Apabila dalam satu kelas ditemukan keragaman kegiatan tersebut maka dalam kehidupan masyarakat pun akan dijumpai keragaman tersebut. Kegiatan ini mengarah pada kompetensi PPKn KD 3.3. dan 4.3</li></ul> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa membaca dalam hati bacaan "Kisah Sukses Mengatasi Kegagalan" pada Buku Siswa halaman 37. (Alternatif kegiatan: siswa bergantian membaca bacaan secara bersambung. Saat satu orang siswa membaca, siswa lain menyimak.)</li></ul>	35 menit x 30 JP

- Siswa diminta menceritakan kembali isi bacaan secara singkat. Siswa juga diminta menyebutkan sikap yang dapat diteladani dari tokoh-tokoh dalam bacaan.
- Selanjutnya, siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan pada Buku Siswa.
- Kegiatan ini untuk memahamkan siswa mengenai kompetensi PPKn KD 1.3, 2.3, 3.3, dan 4.3.
- Siswa mengamati gambar, lalu membaca bacaan tentang keragaman ras di Indonesia.
- Dari gambar pada Buku Siswa, siswa mengidentifikasi perbedaan, ciri khas, dan keunikan setiap kostum daerah yang terlihat. Kegiatan ini dapat dikembangkan, misalnya siswa menceritakan pengalamannya saat mengenakan pakaian daerah.
- Selanjutnya siswa mendiskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan pada Buku Siswa halaman 41. Kegiatan diskusi dilakukan dalam kelompok terdiri atas 4-5 siswa.
- Secara bergantian, setiap kelompok menjelaskan hasil diskusi di depan kelompok-kelompok lain.
- Kegiatan ini untuk memahamkan siswa mengenai kompetensi PPKn KD 1.3, 2.3, 3.3, dan 4.3.

#### ***Mengeksplorasi***

- Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok. Bersama dengan kelompoknya, siswa berdiskusi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Siswa mencari informasi mengenai sumber daya alam yang terdapat di daerahnya, siswa bersama dengan kelompoknya mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam baik yang tidak dapat ataupun dapat diperbarui yang terdapat di daerahnya.
- Siswa mengolah informasi yang didapat bersama dengan kelompoknya menjadi sebuah laporan
- Kegiatan ini digunakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang kompetensi IPS KD 3.1 dan 4.1 hubungan karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungannya.

#### ***Mengamati***

- Siswa membaca dalam hati puisi “Tanah Airku, Tanah yang Beragam”. Kegiatan ini dapat dilakukan berulang-ulang hingga siswa memahami makna yang terkandung dalam setiap bait puisi. Guru memberikan waktu dapat sekitar 10 menit.

#### ***Mengasosiasi***

- Selanjutnya, siswa melakukan kegiatan secara berpasangan untuk menentukan makna setiap bait pada puisi “Tanah Airku, Tanah yang Beragam”.
- Sebagai pengembangan kegiatan, guru dan siswa dapat menggunakan puisi yang lain untuk ditentukan maknanya.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi Bahasa Indonesia KD 3.6 dan 4.6.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	15 menit

## H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

### 1. Membuat Kesimpulan dari Hasil Bertanya tentang Keragaman Kegiatan

Bentuk penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD PPKN 3.3 dan 4.3

No	Kriteria	Sangat Baik (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 – 70)	Perlu Bimbingan (≤ - 60)
1	Kemampuan menuliskan hasil tanya jawab tentang kegiatan teman	Siswa menuliskan hasil tanya jawab dengan lengkap dan tepat sesuai hasil diskusi.	Siswa hasil tanya jawab dengan lengkap tetapi kurang tepat.	Dalam menuliskan hasil tanya jawab, ada informasi yang tidak dituliskan oleh siswa atau ada jawaban yang tidak tepat.	Siswa hanya mengisi dua informasi hasil tanya jawab.
2	Kemampuan menuliskan kesimpulan	Siswa menuliskan kesimpulan dengan mengaitkan antara kegiatan dan cita-cita yang diinginkan dengan tepat dan jelas.	Siswa menuliskan kesimpulan dengan mengaitkan antara kegiatan dan cita-cita yang diinginkan, tetapi kurang tepat dan jelas.	Siswa menuliskan kesimpulan dengan sedikit mengaitkan antara kegiatan dan cita-cita yang diinginkan.	Siswa menuliskan kesimpulan tanpa mengaitkan sama sekali antara kegiatan dan cita-cita yang diinginkan.

### 2. Menuliskan Makna dari Puisi yang Dibacakan

Bentuk penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.6 dan 4.6

Tujuan Kegiatan Penilaian:

- Mengukur kemampuan siswa dalam menjelaskan makna puisi

No	Kriteria	Sangat Baik (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 – 70)	Perlu Bimbingan (≤ - 60)
1	Ketepatan menafsirkan makna puisi pada setiap bait dan secara keseluruhan	Siswa mampu menafsirkan dengan tepat makna puisi pada semua bait dan secara keseluruhan	Siswa mampu menafsirkan dengan tepat makna puisi pada semua bait tetapi salah dalam menafsirkan makna puisi secara keseluruhan	Siswa salah dalam menafsirkan makna satu bait puisi atau salah dalam menafsirkan makna puisi secara keseluruhan	Siswa salah dalam menafsirkan paling sedikit dua bait puisi atau dalam menafsirkan makna puisi secara keseluruhan
2	Kemampuan menuliskan makna puisi dalam bentuk paragraf yang baik	Siswa mampu menuliskan makna puisi dengan bahasa yang runtut, ejaan benar, dan mudah dimengerti	Siswa menuliskan makna puisi dengan bahasa yang runtut tetapi ada ejaan yang salah	Siswa menuliskan makna puisi dengan ejaan yang benar tetapi bahasa tidak runtut dan sulit dimengerti	Siswa menuliskan makna puisi dengan bahasa yang tidak runtut, ejaan salah, dan sulit dimengerti

### 3. Membuat Laporan Diskusi tentang Sumber Daya Alam

Bentuk penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPS 3.1 dan 4.1

No	Kriteria	Sangat Baik (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 – 70)	Perlu Bimbingan (≤ - 60)
1	Pengetahuan tentang sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui serta pemanfaatannya	Siswa dapat menuliskan dengan benar jenis-jenis sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui serta pemanfaatannya oleh penduduk di daerahnya	Siswa dapat menuliskan dengan benar jenis-jenis sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui tetapi salah dalam menuliskan pemanfaatannya oleh penduduk di daerahnya	Siswa salah dalam menuliskan jenis-jenis sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui tetapi benar dalam menuliskan pemanfaatannya oleh penduduk di daerahnya	Siswa salah dalam menuliskan jenis-jenis sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui serta pemanfaatannya oleh penduduk di daerahnya
2	Keterampilan dalam membuat laporan tertulis	Menggunakan bahasa baku, mudah	Menggunakan bahasa baku, mudah	Menggunakan bahasa baku, dapat dipahami	Tidak menggunakan bahasa baku,

		dipahami dan runtut. Tulisan rapi dan mudah dibaca	dipahami dan runtut. Tulisan kurang rapi	dan kurang runtut. Tulisan kurang rapi.	mudah dipahami dan runtut. Tulisan tidak rapi.
--	--	--	--	---	--

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah,**

....., ..... 20 .....

**Guru Kelas IV**

( \_\_\_\_\_ )  
**NIP** .....

( \_\_\_\_\_ )  
**NIP** .....



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : \_\_\_\_\_  
**Kelas / Semester** : **IV (Empat) / 2**  
**Tema 6** : **Cita-Citaku**  
**Sub Tema 2** : **Hebatnya Cita-Citaku**  
**Pembelajaran** : **1**  
**Alokasi Waktu** : **1 x Pertemuan (6 x 35 menit)**

---

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.  
KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.  
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.  
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

**Bahasa Indonesia**

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Mengidentifikasi cara membuat puisi dengan benar.
4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Menjelaskan cara membuat puisi dengan benar.

**IPA**

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.	3.2.1 Mampu membandingkan dua daur hidup binatang.
4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.	4.2.1 Menyajikan hasil membandingkan siklus hidup makhluk hidup yang berbeda.

## Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Kecermatan dan rasa ingin tahu

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui kegiatan mengamati teks puisi dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan puisi, siswa dapat menjelaskan cara membuat puisi dengan benar.
- Melalui kegiatan mengamati contoh-contoh puisi, siswa dapat membuat puisi secara mandiri dengan baik.
- Dengan mengamati daur hidup dua makhluk hidup yang berbeda siswa dapat membandingkan dua daur hidup binatang dengan cermat.
- Dengan membandingkan siklus hidup makhluk hidup yang berbeda siswa dapat melaporkannya dengan tepat.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

- Cara membuat puisi
- Daur hidup dua makhluk hidup yang berbeda

### E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Saintifik*
- Model : Pembelajaran berbasis penyingkapan (*discovery*).
- Metode : Penugasan, diskusi, tanya jawab, unjuk kerja, ceramah

### F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

#### *Sumber Belajar*

- Buku Guru, Cetakan Ke-3 (Edisi Revisi), Tema 6 : *Cita-Citaku*, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, Jakarta: 2016.
- Buku Siswa, Cetakan Ke-3 (Edisi Revisi), Tema 6 : *Cita-Citaku*, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, Jakarta: 2016.

#### *Media/Alat Belajar*

- Gambar metamorfosis, teks puisi, majalah atau Koran anak, lingkungan sekitar.

### G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li><li>• Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li><li>• Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Hebatnya Cita-Citaku</i>".</li><li>• Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li></ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<p><i>Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mencermati dan membaca teks bacaan yang disajikan di Buku Siswa, bacaan ini mengenai kisah seorang guru yang mengajar siswa berkebutuhan khusus. Guru memberikan inspirasi kepada siswa tentang makna</li></ul>	35 menit x 30 JP

dari bacaan tersebut dan mengaitkannya dengan judul tema (Cita- Cita).

- Guru menegaskan bahwa setiap anak pasti memiliki cita-cita yang baik, dan semua cita-cita adalah hebat. Guru memberikan inspirasi kepada siswa untuk terus berusaha menggapai cita-cita yang mereka miliki.
- Siswa mencermati puisi dan membaca puisi tersebut. Guru membimbing diskusi untuk membaca makna dari teks puisi tersebut. Siswa mengingat kembali ciri-ciri puisi yang sudah dipelajari sebelumnya dan mencocokkan ciri-ciri tersebut dengan puisi yang disajikan di Buku Siswa.

### ***Mengeksplorasi***

- Siswa menjawab pertanyaan yang disajikan di Buku Siswa untuk memahami lebih rinci tentang puisi yang dibacanya.
- Guru menjelaskan bahwa dalam puisi ditemukan beberapa hal pokok yang menjadi dasar/patokan dalam menulis puisi.
- Puisi selalu memiliki judul dan tema, puisi juga menunjukkan ciri-ciri yang tidak dimiliki oleh jenis tulisan/bacaan yang lain.
- Siswa mengekspresikan pemahamannya tentang makna puisi yang dibacanya melalui sebuah gambar.
- Siswa mencari satu atau dua contoh puisi dari Koran, majalah atau buku-buku. Siswa menulis kembali puisi yang ditemukannya ke dalam buku catatan mereka. Siswa mengamati dan mempelajari puisi-puisi tersebut dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Buku Siswa.
- Dari hasil pengamatan tersebut, siswa menuliskan kesimpulan tentang hasil pengamatannya.
- Kegiatan ini ditujukan untuk mengukur pencapaian KD Bahasa Indonesia 3.6 dan 4.6.
- Siswa bersama dengan guru membaca teks dan mencermati gambar yang disajikan di Buku Siswa, guru menggunakan topik bahasan tentang dokter hewan sebagai jembatan untuk membahas tentang hewan dan daur hidup yang dilaluinya.
- Guru memperkenalkan istilah metamorfosis dan menjelaskan makna kata tersebut.

### ***Menanya***

- Guru menstimulus rasa ingin tahu siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan pancingan:
  - Apakah anak ayam bentuknya berbeda dengan induknya?
  - Bagaimana dengan kupu-kupu? Apa yang membuatnya berbeda?
- Siswa diminta untuk membaca dengan saksama keterangan tentang daur hidup beberapa hewan. Siswa mengamati gambar yang disediakan pada bacaan dengan saksama. Siswa juga dapat memberikan keterangan yang sesuai dengan bacaan pada gambar daur hidup hewan yang sesuai.

### ***Mengeksplorasi***

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bekerja dalam kelompok yang terdiri dari paling sedikit tiga orang. Setiap kelompok mendapatkan tugas untuk mencari informasi tentang daur hidup dua ekor hewan yang berbeda (sesuai dengan penugasan yang diberikan di tiap kelompok)</li> <li>• Siswa mencatat semua informasi yang mereka peroleh dalam diagram yang disediakan (gambar hewan, gambar daur hidup, penjelasan tentang daur hidup dan jenis daur hidupnya)</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mempresentasikan hasil pencarian informasi dan diskusi kelompoknya di depan kelas, dan menempelkan diagram dari kelompoknya di dinding kelas. Dalam kelas akan diperoleh banyak informasi tentang daur hidup berbagai macam hewan.</li> <li>• Siswa bersama dengan kelompoknya melengkapi tabel tentang perbedaan daur hidup hewan. Siswa menggunakan informasi yang diperolehnya sebagai bahan untuk dibandingkan. Siswa menuliskan perbedaan dan persamaan dari kedua daur hidup hewan.</li> <li>• Siswa mengamati hasil dari kelompok lain dan mengklasifikasikan jenis hewan berdasarkan jenis daur hidupnya (sempurna atau tidak sempurna).</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>• Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>• Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>• Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	15 menit

## H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

### 1. Menjawab Pertanyaan Berdasarkan Puisi yang Dibaca

Bentuk penilaian: Tertulis

Instrumen Penilaian: Kunci jawaban

KD Bahasa Indonesia 3.6 dan 4.6

Tujuan Kegiatan Penilaian:

Mengukur pemahaman siswa tentang puisi

Kunci jawaban:

1. Cita-Citaku
2. M. Ridwan Hafidz
3. Cita-Cita menjadi seorang dokter
4. Dalam puisi terdapat baris dan larik, rima nya teratur

### 2. Mencari Informasi Tentang Daur Hidup Hewan dan Menyajikannya dalam Bentuk Diagram

Bentuk penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPA 3.2 dan 4.2

Tujuan Kegiatan Penilaian:

- Mengukur pemahaman siswa dalam membandingkan siklus hidup dua hewan yang berbeda dan melaporkan hasil perbandingan tersebut dalam bentuk laporan.

No	Kriteria	Sangat Baik (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 – 70)	Perlu Bimbingan (≤ - 60)
1	Kelengkapan Informasi	Siswa menyajikan informasi dengan sangat lengkap tentang daur hidup kedua hewan tanpa bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan lengkap tentang daur hidup kedua hewan dengan sedikit bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tentang daur hidup kedua hewan dengan bantuan guru.	Informasi yang disajikan tidak lengkap.
2	Keterbacaan Diagram	Siswa menyajikan informasi dengan mengisi diagram secara lengkap, jelas, dan menggunakan kata kunci yang tepat.	Siswa menyajikan informasi dengan lengkap dan menggunakan kata kunci yang tepat dengan bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tanpa menggunakan kata kunci.	Siswa menyajikan informasi kurang lengkap.

Mengetahui

Kepala Sekolah,

( \_\_\_\_\_ )  
NIP .....

....., ..... 20 .....

Guru Kelas IV

( \_\_\_\_\_ )  
NIP .....



**SILABUS**  
SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH  
(SD/MI)

**KURIKULUM 2013**  
REVISI 2017

**TEMATIK TERPADU**  
KELAS 4  
SEMESTER 2

**IAIN PURWOKERTO**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

SILABUS TEMATIK KELAS IV

**Tema 6 : Cita-Citaku**

**Subtema 1 : Aku dan Cita-citaku**

**KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	<p>1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman</p>	<p>1.3.1 Bersikap toleransi atas keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>1.3.2 Mendukung keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keberagaman di masyarakat</li> <li>• Keragaman kegiatan orang-orang di lingkungan dan manfaatnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengamatan di lingkungan sekitar, dan mengidentifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Menuliskan hasil pengamatan, dan menjelaskan hasil identifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religius</li> <li>• Nasionalis</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Gotong Royong</li> <li>• Integritas</li> </ul>	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung Jawab</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja Sama</li> </ul> <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Aplikasi Media SCI</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan</li> </ul>

	<p>karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>2.3.1 Mendukung bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>2.3.2 Menunjukkan sikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.3.1 Mengetahui dan menyebutkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p> <p>3.3.2 Mengidentifikasi manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p> <p>4.3.1 Mempresentasikan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p> <p>4.3.2 Menerapkan</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari tahu tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan temannya dan mengidentifikasi keragaman kegiatan orang-orang disekitarnya.</li> <li>• Membuat kesimpulan dari kegiatan bertanya, dan menjelaskan hasil identifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitarnya.</li> <li>• Mengamati gambar dan lingkungan sekitar, dan mengidentifikasikan keragaman kegiatan dalam masyarakat.</li> </ul>		<p>dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</li> </ul> <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami ciri-ciri puisi.</li> <li>• Memahami siklus makhluk hidup</li> <li>• Membandingkan pertumbuhan hewan dan tumbuhan.</li> <li>• Mengetahui tanda tempo tinggi rendah nada pada lagu.</li> <li>• Memahami ciri-ciri puisi yang berkaitan dengan akhir baris pada bait.</li> </ul>		
--	--	---	--	--	--	---	--	--

		manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami daur hidup makhluk hidup yang berbeda.</li> <li>• Mengetahui keragaman kegiatan di lingkungan sekitar</li> <li>• Memahami hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya.</li> <li>• Memahami makna puisi</li> <li>• Memahami Keragaman kegiatan dalam masyarakat.</li> </ul>		
Bahasa Indonesia	<p>3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</p> <p>4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p>	<p>3.6.1 Mengidentifikasi dan memahami ciri-ciri puisi dengan benar.</p> <p>3.6.2 Menjelaskan isi dan amanat puisi dengan baik dan benar.</p> <p>4.6.1 Mengidentifikasi dan melisankan isi puisi dengan baik dan benar.</p> <p>4.6.2 Mendemonstrasikan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi dengan tepat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• isi dan amanat puisi</li> <li>• hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati dan berdiskusi, dan mengidentifikasi ciri-ciri puisi.</li> <li>• Membuat kesimpulan, dan menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi.</li> <li>• Mengamati sebuah puisi, dan mengidentifikasi ciri-ciri puisi yang berkaitan dengan akhir baris pada bait.</li> <li>• Membuat puisi sendiri, dan menggunakan hasil pengamatannya tentang ciri-ciri puisi.</li> <li>• Membaca dan mencermati puisi, dan menjelaskan makna yang terkandung dalam puisi.</li> <li>• Membuat puisi sendiri, dan mengungkapkan makna yang terkandung dalam puisi secara lisan maupun tulisan.</li> <li>• Mengamati puisi yang dibacakan temannya, dan menjelaskan dan</li> </ul>		<p>Keterampilan</p> <p>Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati ciri-ciri puisi</li> <li>• Membuat kesimpulan tentang ciri-ciri puisi.</li> <li>• Mengidentifikasi siklus</li> </ul>		

				<p>mengungkapkan makna yang terkandung dalam puisi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencerermati puisi yang dibacakan temannya dan menuliskan makna tiap baitnya, serta mampu menjelaskan makna puisi.</li> </ul>		<p>makhluk hidup.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat skema tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan.</li> <li>• Mengamati lagu dan mengidentifikasi tanda tempo tinggi rendah nada.</li> <li>• Menyanyikan lagu dengan tempo yang tepat.</li> <li>• Mengamati puisi dan mengidentifikasi ciri-ciri yang berkaitan dengan akhir baris pada bait.</li> <li>• Membuat kesimpulan dari hasil pengamatan terhadap daur hidup kupu-kupu dan belalang.</li> <li>• Mengidentifikasi asikan</li> </ul>
Ilmu Pengetahuan Alam	<p>3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.</p> <p>4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.</p>	<p>3.2.1 Menganalisis siklus hidup makhluk hidup disekitar.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan siklus hidup makhluk hidup sekitar.</p> <p>4.2.1 Menyusun gambar siklus hidup makhluk hidup dengan baik dan mengidentifikasikan daur hidup kupu-kupu dan belalang dengan benar.</p> <p>4.2.2 Mempresentasikan gambar siklus hidup makhluk hidup dengan benar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siklus makhluk hidup</li> <li>• Tahapan pertumbuhan manusia dan hewan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengamatan, dan mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya.</li> <li>• Menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, dan membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya.</li> </ul>		
Ilmu Pengetahuan Sosial	<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten</p>	<p>3.1.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan karakteristik ruang dengan SDA.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengamatan dan berdiskusi dalam kelompok, untuk mengidentifikasi hubungan karakteristik ruang dengan SDA</li> </ul>		

	<p>sampai tingkat provinsi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p>	<p>kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan tepat.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan tepat.</p> <p>4.1.1 Mendiskusikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> <p>4.1.2 Mempresentasikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten</p>		<p>yang ada di lingkungannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuangkan hasil diskusi dalam bentuk laporan, dan melaporkan hubungan antara karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya.</li> <li>• Mencari informasi dan berdiskusi, dan mengidentifikasi hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya.</li> </ul>		<p>keragaman kegiatan di lingkungan sekitar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya.</li> <li>• Membuat puisi sendiri</li> <li>• Menjelaskan makna puisi</li> <li>• Mencari tahu tentang keragaman kegiatan-kegiatan.</li> <li>• Membuat kesimpulan tentang hubungan karakteristik ruang dengan SDA</li> <li>• Menjelaskan dan mengungkapkan makna yang terkandung dalam puisi.</li> <li>• Mengidentifikasi asikan dan</li> </ul>		
--	---	---	--	--	--	--	--	--

		sampai tingkat provinsi.				menilai tanda tempo tinggi rendahnya nada.		
Seni Budaya dan Prakarya	3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada. 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.1 Mengetahui dan menjelaskan tanda tempo dan tinggi rendah nada dengan benar. 3.2.2 Menjelaskan dan memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada dengan benar. 4.2.1 Mengidentifikasi tanda tempo dan tinggi rendah nada pada dua buah lagu yang berbeda dengan benar. 4.2.2 Mempresentasikan tanda tempo dan tinggi rendah nada pada dua buah lagu yang berbeda dengan benar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanda tempo dan tinggi rendah nada</li> <li>• Syair lagu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati dua buah lagu yang berbeda, dan mengidentifikasi tanda tempo tinggi rendah nada.</li> <li>• Mengamati dua buah lagu yang berbeda, dan bernyanyi dengan tempo yang berbeda.</li> <li>• Menyanyikan lagu dan menyesuaikan tempo dengan jenis lagu dengan tepat.</li> <li>• Mencermati syair lagu, dan mengidentifikasikan tempo dan tinggi rendahnya nada dalam lagu.</li> <li>• Mengamati syair lagu dan menyanyikannya, serta mengidentifikasi dan menilai tanda tempo tinggi rendah nada.</li> </ul>				

TAIN DIRUMOKERTO

Mengetahui

....., .....

Kepala Sekolah,

Guru Kelas 4,

.....

.....

NIP. ....

NIP.....

## Tema 6: Cita-Citaku

### Subtema 2 : Hebatnya Cita-Citaku

#### KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	<p>1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>1.3.1 Bersikap toleransi atas keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>1.3.2 Mendukung keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keragaman suku dan budaya</li> <li>• Informasi tentang keragaman suku dan budaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan mencari informasi dari guru dan temannya, siswa dapat mengomunikasikan informasi tentang keragaman suku dan budaya di lingkungan sekitarnya.</li> <li>• Membaca teks dan melakukan pengamatan untuk mengidentifikasi keragaman suku dan budaya</li> <li>• Membuat poster, dan menuangkan hasil pencariannya tentang bahasa daerah dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religius</li> <li>• Nasionalis</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Gotong Royong</li> <li>• Integritas</li> </ul>	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung Jawab</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja Sama</li> </ul> <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Aplikasi Media SCI</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan</li> </ul>

	<p>4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>2.3.1 Mendukung bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>2.3.2 Menunjukkan sikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.3.1 Mengetahui manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p> <p>3.3.2 Mengidentifikasi manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p> <p>4.3.1 Mempresentasikan manfaat keberagaman karakteristik</p>		<p>makanan khas daerah dengan menggunakan kalimat sederhana dalam bahasa Indonesia</p>		<p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</li> </ul> <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami daur hidup dua makhluk hidup yang berbeda</li> <li>• Memahami cara membuat puisi</li> <li>• Memahami gerak tari kreasi daerah</li> <li>• Menganalisa manfaat makhluk hidup bagi lingkungan sekitar</li> <li>• Mensyukuri keragaman suku dan budaya di lingkungan sekitarnya</li> </ul>		
--	---	--	--	--	--	--	--	--

		<p>individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p> <p>4.3.2 Menerapkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami sumber daya alam yang ada di sekitarnya</li> <li>• Meunjukkan sikap keragaman suku dan budaya</li> <li>• Mengetahui dan memahami puisi</li> <li>• Mengetahui sumber daya alam yang ada di sekitarnya.</li> <li>• Memahami Keberagaman di lingkungan sekitarnya</li> <li>• Mengetahui keberagaman kegiatan di lingkungan sekitar</li> <li>• Memahami puisi yang disajikan secara lisan dan tulis</li> <li>• Memahami tari kreasi</li> </ul>		
Bahasa Indonesia	<p>3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</p> <p>4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p>	<p>3.6.1 Mengetahui dan memahami cara membuat puisi dengan benar.</p> <p>3.6.2 Memahami dan menjelaskan makna puisi dengan tepat.</p> <p>3.6.3 Menjelaskan cara membuat puisi dan menggali amanat dalam puisi</p> <p>4.6.1 Menyebutkan dan mengidentifikasi cara membuat puisi dan menggali amanat dalam puisi.</p> <p>4.6.2 Membuat contoh puisi dengan baik dan benar.</p> <p>4.6.3 Mengidentifikasi amanat dalam puisi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Langkah-langkah membuat puisi</li> <li>• Unsur-unsur puisi</li> <li>• Teks puisi</li> <li>• Gambar tentang kegiatan polisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati teks puisi dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan puisi, serta menjelaskan cara membuat puisi.</li> <li>• Mengamati contoh-contoh puisi, dan membuat puisi secara mandiri.</li> <li>• Membaca puisi “Menari” dan menjawab pertanyaan berkaitan dengan puisi tersebut, serta menjelaskan cara membuat puisi.</li> <li>• Membaca dan mencermati puisi, siswa mampu menjelaskan cara membuat puisi.</li> <li>• Membaca puisi, dan memahami makna</li> </ul>		<p>Keterampilan</p>		

				<p>puisi dan terampil membuat puisi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis sebuah puisi dengan menggunakan kata-kata dengan rima yang hampir sama.</li> <li>• Menulis puisi dan menuangkan gagasan-gagasan tentang cita-citanya.</li> <li>• Membuat puisi, dan menuliskan kehebatan polisi serta menuliskan makna.</li> <li>• Membaca puisi, dan mengomunikasikan puisi hasil karyanya sendiri</li> <li>• Mengamati gambar siswa dan menceritakan kegiatan polisi dalam mengabdikan kepada masyarakat.</li> <li>• Mengamati gambar, dan menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan kehebatan polisi.</li> </ul>		<p>Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati teks puisi dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan puisi.</li> <li>• Membandingkan siklus hidup makhluk hidup dan melaporkannya.</li> <li>• Membaca puisi "Menari"</li> <li>• Mencari informasi tentang beberapa gerakan tari daerah</li> <li>• Membuat peta pikiran dari bacaan</li> <li>• Membuat laporan hasil pengamatan tentang manfaat makhluk hidup,</li> <li>• Membaca dan mencermati puisi</li> </ul>	
Ilmu Pengetahuan Alam	3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan	3.2.1 Menganalisis daur hidup dua makhluk hidup yang berbeda dan mengetahui	<ul style="list-style-type: none"> <li>• siklus hidup dua makhluk yang berbeda.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari informasi tentang daur hidup dua makhluk hidup yang berbeda, dan membandingkan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dan mencermati puisi</li> </ul>	

	<p>upaya pelestariannya.</p> <p>4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.</p>	<p>siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya dengan tepat</p> <p>3.2.2 Menjelaskan daur hidup dua makhluk hidup yang berbeda dengan tepat.</p> <p>4.2.1 Mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang berbeda dengan tepat dan menuliskan skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya benar benar.</p> <p>4.2.2 Mempresentasikan siklus makhluk hidup yang berbeda dengan tepat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manfaat makhluk hidup bagi lingkungan</li> </ul>	<p>siklus hidup makhluk hidup dan melaporkannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks “Manfaat Makhuk Hidup di Sekitar Kita”, dan membuat peta pikiran dari bacaan tersebut, untuk menjelaskan manfaat makhluk hidup bagi lingkungan sekitar.</li> <li>• Mengamati lingkungan sekitarnya, dan membuat laporan hasil pengamatan tentang manfaat makhluk hidup.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengomunikasikan informasi tentang keragaman suku dan budaya di lingkungan sekitarnya.</li> <li>• Mengidentifikasi asikan sumber daya alam yang ada di sekitarnya dan menyajikan hasil pengamatan tersebut.</li> <li>• Melakukan pengamatan untuk mengidentifikasi keragaman suku dan budaya</li> <li>• Terampil membuat puisi</li> </ul>		
Ilmu Pengetahuan Sosial	<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat</p>	<p>3.1.1 Memahami manfaat sumber daya alam yang ada disekitar dengan tepat.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan dan mengidentifikasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Macam-macam sumber daya alam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan mengamati lingkungan sekitarnya, siswa mampu mengidentifikasikan sumber daya alam yang ada di</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi sumber daya alam yang ada di sekitarnya</li> <li>• Menggunakan kata-kata</li> </ul>		

	<p>kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p>	<p>manfaat sumber daya alam yang ada disekitar dengan tepat.</p> <p>4.1.1 Mengidentifikasi an dan menyebutkan manfaat sumber daya alam yang ada disekitar dengan tepat.</p> <p>4.1.2 Mempresentasikan manfaat sumber daya alam yang ada disekitar dengan tepat.</p>		<p>sekitarnya dan menyajikan hasil pengamatan tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks dan berdiskusi, dan mengidentifikasi sumber daya alam yang ada di sekitarnya.</li> </ul>		<p>dengan rima yang hampir sama dalam puisi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuangkan hasil pencariannya tentang bahasa daerah dan makanan khas daerah dengan menggunakan kalimat sederhana dalam bahasa Indonesia.</li> </ul>		
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.</p> <p>4.3 Meragakan gerak tari kreasi daerah.</p>	<p>3.3.1 Memahami gerak tari kreasi daerah dengan benar.</p> <p>3.3.2 Menjelaskan gerak tari kreasi daerah dengan tepat.</p> <p>4.3.1 Melatih gerak tari kreasi daerah.</p> <p>4.3.2 Menampilkan gerak tari kreasi daerah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tarian kreasi daerah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari informasi tentang beberapa gerakan tari daerah, menjelaskan gerak tari kreasi daerah.</li> <li>• Mengikuti gerakan tari daerah dan mempraktikkan gerakan tari kreasi daerah.</li> <li>• Membuat sebuah tarian kreasi</li> </ul>				

Mengetahui

Kepala Sekolah,

.....

....., .....

Guru Kelas 4,

.....

**Tema 6 : Cita-Citaku**

**Subtema 3 : Giat Berusaha Meraih Cita-Cita**

**KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

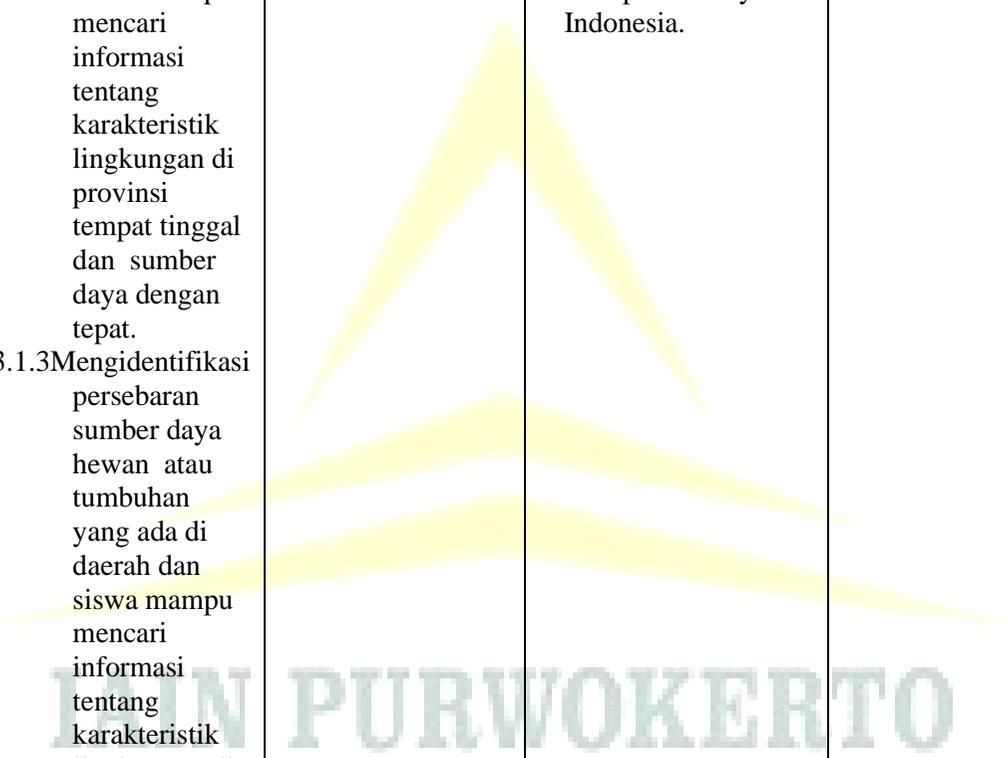
Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika. 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.	1.3.1 Bersikap toleransi atas keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika. 1.3.2 Mendukung keberagaman umat beragama di	<ul style="list-style-type: none"> <li>• keberagaman umat beragama di masyarakat</li> <li>• Sikap toleran dalam keberagaman umat beragama</li> <li>• manfaat keberagaman karakteristik individu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi keragaman keagamaan yang terdapat di sekitarnya.</li> <li>• Menuliskan satu perayaan keagamaan yang paling diketahuinya yang dilakukan masyarakat di daerah tempat tinggalnya.</li> <li>• Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religius</li> <li>• Nasionalis</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Gotong Royong</li> <li>• Integritas</li> </ul>	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung Jawab</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja Sama</li> </ul> <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan pendidik tentang sikap peserta</li> </ul>	<b>24 JP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Aplikasi Media SCI</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan</li> </ul>

	<p>3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>2.3.1 Mendukung bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>2.3.2 Menunjukkan sikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.3.1 Mengetahui manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p> <p>3.3.2 Mengidentifikasi dan</p>		<p>kehidupan sehari-hari</p>		<p>didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</li> </ul> <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca puisi</li> <li>• Mengetahui pentingnya pelestarian makhluk hidup bagi lingkungan sekitar</li> <li>• membuat kolase mampu menjelaskan dan membuat karya seni</li> </ul>		
--	--	---	--	------------------------------	--	---	--	--

		menerapkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.				<p>aplikasi dengan teknik yang benar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami perayaan keagamaan</li> <li>• Mengetahui tentang keragaman keagamaan yang terdapat di sekitarnya</li> <li>• Memahami peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya</li> <li>• Memahami karakteristik lingkungan di provinsi tempat tinggal dan sumber daya</li> <li>• Memahami makna</li> </ul>		
Bahasa Indonesia	<p>3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</p> <p>4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p>	<p>3.6.1 Memahami dan mengetahui cara membuat puisi, mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar.</p> <p>3.6.2 Menjelaskan cara mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, ekspresi dan memahami makna puisi dengan benar.</p> <p>3.6.3 Menjelaskan cara membuat puisi dan menggali amanat dalam puisi</p> <p>4.6.1 Melatih dan menyebutkan cara membuat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• isi dan amanat puisi</li> <li>• mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, ekspresi dan memahami makna puisi</li> <li>• menyebutkan cara membuat puisi dan menggali amanat dalam puisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berlatih membaca puisi, dan mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar</li> <li>• Dengan membaca puisi, siswa mampu mendeklamasikan puisi dengan lafal dan intonasi yang benar.</li> <li>• Menuliskan satu perayaan keagamaan yang paling diketahuinya yang dilakukan masyarakat di daerah tempat tinggalnya.</li> <li>• Menuliskan makna sebuah puisi</li> <li>• Mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar</li> <li>• Mendeklamasikan puisi dengan pelafalan dan intonasi yang tepat</li> </ul>				

		<p>posisi dan menggali amanat dalam puisi, mendeklamasi kan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar.</p> <p>4.6.2 Menampilkan cara mendeklamasi kan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar.</p> <p>4.6.3 Mengidentifikasi kan amanat dalam puisi.</p>				<p>sebuah puisi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui sumber daya alam</li> <li>• Memahami perayaan keagamaan</li> <li>• Memahami deklamasi puisi</li> <li>• Manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• Memahami karya kolase, montase, aplikasi dan mozaik.</li> </ul> <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi,</li> </ul>		
Ilmu Pengetahuan Alam	<p>3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.</p> <p>4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.</p>	<p>3.2.1 Menjelaskan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya dengan tepat.</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup</li> <li>• pentingnya pelestarian makhluk hidup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat poster tentang pentingnya pelestarian makhluk hidup bagi lingkungan sekitar</li> <li>• Dengan mencari informasi dan berdiskusi dengan kelompoknya, siswamampu menjelaskan dan mempresentasikan cara pelestarian makhluk hidup yang ada di lingkungansekitar</li> </ul>		<p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi,</li> </ul>		

		<p>pelestariannya dengan tepat.</p> <p>4.2.1 Membuat poster pentingnya pelestarian makhluk hidup bagi lingkungan sekitar dengan tepat.</p> <p>4.2.2 Mempresentasikan poster pentingnya pelestarian makhluk hidup bagi lingkungan sekitar dengan tepat.</p>				<p>dan ekspresi yang benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat poster tentang pentingnya pelestarian makhluk hidup bagi lingkungan sekitar.</li> <li>• menjelaskan dan membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh</li> <li>• menjelaskan dan mempresentasikan cara pelestarian makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar</li> <li>• Menuliskan satu perayaan keagamaan</li> </ul>		
Ilmu Pengetahuan Sosial	<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari</p>	<p>3.1.1 Mengetahui persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerah dan siswa mampu mencari informasi tentang karakteristik lingkungan di provinsi tempat tinggal dan sumber daya dengan tepat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya, dan mencari informasi tentang karakteristik lingkungan di provinsi tempat tinggal dan sumber daya</li> <li>• Menulis kesimpulan, siswa mampu menjelaskan persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• menjelaskan dan mempresentasikan cara pelestarian makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar</li> <li>• Menuliskan satu perayaan keagamaan</li> </ul>		

	<p>tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p>	<p>3.1.2 Menjelaskan persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerah dan siswa mampu mencari informasi tentang karakteristik lingkungan di provinsi tempat tinggal dan sumber daya dengan tepat.</p> <p>3.1.3 Mengidentifikasi persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerah dan siswa mampu mencari informasi tentang karakteristik lingkungan di provinsi tempat tinggal dan sumber daya dengan tepat.</p> <p>4.1.1 Mengidentifikasi barang-barang</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi sumber daya alam yang terdapat di daerahnya.</li> <li>• Mengidentifikasi barang-barang tambang yang terdapat di wilayah Indonesia.</li> </ul>		<p>yang paling diketahuinya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi keragaman keagamaan yang terdapat di sekitarnya</li> <li>• Membuat peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya</li> <li>• Mencari informasi tentang karakteristik lingkungan di provinsi tempat tinggal dan sumber daya</li> <li>• Menjelaskan persebaran sumber</li> </ul>		
--	--	--	---	---	--	---	--	--

		<p>tambang yang terdapat di wilayah Indonesia dengan tepat dan merancang persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya, siswa mampu mencari informasi tentang karakteristik lingkungan di provinsi tempat tinggal dan sumber daya.</p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan barang-barang tambang yang terdapat di wilayah Indonesia dan membuat peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya, siswa mampu</p>				<p>daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan makna sebuah puisi</li> <li>• Mengidentifikasi sumber daya alam yang terdapat di daerahnya</li> <li>• Menuliskan satu perayaan keagamaan</li> <li>• Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• Membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar</li> </ul>		
--	--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>mencari informasi tentang karakteristik lingkungan di provinsi tempat tinggal dan sumber daya dengan tepat.</p> <p>4.1.3 Mempresentasikan persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya, siswa mampu mencari informasi tentang karakteristik lingkungan di provinsi tempat tinggal dan sumber daya.</p>				sesuai contoh		
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.</p> <p>4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.</p>	<p>3.4.1 Memahami karya seni rupa teknik tempel dengan benar.</p> <p>3.4.2 Menjelaskan karya seni rupa teknik tempel dengan benar.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan membuat kolase mampu menjelaskan dan membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh.</li> <li>• Membuat montase, dan membuat karya seni aplikasi dengan</li> </ul>				

		<p>4.4.1 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.</p> <p>4.4.2 Mendemonstrasikan karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.</p>		<p>teknik yang benar sesuai contoh</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat karya seni mozaik, dan membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh</li> </ul>				
--	--	---	--	--	--	--	--	--

Mengetahui

Kepala Sekolah,

.....

NIP. ....

....., .....

Guru Kelas 4,

.....

NIP. ....



IAIN PURWOKERTO



**IAIN PURWOKERTO**

**PROSEDUR MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MI**

Dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran tematik di MI ini dibutuhkan langkah-langkah yang sistematis. Langkah – langkah ini meliputi :

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Soal Wawancara	Observasi	Dokumentasi
Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Ma'arif NU Candiwulan	1. Perencanaan Pembelajaran	1. Mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). 2. Mempersiapkan bahan ajar.	1. Apa saja yang perlu Bapak persiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas? 2. Apa saja yang perlu Bapak persiapkan terkait bahan ajar yang akan digunakan?	Pengamatan langsung	RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
	2. Pelaksanaan Pembelajaran	1. Pendahuluan: a. Apersepsi b. Menyampaikan indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan. 2. Inti: a. Menyajikan informasi. b. Membuat kelompok. c. Mengorganisir kelompok. d. Refleksi e. Pemberian <i>reward</i> . 3. Penutup: Menarik kesimpulan.	1. Bagaimana cara Bapak melaksanakan apersepsi? 2. Bagaimana cara Bapak dalam menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung? 3. Bagaimana cara Bapak menjelaskan materi yang akan dipelajari? 4. Bagaimana cara Bapak membagi siswa siswinya kedalam beberapa kelompok? 5. Bagaimana cara Bapak mengorganisir kelas agar diskusi berlangsung aktif? 6. Bagaimana cara Bapak menarik kesimpulan dari kegiatan tersebut? Apakah Bapak memberikan tugas setelah kegiatan tersebut selesai ? 7. Kelompok seperti apakah yang mendapatkan <i>reward</i> dari Bapak?	Pengamatan langsung pada kegiatan pembelajaran di kelas.	Foto kegiatan
	3. Evaluasi Pembelajaran	Penilaian	1. Jenis penilaian apa yang Bapak pilih dalam kegiatan pembelajaran ini?	Pengamatan langsung pada kegiatan	Lembar evaluasi

			2. Bagaimana cara mengaplikasikan jenis penilaian yang telah Bapak pilih?	pembelajaran di kelas.	
--	--	--	---	------------------------	--



## DOKUMENTASI

### Kondisi Sekolah



**Kegiatan Yasinan dan Tahlilan Bersama disetiap Hari Jum'at**



IAIN PURWOKERTO



**Kegiatan Absensi Peserta Didik**

**IAIN PURWOKERTO**



**Penjelasan Tujuan Pembelajaran**



**Penjelasan Materi oleh Guru**



**Peserta didik mengikuti pembelajaran sesuai arahan guru dengan santai dan tetap kondusif saat pembelajaran berlangsung**



**Peserta didik belajar dengan melakukan diskusi kelompok**

